



**KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GOLONGAN II**

**UPAYA PENINGKATAN PENGETAHUAN PASIEN TENTANG
PEMILAHAN SAMPAH INFEKSIUS DAN NON INFEKSIUS
(SINONSI) DI RSUD PORSEA
KABUPATEN TOBA**

Disusun Oleh:

Nama	: Sutri S. Aritonang, AMK
NIP	: 198909242022032004
Jabatan	: Pelaksana/ Terampil- Perawat
Instansi	: Pemerintah Kabupaten Toba
Angkatan/Kelompok	: XXXII/ 4
No. Presensi	: A31.4.37
Gelombang	: IV

**PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
REGIONAL BUKIT TINGGI
KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2023**

**LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI**

JUDUL : UPAYA PENINGKATAN PENGETAHUAN
PASIENTENTANG PEMILAHAN SAMPAH
INFEKSIUS DAN NON INFEKSIUS (SINONSI)
MELALUI EDUKASI INTENSIF DI RSUD
PORSEA KABUPATEN TOBA

NAMA : Sutri S. Aritonang, AMK
NIP : 198909242022032004
PANGKAT/GOL : Pengatur/Ilc
JABATAN : Pelaksana/Terampil- Perawat

INSTANSI : Pemerintah Kabupaten Toba
ANGKATAN/KELOMPOK : XXXI / 4
NO. PRESENSI : 37

Disahkan berdasarkan Seminar Pelaksanaan Aktualisasi yang dilaksanakan pada tanggal 1 Desember Tahun 2023 di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementrian Dalam Negeri Regional Bukittinggi.

Bukittinggi, 01 Desember 2023

Coach

Penguji

Retwando, S.Kom, M.Si
NIP. 198803282011011004

Sariyadi, SS
NIP. 197003041996031001

Mengetahui
Kepala Pusat Pengembangan
Sumber Daya Manusia Kementrian Dalam Negeri
Regional Bukittinggi

Sariyadi, SS
NIP. 197003041996031001

BERITA ACARA
SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

Pada Hari : Jumat
Tanggal : 01 Desember 2023
Pukul : 08.00 – 17.00 WIB
Tempat : Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia
Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi

Telah Diseminarkan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi Latsar CPNS Angkatan
XXXI Tahun 2023

JUDUL : UPAYA PENINGKATAN PENGETAHUAN
PASIEN TENTANG PEMILAHAN SAMPAH
INFEKSIUS DAN NON INFEKSIUS (SINONSI)
MELALUI EDUKASI INTENSIF DI RSUD
PORSEA KABUPATEN TOBA
DISUSUN OLEH : SUTRI S. ARITONANG, AMK
KELAS/KELOMPOK : IV/4
NO. PRESENSI : 37
INSTANSI : PEMERINTAH KABUPATEN TOBA
JABATAN : Pelaksana/Terampil- Perawat

Dan telah mendapat pengujian/ komentar/ masukan/ saran dari Penguji,
Mentor dan Coach/ Moderator.

COACH

PESERTA

(Retwando, S.Kom,M.Si)
NIP. 198803282011011004
PENGUJI

(Sutri S. Aritonang, AMK)
NIP. 198909242022032004
MENTOR

(Sarjayadi, SS)
NIP. 197003041996031001

(Roida Simatupang, AMK)
NIP.196707251991032005

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, kasih setia, pemeliharaan, dan kesehatan yang diberikan kepada penulis sehingga penulisan Rancangan Aktualisasi ini dapat diselesaikan tepat waktu. Laporan Pelaksanaan Aktualisasi dengan judul “Upaya Peningkatan Pengetahuan Pasien Tentang Pemilahan Sampah Infeksius Dan Non Infeksius (SINONSI) Melalui Edukasi Intensif Di RSUD Porsea Kabupaten Toba” disusun guna memenuhi persyaratan penyelesaian Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil.

Dalam penyusunan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi ini, penulis banyak mendapat bantuan berupa bimbingan, pengarahan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Sarjayadi, S.S selaku Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia (PPSDM) Regional Bukittinggi sebagai Penyelenggara Pelatihan Dasar CPNS Golongan II selaku sebagai penguji yang memberikan saran dan masukan untuk Laporan Pelaksanaan Aktualisasi ini;
2. Badan kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Toba yang telah memfasilitasi penulis untuk dapat turut serta mengikuti Pelatihan Dasar CPNS tahun 2023;
3. Ibu Roida Simatupang, AMK selaku Kasi Bina Pelayanan Asuhan Keperawatan sebagai Mentor yang telah memberikan bimbingan, masukan, pengarahan, dan motivasi bagi penulis dalam mengerjakan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi ini;
4. Bapak Retwando, S.Kom, M.Si selaku coach yang telah memberikan bimbingan, masukan, pengarahan, dan motivasi bagi penulis dalam mengerjakan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi

5. Rekan peserta Pelatihan Dasar CPNS Golongan II Angkatan XXXI tahun 2023 yang telah memberikan dukungan dan motivasi; dan
6. Keluarga penulis yang selalu medoakan, memberikan dukungan dan semangat.

Penulis terbuka terhadap saran dan kritik dari pembaca agar rancangan aktualisasi menjadi lebih baik sehingga rancangan ini dapat dijadikan dasar dalam pelaksanaan dan pelaporan aktualisasi nilai dasar Aparatur Sipil Negara (ASN) di instansi serta memberi manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Porsea, 01 Desember 2023

Peserta

Sutri S. Aritonang, AMK
NIP.198909242022032004

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI	i
BERITA ACARA	ii
SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	3
C. Ruang Lingkup	4
BAB II PROFIL INSTANSI DAN PESERTA	5
A. Profil Instansi	5
B. Profil Peserta	15
C. Role Model	18
BAB III RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI	20
A. DESKRIPSI CORE ISU	20
B. ANALISIS CORE ISU	25
C. GAGASAN KREATIF PENYELESAIAN CORE ISU	28
BAB IV CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI	30

A. MATRIK JADWAL KEGIATAN AKTUALISASI.....	30
B. MATRIK PELAKSANAAN AKTUALISASI	32
C. MATRIK REKAPITULASI REALISASI HABITUASI NND PNS (BerAKHLAK)	62
D. CAPAIAN PENYELESAIAN <i>CORE</i> ISU	63
E. MANFAAT TERLESEAIKANNYA <i>CORE</i> ISU	126
F. RENCANA TINDAK LANJUT HASIL AKTUALISASI.....	129
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	130
A. KESIMPULAN.....	130
B. REKOMENDASI	131
DAFTAR PUSTAKA	133
LAMPIRAN	135

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Luas Wilayah dan Jumlah Pasien.....	7
Tabel 3.1. Deskripsi Isu di Lingkungan Kerja.....	12
Tabel 3.2. Tabel Deskripsi Isu Ke-1.....	17
Tabel 3.3. Tabel Deskripsi Isu Ke-2.....	20
Tabel 3.4. Tabel Deskripsi Isu Ke-3.....	22
Tabel 3.5. Penetapan Isu dengan Teknik APKL	24
Tabel 3.6. Analisa Isu dengan Teknik USG.....	26
Tabel 3.7. Matrik Rancangan Aktualisasi	29
Tabel 3.8. Matrik Rekapitulasi Rencana Habitiasi NND PNS (BerAKHLAK).....	48
Tabel 4.1. Rencana Jadwal Kegiatan Aktualisasi.....	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Foto RSUD Porsea.....	6
Gambar 2.2. Struktur Organisasi RSUD Porsea.....	9
Gambar 2.3. Foto Peserta	10
Gambar 2.4. Role Model	11
Gambar 3.1 Grafik Jumlah Kunjungan Pasien di RSUD Porsea	17
Gambar 3.2 Grafik Jumlah Pasien yang Mengerti Tentang Pembuangan Sampah Yang Benar.....	20
Gambar 3.3. Grafik Jumlah Pasien Yang Mengerti Tentang Cuci Tangan yang Benar.....	22

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Rencana Kegiatan

Lampiran 2 : Lembar Konsultasi

Lampiran 3: Format Inspeksi

Lampiran 4 : Lembar konsultasi dengan ketua komite keperawatan dan IPCN/ PPI

Lampiran 5 : Stiker Sampah Infeksius dan Non Infeksius

Lampiran 6 : Tersedianya Tempat Sampah Infeksius dan Non Infeksius (SINONSI) Lampiran 7: Surat Persetujuan PPI/ IPCN

Lampiran 8: Lembar Konsultasi PPI

Lampiran 9: Hasil draft leaflet

Lampiran 10 : Catatan Mentor

Lampiran 11: Arahan mentor

Lampiran 12 : Hasil Leaflet telah dicetak

Lampiran 13 : Draft video

Lampiran 14 : Catatan hasil konsultasi dengan ketua komite keperawatan dan IPCN/PPI

Lampiran 15 : Prosedur SOP

Lampiran 16 : Hasil video

Lampiran 17 : Kuisisioner pre test dan post test

Lampiran 18 : Catatan Mentor

Lampiran 19 : Kuisisioner pre test dan post test telah dicetak

Lampiran 20 : Catatan Mentor

Lampiran 21: Kuisisioner pasien pre test

Lampiran 22: Bahan Sosialisasi

Lampiran 23: Kuisisioner pasien post test

Lampiran 24: Hasil Notulen Sosialisasi

Lampiran 25: Catatan pemantauan Kegiatan pasien

Lampiran 26: Catatan pengecekan isi tempat sampah

Lampiran 27: Catatan penyediaan tempat sampah

Lampiran 28: Rekap data hasil pemantauan

Lampiran 29: Hasil Kesimpulan

Lampiran 30: Print out rekap data

Lampiran 31: Draft Laporan Pelaksanaan Aktualisasi

Lampiran 32: Catatan dari mentor

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Aktualisasi kedudukan dan peran PNS dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia dan menunjukkan penguasaan kompetensi teknis yang dibutuhkan sesuai dengan bidang tugas. Untuk itu, penulis melakukan aktualisasi pelayanan pada bidang kesehatan sebagai seorang perawat di RSUD Porsea Kabupaten Toba.

Rumah sakit merupakan salah satu penghasil sampah terbesar dan memiliki potensial terbesar yang dapat menimbulkan pencemaran baik bagi individu, bagi lingkungan sekitar bahkan rumah sakit itu sendiri. Kegiatan rumah sakit berlangsung dua puluh empat jam sehari dan melibatkan berbagai aktifitas orang banyak, sehingga memiliki potensial dalam menghasilkan sejumlah besar sampah (Kementerian Lingkungan Hidup RI, 2008).

World Health Organization (WHO, 2010) melaporkan bahwa sampah yang dihasilkan rumah sakit hampir 80% berupa sampah infeksius dan sampah non infeksius yang dapat menularkan infeksi nosokomial. Sebesar 15% sampah jaringan tubuh, sampah benda tajam sebesar 1%, sampah kimia dan farmasi 3%, sampah genotoksik dan radioaktif sebesar 1% serta sampah rumah sakit yang dihasilkan oleh kegiatan penunjang lainnya. Secara umum sampah rumah sakit dibagi dua kelompok besar yaitu sampah infeksius dan sampah non infeksius (Arifin, 2009).

Sampah infeksius merupakan sampah yang berkaitan dengan pasien dan sampah laboratorium. Sampah ini dapat menjadi sumber penyebaran penyakit kepada petugas, pasien, pengunjung, maupun masyarakat sekitar sehingga sampah ini memerlukan wadah atau kontainer khusus dalam pemilahannya (Paramita, 2007)

Sampah non- infeksius merupakan sampah yang tidak terkontaminasi darah dan cairan tubuh, biasa dimasukkan ke dalam kantong plastik berwarna hitam, contoh: sampah rumah tangga, bungkus makanan, kertas, plastik.

Perawat merupakan salah satu petugas medis yang memiliki peran penting dalam melakukan pengelolaan sampah, karena perawat merupakan orang yang paling sering melakukan kontak langsung dengan sampah infeksius yang berasal dari pasien. Pengelolaan sampah dengan benar oleh pasien, sangat dipengaruhi oleh pengetahuan pasien dalam pemilahan sampah, baik sampah infeksius maupun non infeksius

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui pancaindra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, perasa dan peraba. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang terhadap objek yang di nilai melalui panca indera.

Pengetahuan pasien tentang pemilahan sampah sangat mempengaruhi tindakan perawat dalam melakukan pengelolaan sampah infeksius dan non infeksius di Rumah Sakit (Sudiharti, 2012). Dari 100 pasien yang ada di RSUD Porsea Kabupaten Toba hanya sebagian kecil memiliki pengetahuan yang baik dalam pemilahan sampah yaitu sebanyak 40%. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan yang dimiliki pasien tentang sampah, jenis sampah dan cara pembuangan sampah masih kurang karena rendahnya pengetahuan pasien mengenai sampah infeksius dan sampah non- infeksius dan minimnya tingkat pendidikan sehingga perlu adanya edukasi intensif dari perawat mengenai (SINONSI) sampah infeksius dan sampah non-infeksius di RSUD Porsea Kabupaten Toba.

Kemenkes RI (2011) menemukan bahwa sistem pengelolaan awal terhadap sampah belum dilaksanakan dengan baik, terlihat dari banyaknya pencampuran

antara sampah di tempat penampungan sampah. Maka upaya peningkatan pengetahuan pasien tentang pembuangan sampah infeksius dan sampah non infeksius melalui edukasi intensif di RSUD Porsea Kabupaten Toba perlu dilakukan. Semua pasien rawat inap maupun rawat jalan yang membuang sampah harus bertanggung jawab dalam pemilahannya. Proses pengelolaan limbah dilakukan oleh petugas kebersihan pada tahap pengangkutannya (Pruss, 2005).

Survei awal yang diperoleh melalui wawancara yang dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Porsea Kabupaten Toba kepada anggota PPI, diperoleh bahwa pasien yang paham melakukan pemilahan sampah pada bulan April 2023 yaitu sebanyak 80% sedangkan berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti selama menjalani dinas di Rumah Sakit Umum Daerah Porsea Kabupaten Toba masih ada ditemukan sampah infeksius dalam kontainer sampah noninfeksius. Hal tersebut menunjukkan bahwa sampah di rumah sakit belum dikelola dengan baik. Oleh karena itu, penulis membuat Upaya Peningkatan Pengetahuan Pasien Tentang Pembuangan Sampah Infeksius dan Non Infeksius (SINONSI) Melalui Edukasi Intensif di RSUD Porsea Kabupaten Toba

A. Tujuan

1. Tujuan Umum

Tujuan umum aktualisasi dan habituasi pada pelaporan kegiatan aktualisasi ini adalah untuk mengimplementasikan nilai-nilai dasar BerAKHLAK (Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif) dan peran profesi ASN dalam NKRI (Manajemen dan Smart ASN) bagi peserta dalam pelaksanaan tugas pokok sebagai Pelaksana/Terampil – Perawat Di RSUD Porsea Kabupaten Toba

2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari rancangan aktualisasi ini yaitu untuk:

- ✓ Meningkatkan pengetahuan pasien akan bahaya sampah
- ✓ Meningkatkan kepatuhan pasien dalam pemilahan sampah
- ✓ Mencegah terjadinya infeksi nosokomial
- ✓ Meningkatkan mutu pelayanan di RSUD Porsea Kabupaten Toba

Peserta Pelatihan Dasar CPNS mampu mengimplementasikan nilai-nilai Agenda 1, 2, dan 3 dalam mengatasi isu-isu yang ada di unit kerja tempat penulis ditugaskan terutama mampu menerapkan nilai-nilai dasar ASN Ber-AKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif), serta mengetahui dampak- dampaknya apabila nilai-nilai dasar tersebut tidak diimplementasikan dengan baik dalam pekerjaan sehari-hari sehingga menghasilkan ASN yang bermutu dan professional

B. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam kegiatan aktualisasi saya lakukan di wilayah kerja RSUD Porsea Kabupaten Toba yang meliputi: Waktu pelaksanaan aktualisasi kegiatan adalah selama hari kerja mulai tanggal 9 Oktober 2023 sampai dengan 16 November 2023. Tempat kegiatan aktualisasi berada di RSUD Porsea Kabupaten Toba. Pelaksana aktualisasi ini adalah Penulis. Pelaksanaan aktualisasi ini dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan pasien tentang pemilahan sampah infeksius dan non infeksius dengan benar. Kegiatan yang dilakukan adalah dengan memberikan edukasi intensif kepada pasien dengan media leaflet, kuisioner, penyediaan sarana dan prasarana (SINONSI), sosialisasi baik secara langsung maupun melalui media sosial dan melakukan evaluasi pasien di wilayah kerja RSUD Porsea Kabupaten Toba. Kegiatan aktualisasi dilakukan pada masa habituasi yang dimulai tanggal 09 Oktober 2023 sampai 16 Nopember 2023

BAB II

PROFIL INSTANSI DAN PESERTA

A. Profil Instansi



Rumah sakit merupakan suatu fasilitas pelayanan kesehatan perorangan yang menyediakan rawat inap dan rawat jalan, oleh karena itu pelayanan yang berkualitas merupakan suatu keharusan dan mutlak dipenuhi oleh suatu rumah sakit. RSUD Porsea Kabupaten Toba merupakan rumah sakit milik Kabupaten Toba sebagai pusat rujukan dari puskesmas - puskesmas yang ada di Kabupaten Toba dengan pelayanan pasien umum dan BPJS Kesehatan sesuai dengan peraturan Kemenkes No 275 tahun 1979 Selain itu, sesuai dengan Peraturan Bupati No 8 tahun 2021 RSUD Porsea telah ditetapkan sebagai Badan Layanan Umum Daerah tanggal 16 Februari 2021. Rumah sakit milik pemerintah ini memiliki beberapa pengembangan lainnya dalam rangka mendukung misi dari Bupati Toba yakni layanan kesehatan yang prima, dan terjangkau.

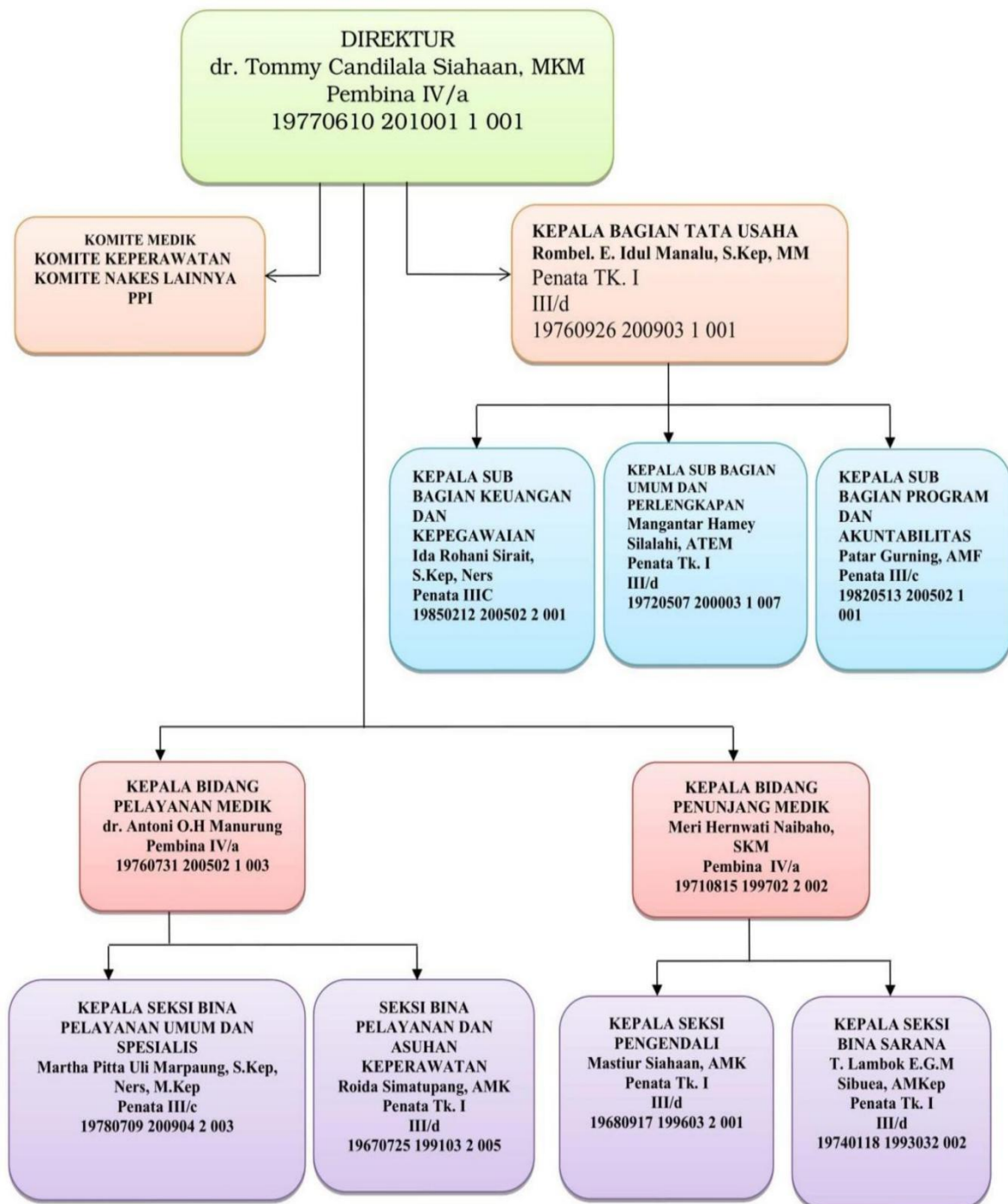
Struktur Organisasi



PEMERINTAH KABUPATEN TOBA RUMAH SAKIT UMUM DAERAH PORSEA

Jln. Raja Sipakko Napitupulu No.11 Parparean Porsea Telp (0632) 41084

STRUKTUR ORGANISASI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH PORSEA



Fasyankes

Profil Peserta



Gambar 2.3 Foto Peserta

Data pribadi

Nama : Sutri S. Aritonang, AMK
NIP : 198909242022032004
Pangkat/Golongan : Pengatur/IIc
Jabatan : Pelaksana/Terampil- Perawat
Unit Kerja : RSUD PORSEA Kabupaten Toba
Alamat Kantor : Jl Raja Sipakko Napitupulu Parparean II
Alamat Domisili : Balige
Tempat/ Tgl Lahir : Medan , 24 September 1989
Status : Menikah
Agama : Kristen Protestan
Jenis Kelamin : Perempuan
No. HP : 083121209460
E-mail : aritonangsutri05@gmail.com

Penulis mempunyai nama lengkap Sutri S. Aritonang, AMK atau yang biasa disapa dengan Sutri, lahir di Medan pada tanggal 24 September 1989 Bertempat tinggal di Jl. Serma Muda Sibolahotang Sas Balige . Penulis merupakan lulusan dari Pendidikan Akademi Keperawatan Sari Mutiara Medan pada Tahun 2011. Penulis merupakan anak ketiga dari 5 bersaudara dan sebelumnya pernah bertugas di salah satu Rumah Sakit Swasta selama kurang lebih 6 tahun sebelum akhirnya memutuskan untuk ikut dalam seleksi CPNS di Tahun 2021. Penulis mempunyai 1 orang anak laki-laki yang berusia kurang lebih 5 tahun dan 2 orang anak perempuan berusia 4 tahun dan 3 tahun. Penulis saat ini bertugas di RSUD Porsea Kabupaten Toba sebagai Pelaksana/ Terampil- Perawat. Lingkungan yang baru di RSUD Porsea Kabupaten Toba memberikan semangat baru bagi penulis untuk menjalani hari-hari yang jauh lebih baik dari sebelumnya. Doa, ikhtiar, dan tawakkal merupakan pedoman hidup bagi penulis.

Berdasarkan Permenpan RB No. 35 Tahun 2019 Tentang Tugas Jabatan Perawat Terampil yaitu:

Melakukan pengkajian keperawatan dasar pada individu

Melakukan komunikasi terapeutik dalam pemberian asuhan keperawatan

Melaksanakan edukasi tentang perilaku hidup bersih dan sehat

Melakukan upaya promotif

Memfasilitasi penggunaan alat-alat pengaman/ pelindung fisik pada pasien untuk mencegah resiko cedera pada individu dalam rangka upaya preventif

Memberikan oksigenisasi sederhana

Memberikan tindakan keperawatan pada kondisi gawat darurat/ bencana/kritikal

Memfasilitasi suasana lingkungan yang tenang dan aman serta bebas resiko penularan infeksi

Melakukan intervensi keperawatan spesifik yang sederhana pada area medikal bedah

Melakukan intervensi keperawatan spesifik yang sederhana di area anak

Melakukan intervensi keperawatan spesifik yang sederhana di area maternitas

Melakukan intervensi keperawatan spesifik yang sederhana di area komunitas
melakukan intervensi keperawatan spesifik yang sederhana di area jiwa

Melakukan tindakan terapi komplementer/holistik

Melakukan tindakan keperawatan pada pasien dengan intervensi pembedahan pada tahap pre/ intra/post operasi

Memberikan perawatan pada pasien dalam rangka melakukan perawatan paliatif

Memberikan dukungan/fasilitasi kebutuhan spiritual pada kondisi kehilangan/berduka/ menjelang ajal dalam pelayanan keperawatan

Melakukan perawatan luka

Melakukan dokumentasi tindakan keperawatan

Riwayat Pendidikan

1998 – 2001 : SD Free Methodist Medan

2001 – 2004 : SMP Free Methodist Medan

2004 – 2007 : SMK Negeri 8 Medan

2007 – 2011 : AKPER Sari Mutiara Medan

Role Model



Gambar 2.4 Role Model

Nama : ROIDA SIMATUPANG, AMK
NIP :196707251991032005
Pangkat : III-D
Jabatan : Kasi Bina Pelayanan Asuhan Keperawatan

Dalam melaksanakan aktualisasi ini, saya menemukan role model yang menerapkan nilai-nilai BerAKHLAK ASN pada mentor saya sendiri yaitu Ibu Roida Simatupang, AMK. Beliau mencerminkan sosok pemimpin yang sangat berintegritas, profesional, dan sangat disiplin dalam bekerja. Beliau adalah seorang Seksi Bina Pelayanan Dan Asuhan Keperawatan yang sangat bertanggung-jawab dengan pekerjaannya dan sangat tegas tetapi juga sosok pendengar yang baik jika ada pegawai-pegawai yang mempunyai masalah dan selalu memberikan solusi yang terbaik. Beliau juga dapat membuat suasana menjadi sangat kondusif antara sesama pegawai. Beliau memiliki dedikasi yang tinggi dalam melaksanakan tugasnya, mengayomi bawahannya, bersikap ramah, disiplin dalam bekerja dan antusias untuk mewujudkan visi misi RSUD Porsea Kabupaten Toba sehingga beliau patut dijadikan contoh untuk dapat mengikuti dan menerapkan nilai-nilai dasar BerAKHLAK dan profesional.

BAB III

RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI

A. DESKRIPSI CORE ISU

Isu adalah pokok permasalahan yang terjadi dulu, sekarang, bahkan berpotensi menjadi masalah yang lebih besar, jika tidak dikelola dengan baik. Oleh karena itu, kita harus mempersiapkan diri dengan cara mengidentifikasi isu yang terjadi dalam kehidupan terutama dilingkungan kerja. Identifikasi isu merupakan langkah awal untuk mengetahui permasalahan yang terjadi di lingkungankerja saya, UPT Puskesmas Narumonda, Kabupaten Toba, antara lain:

Tabel 3.1 Deskripsi Isu Di Lingkungan Kerja

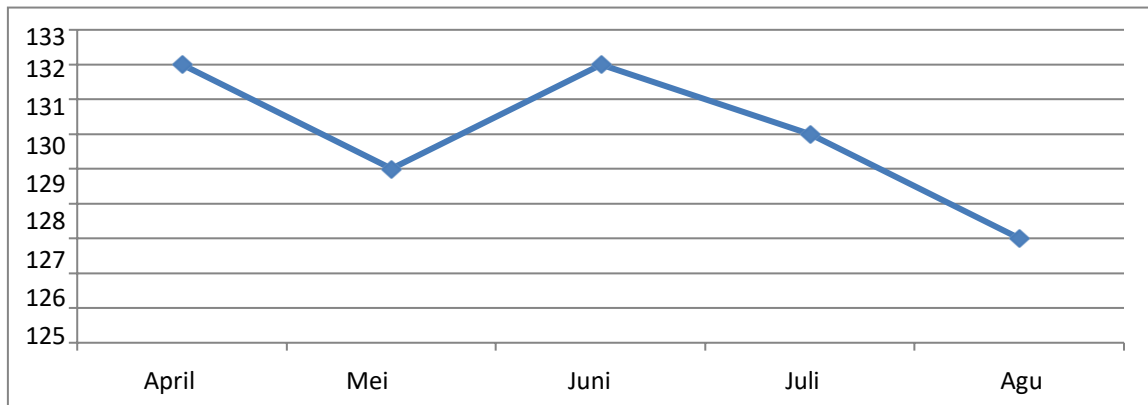
NO.	ISU	Kondisi Saat Ini	Kondisi Diharapkan
1.	Kurangnya pengetahuan pasien tentang pemilahann sampah infeksius dan non infeksius (SINONSI) di RSUD Porsea Kabupaten Toba	Banyak pasien yang masih membuang sampah infeksius ke tempat sampah non infeksius dan sebaliknya	Pasien paham cara memilah sampah dan dapat membuang sampah sesuai pada tempatnya masing- masing
2.	Belum optimalnya kesadaran pasien dalam pentingnya 6 langkah cuci tangan yang benar di RSUD Porsea Kabupaten Toba	Banyak pasien yang masih memakai 1 wadah cuci tangan untuk dipakai secara bersama- sama.	Pasien dapat melakukan 6 langkah cuci tangan secara tepat di bawah air yang mengalir
3.	Kurangnya kepatuhan keluarga pasien terhadap jam berkunjung di RSUD Porsea Kabupaten Toba	Banyak pasien yang masih memakai 1 wadah cuci tangan untuk dipakai secara bersama- sama	Keluarga yang datang dapat membesuk pasien secara bergantian dan dalam jumlah yang terbatas.

Isu ke-1 Kurangnya pengetahuan pasien tentang pembuangan sampah infeksius dan non infeksius (SINONSI) di RSUD Porsea

Sebagai salah satu penyebab yang cukup berbahaya apabila pasien kurang memahami tentang pembuangan sampah infeksius dan non infeksius secara benar karena akan berdampak pada kesehatan pasien itu sendiri bahkan orang lain dan lingkungan sekitar yang dapat mengakibatkan penyebaran infeksi penyakit yakni mengakibatkan terjadinya infeksi nosokomial Sampah infeksius dan non infeksius sangat perlu mendapatkan perhatian dari setiap individu. Hal ini dikarenakan sampah dapat menyebarkan penyakit pada setiap orang tanpa adanya tanda yang muncul pada tubuh secara cepat. Pengetahuan pasien tentang sampah infeksius dan non infeksius merupakan faktor utama untuk meningkatkan kesehatan, baik kesehatan fisik secara individu maupun kesehatan lingkungan.

Sumber: Data RSUD Porsea Kabupaten Toba

NO	BULAN	JUMLAH PASIEN
1	April 2023	132
2	Mei2023	129
3	Junii 2023	132
4	Juli 2023	130
5	Agustus 2023	127



3.1. Grafik Jumlah Pasien Yang Mengerti Tentang Pemilahan Sampah Yang Benar

Isu 2. Belum optimalnya kesadaran pasien dalam pentingnya 6 langkah cuci tangan yang benar di RSUD Porsea

Cuci tangan pakai sabun tidak hanya mencegah terinfeksi berbagai virus dan bakteri. Cuci tangan pakai sabun juga langkah mencegah stunting pada anak. Karena ini termasuk dalam tahapan menjaga sanitasi yang baik. Tidak ada salahnya mengajari cuci tangan pakai sabun sejak dini. Sebenarnya, cuci tangan pakai sabun tidak hanya untuk mencegah stunting. Ada beberapa masalah kesehatan yang disebabkan karena tidak cuci tangan pakai sabun. kutip dalam situs Kementerian Kesehatan Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat, ada beberapa masalah akibat tidak mencuci tangan dengan benar sebagai berikut ini:

Diare

Masalah kesehatan yang paling sering dijumpai karena malas cuci tangan pakai sabun adalah diare. Salah satu alasan anak rentan terkena diare karena kurang menjaga kebersihan, termasuk saat sebelum makan. Banyaknya bakteri di tangan ikut masuk ke dalam tubuh bersama makanan

yang dikonsumsi. Bahkan, anak- anak di bawah 2 tahun yang terkena diare akut dapat menyebabkan stunting.

Keracunan makanan

Tangan yang kotor dipenuhi kuman, bakteri, dan virus dapat mengontaminasi makanan yang kita konsumsi. Misalnya menempel pada makanan-makanan bernutrisi, seperti sayur, buah, daging, dan beberapa makanan lainnya. Kalau sudah begitu, semua makanan yang seharusnya memberikan nutrisi pada tubuh akan sia-sia, dan akan ‘menyerang balik’ kita dengan diare atau muntah.

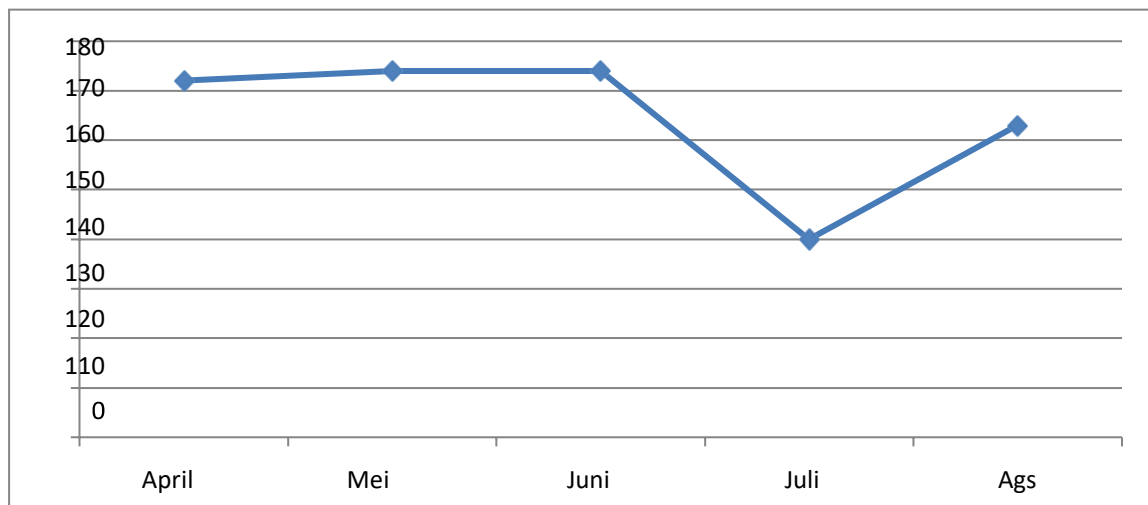
Mudah terkena flu

Masalah kesehatan lain yang cukup sering dijumpai akibat malas cuci tangan pakai sabun adalah pilek. Tangan menjadi salah satu sumber utama penularan kuman, virus, dan bakteri. Kebiasaan malas cuci tangan akan membuat memberi

kesempatan virus dan bakteri saling berpindah dan memicu flu. Fakta menariknya, seperti yang dikutip dari DetikHealth, cuci tangan dapat menurunkan risiko pilek hingga 21%.

NO	BULAN	JUMLAH PASIEN
1	April 2023	170
2	Mei 2023	174
3	Juni 2023	179
4	Juli 2023	140
5	Agustus 2023	165

Sumber: Data RSUD Porsea



Gambar 3.2 Grafik Jumlah Pasien yang melakukan cuci tangan dengan benar

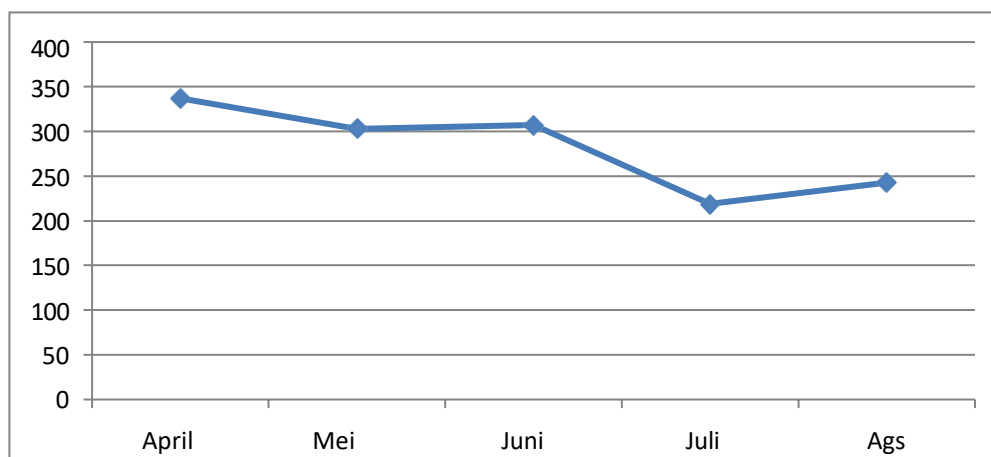
Isu ke3

Kurangnya kepatuhan keluarga pasien terhadap jam berkunjung di RSUD Porsea Kabupaten Toba.

Jumlah pengunjung pasien yang meningkat akan mengakibatkan kurangnya kualitas dan kuantitas istirahat pasien sehingga perlu pembatasan baik dari segi jumlah maupun waktu yang akan diberikan untuk jam berkunjung pasien. Demi menjaga ketertiban serta mutu kualitas pelayanan dari RSUD Porsea Kabupaten Toba

Tabel 3.4. Deskripsi Isu Ke-3

NO	BULAN	JUMLAH
1	April 2023	337
2	Mei 2023	303
3	Juni 2023	307
4	Juli 2023	219
5	Agustus 2023	243



Sumber: Data RSUD Porsea Kabupaten Toba

Gambar 3.3. Grafik jumlah keluarga pasien yang membesuk

PENETAPAN CORE ISU

Dalam proses pemilihan isu yang berkualitas perlu penggunaan alat bantu penetapan kriteria kualitas isu, salah satunya menggunakan teknik tapisan APKL. Teknik analisis ini menggunakan kriteria isu yang harus terpenuhi yakni:

Aktual (A) artinya isu tersebut belum terselesaikan dan sedang hangat dibicarakan dalam masyarakat.

Problematis (P) artinya isu memiliki dimensi permasalahan yang kompleks sehingga perlu dicari solusi segera secara komprehensif.

Kekhalayakan (K) artinya isu tersebut menyangkut hajat hidup orang banyak dan bukan hanya untuk kepentingan seseorang atau sekelompok kecil orang.

Layak (L) artinya isu yang masuk akal, realistis, relevan, dan dapat dibahas sesuai tugas dan tanggung jawab.

Analisis APKL menggunakan rentang penilaian yaitu 1-5 yang menandakan bahwa semakin tinggi skor berarti isu tersebut bersifat mendesak untuk segera dicari penyelesaiannya.

Berikut ini merupakan hasil dari penapisan isu di Puskesmas Tanjung Medan dengan menggunakan teknik APKL

Tabel 3.5. Penetapan Isu dengan Teknik APKL

N O	ISU	FAKTOR				TOTAL	RANKING
		A	P	K	L		
1	Kurangnya pengetahuan pasien tentang pemilahan sampah infeksius dan non infeksius (SINONSI) di RSUD Porsea Kabupaten Toba.	4	5	5	4	18	I
2	Belum optimalnya kesadaran pasien dalam pentingnya 6 langkah cuci tangan yang benar di RSUD Porsea Kabupaten Toba.	3	4	3	4	14	II
3	Kurangnya kepatuhan keluarga pasien terhadap jam berkunjung di RSUD Porsea Kabupaten Toba. .	3	4	3	3	13	III

Keterangan skala nilai: 1 = Sangat rendah

2 = Rendah

3 = Sedang

4 = Tinggi

5 = Sangat tinggi

Sumber: Hasil pengamatan penulis

Berdasarkan hasil analisis kualitas isu dengan teknik APKL pada table di atas, maka didapatkan core isu mengenai “Kurangnya pengetahuan pasien tentang pembuangan sampah infeksius dan non infeksius (SINONSI) di RSUD Porsea Kabupaten Toba”Tabel 3.6. Analisa Isu dengan Teknik USG

Keterangan skala nilai:

NO	FAKTOR PENYEBAB	KRITERIA			TOTAL	RANKING
		U	S	G		
1	Masih bercampurnya sampah infeksius dan non infeksius dalam tempat sampah yang sama	5	5	4	14	I
2	Hanya ada beberapa lokasi yang memiliki tempat SINONSI	3	4	3	10	II
3	Rendahnya pengetahuan pasien berhubungan dengan kurangnya wawasan dan informasi	3	3	3	9	III

1 = Sangat rendah

2 = Rendah

3 = Sedang

4 = Tinggi

5 = Sangat tinggi

Sumber: Hasil pengamatan penulis

Berdasarkan analisis isu menggunakan teknik USG di atas, didapatkan bahwa isu nomor 1 memperoleh jumlah total terbesar sehingga menjadi prioritas utama yang akan dipecahkan masalahnya yaitu,masih bercampurnya

sampah infeksius dan non infeksius dalam satu wadah tempat sampah yang sama. Dilihat dari tingkat Urgency-nya, penyebab isu nomor 1 harus segera ditindaklanjuti mengingat pentingnya meningkatkan pengetahuan pasien tentang sampah infeksius dan non infeksius (Sinonsi) sehingga pasien mampu memilah dan membuang sampah sesuai dengan jenis dan tempatnya. Penyebab isu tersebut juga sangat serius untuk dianalisa karena akan berdampak buruk terhadap kesehatan pasien bahkan bagi orang lain dan lingkungan rumah sakit. Dari tingkat growthnya, jika penyebab isu ini tidak ditangani maka akan menimbulkan masalah baru yaitu terjadinya infeksi nosokomial yang dapat memperlama/ memperpanjang jangka waktu rawat inap pasien lebih lama.

GAGASAN KREATIF PENYELESAIAN CORE ISU

Berdasarkan hasil analisis menggunakan teknik AKPL dan USG, maka gagasan penyelesaian isu adalah “UPAYA PENINGKATAN PENGETAHUAN PASIEN TENTANG PEMILAHAN SAMPAH INFEKSIUS DAN NON INFEKSIUS (SINONSI) MELALUI EDUKASI INTENSIF DI RSUD PORSEA KABUPATEN TOBA”. Untuk melaksanakan gagasan tersebut, kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan selama masa habituasi adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan konsultasi kepada Mentor terkait Upaya Peningkatan Pengetahuan Pasien Tentang Pemilahan Sampah Infeksius dan non infeksius (SINONSI) di RSUD Porsea Kabupaten Toba
2. Penyediaan tempat sampah di ruang rawat inap di RSUD Porsea Kabupaten Toba
3. Pembuatan dan Pendistribusian Leaflet tentang sampah infeksius dan non infeksius di RSUD Porsea Kabupaten Toba

4. Pembuatan video edukasi tentang pembuangan sampah infeksius dan non infeksius di RSUD Porsea Kabupaten Toba
5. Pembuatan dan pendistribusian kuisioner pada pasien di RSUD Porsea Kabupaten Toba
6. Pemberian edukasi kepada pasien tentang pembuangan sampah infeksius dan non infeksius di RSUD Porsea Kabupaten Toba
7. Pemantauan kegiatan buang sampah oleh pasien di ruang rawat inap dan ruang rawat jalan di RSUD Porsea Kabupaten Toba
8. Pelaksanaan evaluasi terkait kegiatan aktualisasi yang dilakukan di RSUD Porsea Kabupaten Toba
9. Pembuatan laporan terkait kegiatan aktualisasi yang dilakukan di RSUD Porsea Kabupaten Toba

MATRIK RANCANGAN AKTUALISASI

Tabel 3.7. Matrik Rancangan Aktualisasi

Unit Kerja	RSUD Porsea Kabupaten Toba
Identifikasi Isu	✓ Kurangnya pengetahuan pasien tentang pembuangan sampah infeksius dan non infeksius (SINONSI) di RSUD Porsea Kabupaten Toba. ✓ Belum optimalnya kesadaran pasien dalam pentingnya 6 langkah cuci tangan yang benar di RSUD Porsea Kabupaten Toba.. ✓ Kurangnya kepatuhan keluarga pasien terhadap jam berkunjung di RSUD Porsea Kabupaten Toba.
Isu yang Diangkat	Upaya Peningkatan Pengetahuan Pasien Tentang Pembuangan Sampah Infeksius Dan Non Infeksius (SINONSI) Melalui Edukasi Intensif di RSUD Porsea Kabupaten Toba

Gagasan Pemecahan Isu	1. Pelaksanaan konsultasi kepada atasan/ pimpinan selaku mentor, terkait Upaya Peningkatan Pengetahuan Pasien Tentang Pemilahan Sampah Infeksius dan Non Infeksius (SINONSI) di RSUD Porsea Kabupaten Toba 2. Penyediaan tempat sampah di ruang rawat inap dan rawat jalan RSUD Porsea Kabupaten Toba 3. Pembuatan Leaflet Tentang Sampah Infeksius dan Non Infeksius di RSUD Porsea Kabupaten Toba 4. Pembuatan video edukasi tentang pembuangan sampah infeksius dan non infeksius di RSUD Porsea Kabupaten Toba 5. Pembuatan dan pendistribusian kuisioner / post- test pada pasien di RSUD Porsea Kabupaten Toba 6. Pemberian edukasi kepada pasien tentang pembuangan sampah infeksius dan non infeksius di RSUD Porsea Kabupaten Toba 7. Pemantauan kegiatan buang sampah pasien rawat inap dan rawat jalan di RSUD Porsea Kabupaten Toba 8. Pelaksanaan evaluasi terkait kegiatan aktualisasi yang dilakukan di RSUD Porsea Kabupaten Toba 9. Pembuatan laporan terkait kegiatan aktualisasi yang dilakukan di RSUD Porsea Kabupaten Toba
-------------------------------------	---

BAB IV

CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. MATRIK JADWAL KEGIATAN AKTUALISASI

Kegiatan aktualisasi yang telah penulis lakukan dilaksanakan mulai dari tanggal 9 Oktober 2023 s/d 16 November 2023 di Wilayah Kerja RSUD PORSEA, Kabupaten Toba.

Selengkapnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Aktualisasi

No.	Kegiatan	Oktober			November
		II	III	IV	I
1.	Pelaksanaan konsultasi kepada mentor terkait Upaya Peningkatan Pengetahuan Pasien Tentang Pembuangan Sampah Infeksius dan Non Infeksius (SINONSI) Di RSUD Porsea Kabupaten Toba	09 s/d 11 Oktober 2023			
2.	Penyediaan tempat sampah di ruang rawatinap dan rawat jalan di RSUD Porsea Kabupaten Toba	12 s/d 14 Oktober 2023			
3.	Pembuatan Leaflet Tentang Sampah Infeksius dan Non Infeksius	16 s/d 18 Oktober 2023			
4.	Pembuatan video edukasi tentang pembuangan sampah infeksius dan non infeksius di RSUD Porsea		19 s/d 21 Oktober 2023		

5.	Pembuatan dan pendistribusian kuisioner/ post- test pada pasien di RSUD Porsea Kabupaten Toba		23 s/d 26 Oktober 2023		
6.	Pemberian edukasi kepada pasien tentang pembuangan sampah infeksius dan non infeksius di RSUD Porsea Kabupaten Toba			27 s/d 28 Oktober 2023	
7.	Pemantauan kegiatan buang sampah pasien			30 Oktober s/d 8 Nopember	
8.	Pelaksanaan evaluasi terkait kegiatan aktualisasi yang dilakukan di RSUD Porsea Kabupaten Toba				9 s/d 12 Nopember 2023

9.	Pembuatan laporan terkait kegiatan aktualisasi yang dilakukan di RSUD Porsea Kabupaten Toba				13 s/d 16 Nopember 2023
----	---	--	--	--	------------------------------------

B. MATRIK PELAKSANAAN AKTUALISASI

Pelaksanaan aktualisasi yang dilakukan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Matrik Pelaksanaan Aktualisasi

Unit Kerja	RSUD PORSEA Kabupaten Toba
Identifikasi Isu	✓ Kurangnya pengetahuan pasien tentang pemilahan sampah infeksius dan non infeksius (SINONSI) di RSUD Porsea Kabupaten Toba. ✓ Belum optimalnya kesadaran pasien dalam pentingnya 6 langkah cuci tangan yang benar di RSUD Porsea Kabupaten Toba.. ✓ Kurangnya kepatuhan keluarga pasien terhadap jam berkunjung di RSUD Porsea Kabupaten Toba
Isu yang Diangkat	✓ Kurangnya pengetahuan pasien tentang pemilahan sampah infeksius dan non infeksius (SINONSI)

Gagasan Pemecahan Isu	Upaya Peningkatan Pengetahuan Pasien Tentang Pemilahan Sampah Infeksius Dan Non Infeksius (SINONSI) Melalui Edukasi Intensif Di RSUD PORSEA Kabupaten Toba yang dilakukan dalam kegiatan sebagai berikut: 1. Pelaksanaan konsultasi kepada atasan/ pimpinan selaku mentor, terkait Upaya Peningkatan Pengetahuan Pasien Tentang Pemilahan Sampah Infeksius dan Non Infeksius (SINONSI) di RSUD Porsea Kabupaten Toba 2. Penyediaan tempat sampah di ruang rawat inap dan rawat jalan RSUD Porsea Kabupaten Toba 3. Pembuatan Leaflet Tentang Sampah Infeksius dan Non Infeksius di RSUD Porsea Kabupaten Toba 4. Pembuatan video edukasi tentang pembuangan sampah infeksius dan non infeksius di RSUD Porsea Kabupaten Toba 5. Pembuatan dan pendistribusian kuisioner / post- test pada pasien di RSUD Porsea Kabupaten Toba 6. Pemberian edukasi kepada pasien tentang pembuangan sampah infeksius dan non infeksius
------------------------------	--

	di RSUD Porsea Kabupaten Toba 7. Pemantauan kegiatan buang sampah pasien rawat inap dan rawat jalan di RSUD Porsea Kabupaten Toba 8. Pelaksanaan evaluasi terkait kegiatan aktualisasi yang dilakukan di RSUD Porsea Kabupaten Toba 9. Pembuatan laporan terkait kegiatan aktualisasi yang dilakukan di RSUD Porsea Kabupaten Toba
--	--

Tabel 4.3 Matrik Pelaksanaan Aktualisaasi Nilai-Nilai Dasar BerAKHLAK serta Visi dan Misi Organisasi

N O	KEGIATAN	TAHAP KEGIATAN	OUTOUT	BerAKHLAK	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai BerAKHLAK di Organisasi
1.	Pelaksanaan konsultasi dengan Atasan/ Pimpinan selaku Mentor	a.Membuat rencana kegiatan	1. Rencana kegiatan 2.Dokumentasi	Dalam membuat rencana kegiatan saya mencari referensi dari google. (Adaptif) Setelah itu, Saya membuat tabel jadwal kegiatan sebagai indikator pertanggung jawaban saya terhadap pelaksanaan kegiatan tersebut agar berjalan dengan baik dan tepat waktu. (Akuntabel) Kemudian saya mencetak rencana kegiatan dan	Kegiatan pelaksanaan konsultasi dengan pimpinan terkait dengan visi dan misi RSUD PORSEA yaitu terwujudnya pelayanan prima dan terjangkau	Kegiatan ini menunjukkan pentingnya penerapan nilai Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif dalam melakukan konsultasi

				jadwal tersebut untuk menjadi bahan konsultasi dengan pimpinan. (Kompeten)		
		b.Melaksanakan konsultasi dengan pimpinan	1. Catatan konsultasi 2. Dokumentasi	Setelah saya membuat rencana kegiatan, saya melakukan konsultasi kepada pimpinan dengan berdiskusi mengenai rancangan kegiatan yang akan saya lakukan. (Harmonis) Pada saat menyampaikan rencana kegiatan kepada pimpinan, saya menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan mudah dimengerti. (Berorientasi pelayanan)		

				Saya bekerjasama dengan pimpinan dengan meminta arahan dalam menyediakan tempat sampah infeksius dan non infeksius untuk meningkatkan kualitas pelayanan. (Kolaboratif) Saat melakukan konsultasi dengan pimpinan saya melaksanakan dan menghargai setiap masukan dan saran yang diberikan. (Loyal)		
		c. Membuat surat persetujuan	1. Surat persetujuan 2. dokumentasi	Dalam membuat surat persetujuan saya membuat surat persetujuan yang baik		

				dengan sesegera mungkin. (Kompeten) Setelah itu, saya menyerahkan surat persetujuan tersebut kepada pimpinan untuk ditinjau dan meminta tandatangan persetujuan pimpinan.(Loyal)		
2.	Penyediaan wadah tempat sampah infeksius dan non infeksius)	a Menyediakan beberapa tempat sampah di ruang rawat inap RSUD Porsea yang belum terpenuhi.	1. Adanya tempat Sampah Infeksius Dan Non Infeksius (SINONSI) 2. Dokumentasi	Saya berkonsultasi kepada atasan agar menyediakan fasilitas berupa tempat sampah infeksius dan non infeksius sebagai bentuk layanan prima yang mengutamakan kepentingan umum.. (Berorientasi pelayanan) Saya mencari referensi	Dalam kegiatan penyediaan tempat sampah merupakan salah satu kegiatan yang mengacu kepada	Kegiatan ini menunjukkan pentingnya penerapan nilai Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal dan

				Dari google (Adaptif) dengan menggunakan wifi yang ada di RS (Akuntabel)	salah satu upaya dalam mencapai misi RSUD Porsea yaitu Kesehatan Yang Prima dan Terjangkau	
--	--	--	--	--	---	--

				Setelah itu, saya melaksanakan sesuai dengan jadwal kegiatan yang saya tentukan. (Akuntabel)		Kolaboratif dalam hal memenuhi fasilitas berupa tempat sampah di ruang rawat inap RSUD Porsea
		b. melakukan konsultasi dengan pimpinan	1. Catatan konsultasi 2. Dokumentasi	Saya melakukan konsultasi kepada Ketua Komite Keperawatan dan IPCN/ PPI dan Kesling mengenai 2 jenis tempat sampah yang harus disediakan setiap ruangan yang belum terpenuhi dengan menerapkan 5S (Sapa, Salam, Senyum, Sopan dan Santun) Berorientasi pelayanan		

				Pada saat menyampaikan konsultasi saya berupaya untuk menciptakan suasana yang aman dan nyaman dengan menghargai setiap perbedaan pendapat (Harmonis) dan masukan yang diberikan oleh atasan saya laksanakan (Loyal) untuk kemajuan dan kepentingan bersama dengan (Kompeten) selalu belajar melalui pelatihan dan pengembangan diri yang telah diikuti selama masa pelatihan sebelum masuk ke dunia kerja	
--	--	--	--	--	--

		c.	1. Surat Persetujuan Kegiatan 2. Dokumentasi	Saya membuat persetujuan kegiatan dan melaksanakan kegiatan sesuai saran yang diberikan oleh pimpinan saya. (Loyal) lalu saya melaksanakan kegiatan saya membuat surat persetujuan dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar (berorientasi pelayanan) dan saya bertanggung jawab terhadap surat persetujuan yang saya buat dengan mengeprint ke tempat percetakan terdekat agar untuk mempersingkat waktu secara efisien.		
--	--	----	---	---	--	--

3.	Pembuatan <i>Leaflet</i>	a. membuat draft leaflet	1. Draft leaflet 2. Dokumentasi	Saya mencari referensi cara membuat leaflet dengan aplikasi (Adaptif) Saya membuat leaflet saya sesuai dengan arahan dan masukan dari atasan selaku mentor saya	Dalam kegiatan pembuatan Leaflet sesuai dengan visi Toba Unggul Dan Bersinar dan misi RSUD Porsea Kesehatan yang prima dan terjangkau	Kegiatan ini menunjukkan pentingnya penerapan nilai Berorientasi Pelayanan, Akuntabel,
----	-----------------------------	-----------------------------	------------------------------------	--	--	--

				Yang ada di RSUD Porsea (Kompeten) Setelah itu, saya membuat draft leaflet sesuai dengan jadwal kegiatan yang saya tentukan. (Akuntabel)	.dalam hal Melengkapi Sarana dan prasarana Rumah Sakit dan mengacu kepada standar pelayanan minimal Rumah Sakit	Kompeten, Harmonis, Loyal dan Kolaboratif dalam hal pembuatan Leaflet.
		b. melakukan konsultasi dengan pimpinan	1. Catatan konsultasi 2. dokumentasi	Setelah saya membuat leaflet, saya melakukan konsultasi kepada pimpinan mengenai bentuk dan isi leaflet yang diterapkan dalam memenuhi sarana- prasarana Di RSUD Porsea. (Harmonis) Pada saat menyampaikan draft kepada pimpinan, saya		

				menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan mudah dimengerti. (Berorientasi pelayanan) Saya bekerjasama dengan pimpinan, bertukar pikiran dan meminta pendapat pimpinan terkait pembuatan draft leaflet yang saya buat (Kolaboratif) Saat melakukan konsultasi dengan pimpinan, saya menghargai setiap masukan dan saran yang diberikan dalam pembuatan draft leaflet saya (Loyal)		
--	--	--	--	--	--	--

		c. Mencetak leaflet	1. Leaflet telah tercetak 2. dokumentasi	Saya tanggap terhadap masukan dan saran atasan dalam melakukan perbaikan terhadap leaflet yang telah saya buat. (Berorientasi Pelayanan) Saya juga menambahkan sedikit ornamen berupa gambar-gambar yang menarik dan tulisan dalam bentuk bahasa Indonesia agar mudah dipahami oleh pasien sebagai upaya saya untuk memberikan kontribusi kepada instansi dan pimpinan. (Loyal) Saya mencetak leaflet saya dengan memperhatikan kembali daftar isian yang telah dimasukkan serta		
--	--	---------------------	---	--	--	--

				leaflet yang saya buat berguna untuk pasien sebagai pembelajaran Kompeten dan dapat menjadi acuan bagi pasien dalam kegiatan pemilahan sampah. Leaflet yang saya buat juga akan sangat berguna bagi pasien agar tercipta suasana yang kondusif yakni suasana yang bersih dan asri sehingga infeksi nosokomial dapat dicegah (Harmonis). Leaflet yang saya buat tidak akan berguna tanpa adanya kerjasama yang baik Kolaboratif dari pasien dalam melakukan pemilahan sampah		
--	--	--	--	---	--	--

4.	Pembuatan video	a. membuat draft video b. Dokumentasi	1.draft video 2.dokumentasi	Saya membuat draft video yang saya buat sesuai dengan refrensi pemilahan sampah secara tepat (Kompeten) Setelah itu, saya menggunakan aplikasi in-shoot untuk membuat desain video yang bagus dan menarik.(Adaptif) Saya juga membuat isi video dengan bahasa Indonesia yang baik dan mudah dimengerti. (Berorientasi pelayanan)	Dalam kegiatan pembuatan video tentang pemilahan sampah yang baik dan benar terkait dengan visi Toba Unggul dan Bersinar dan misi RSUD Porsea Kesehatan Yang Prima dan Terjangkau	Kegiatan ini menunjukkan pentingnya penerapan nilai Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif dalam hal pembuatan video yang informatif, dan menarik.
----	-----------------	--	--------------------------------	--	--	---

				Saat membuat video dengan teliti, agar informasi yang terdapat dalam video tersampaikan dengan baik. (Akuntabel)	kesehatan masyarakat melalui peningkatan mutu pelayanan kesehatan dan memberikan pelayanan kesehatan secara cepat, tepat, profesional dan terjangkau.	
		b. melakukan konsultasi dengan penanggung jawab kesling dan ketua komite keperawatan IPCN/ PPI	1. catatan konsultasi 2. dokumentasi	Saya melakukan konsultasi dengan pimpinan dan meminta masukan dengan berpakaian yang rapi dan bertutur kata yang sopan berorientasi pelayanan serta menerima masukan dan pendapat yang berbeda Harmonis yang diberikan oleh pimpinan sebelum membuat video		

		c. Membuat video	1. video 2. dokumentasi	Setelah saya membuat video dengan bekerjasama pada rekan sekerja saya untuk mengedit video yang saya buat (Kolaboratif)	
--	--	------------------	----------------------------	--	--

				Dalam video yang saya buat saya menggunakan waktu dan pikiran saya sebagai bentuk kontribusi dan pengabdian saya bagi instansi (Loyal) saya bekerja demi mewujudkan kualitas kesehatan pasien secara optimal dengan mencegah terjadinya infeksi nosokomial melalui pemilahan sampah yang dilakukan oleh kerjasama yang baik dari pasien kolaboratif sesuai dengan jenis dan tempatnya.		
--	--	--	--	---	--	--

				Sebelum melakukan perekaman video, saya meminta bantuan dan bekerjasama dengan rekan satu kerja. (Kolaboratif) Saat melakukan rekaman video, saya menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan mudah dimengerti. (Berorientasi pelayanan) Saat melakukan perekaman video, Saya menghargai saran dan	Dalam kegiatan pembuatan video tentang pemilahan SINONSI sesuai dengan visi RSUD Porsea Toba Unggul dan Bersinar, dan misi Kesehatan Yang Prima Dan Terjangkau	Kegiatan ini menunjukkan pentingnya penerapan nilai Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif dalam hal pembuatan video yang
--	--	--	--	--	---	--

				pendapat dari rekan kerja. (Harmonis)	meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui peningkatan mutu pelayanan kesehatan dan memberikan pelayanan kesehatan secara cepat, tepat, profesional dan terjangkau.	informatif, dan menarik.
		b. mengedit video	1. video yang sudah di edit 2. dokumentasi	Saat melakukan pengeditan video saya menggunakan aplikasi edit video contohnya canva dan in-shoot untuk membuat video lebih menarik. (Adaptif) Dalam mengedit video, saya memperhatikan durasi video dan kesesuaian dubbing dengan transisi video. (Akuntabel) Saya melakukan crosscheck dari awal video sampai akhir agar video		

				dapat tersampaikan dengan baik. (Kompeten)		
		c. Mengupload video ke media sosial	1. video sudah di upload di medial sosial 2. dokumentasi	Saya mengupload video yang mudah di akses di medsos agar semua orang tau dan mudah memahaminya. (Adaptif) Saya bekerjasama dengan teman rekan kerja saya untuk mengupload video terkaipemilahan SINONSI . (Kolaboratif)		

				Selain itu, saya juga membagikan video tersebut menggunakan akun pribadi saya seperti WhatsApp dan Youtube. (Loyal)		
6.	Pelaksanaan sosialisasi	A.Menyiapkan bahan sosialisasi	1. Bahan sosialisai 2.Dokumentasi	Saya membuat bahan sosialisasi yang memuat informasi mengenai pemilahan sampah (Kompeten) Saya juga membuat bahan sosialisasi dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan mudah dimengerti agar tujuan sosialisasi	Kegiatan sosialisasi yang saya lakukan sesuai dengan visi RSUD Porsea yakni Toba Unggul Dan Bersinar dan Misi Kesehatan yang prima dan terjangkau	Kegiatan ini menunjukkan pentingnya penerapan nilai Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif dalam hal

	di RSUD Porsea Kabupaten Toba			tersampaikan dengan baik. (Berorientasi pelayanan) Kemudian, saya mengikuti arahan mentor saya agar meminta izin kepala ruangan sebelum sosialisasi kepada pasien yang ada diruang rawat inap (Loyal)	kepada unit-unit terkait, terkait dengan visi RSUD Porsea Toba Unggul dan Bersinar dan Misi Kesehatan Yang Prima dan Terjangkau.	melakukan sosialisasi menggunakan leaflet yang sudah dicetak
		Menyebarkan leaflet kepada pasien dan meletakkan sebagian di ruang Nurse station	1. Tanda terima/ Bukti Screenshoot 2. Dokumentasi	Saya akan menyebarkan leaflet kepada pasien (Adaptif) Sebelum melakukan sosialisasi, saya bekerjasama dengan rekan kerja untuk membagikan leaflet kepada pasien dan meletakkannya sebagian di rak display yang ada di nurses station		

		c. Membuat notulen sosialisasi	1. Notulen Sosialisasi 2. Dokumentasi	Adaptif yang saya terapkan dMengacu paalam notulen sosialisasi adalah saya berinovasi melakukan perubahan lingkungan RSUD Porsea ke arah yang lebih bersih dan sehat Lingkungan RSUD Porsea lebih estetik dan asri. Lalu saya berkolaborasi menerima dan terbuka untuk bekerjasama yang baik dari pasien dalam pemilahan SINONSI agar kegiatan aktualisasi saya dapat tercapai dengan baik		
--	--	---------------------------------------	---	--	--	--

				diberikan sosialisasi. (Kolaboratif) Saya mengunjungi ruang pasien untuk sosialisai sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan sebelumnya (Akuntabel) Saat melakukan sosialisasi saya menyampaikan informasi mengenai pemilahan sampah yang tepat (Berorientasi pelayanan) Saya menerima pertanyaan dan masukan dari pasien apabila ada yang kurang mengerti terhadap penyampaian sosialisasi yang telah saya lakukan		
--	--	--	--	--	--	--

				Saya juga memberi informasi kepada pasien baik itu perempuan ataupun laki laki, baik pasien peserta BPJS maupun pasien umum Harmonis saya lakukan sosialisasi agar wawasan pasien dapat meningkat dan dapat dijadikan pasien sebagai acuan pembelajaran dalam penerapannya di kehidupan sehari-hari (Harmonis)		
7.	Pemantauan Kegiatan Pemilahan Sampah Oleh Pasien Sesuai	a. Memantau kegiatan pasien dalam pemilahan sampah	1. Catatan pemantauan 2. Dokumentasi	Saya melakukan kegiatan aktualisasi saya (Berorientasi pelayanan) untuk memantau kegiatan pasien saat buang sampah pada tanggal 30 Oktober 2023 sampai dengan	Sesuai dengan Visi RSUD Porsea “ Toba Unggul dan Bersinar” dan	Kegiatan ini menunjukkan pentingnya penerapan nilai Berorientasi

				1 November 2023 dengan ramah dan berpakaian rapi serta tutur kata yang sopan agar saya tahu masih banyak atau sudah mulai berkurang pasien yang tidak mengerti tentang pemilahan SINONSI secara tepat sesuai dengan jenis dan tempatnya. Saya melakukan kegiatan aktualisasi saya dengan (Kompeten) dengan cara menasehati dan membantu mengajari pasien tentang pemilahan SINONSI saat saya menemukan pasien tersebut salah memasukan sampahnya ke wadah tempat sampah sehingga bercampurnya sampah ke tempat yang tidak semestinya dapat dicegah	Misi “Kesehatan Yang Prima dan Terjangkau”	Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif dalam melaksanakan pelayanan dibidang asuhan keperawatan
--	--	--	--	--	---	--

			1. Catatan Kesimpulan 2. Dokumentasi	Pada tanggal 5 November sampai dengan 8 November 2023 pukul 08.00 saya mengecek ketersediaan wadah tempat sampah di setiap ruang rawat inap yang belum memiliki tempat sampah infeksius dan tempat sampah non infeksius sehingga di temukan bahwa ada beberapa ruang rawat inap yang belum tersedia wadah untuk tempat sampah infeksius dan non infeksius seperti IRNA 1,2, IRNA 3 Gedung Lama dan IRNA 3 Gedung Baru lalu saya memberi label berupa stiker sampah infeksius dan non infeksius pada wadah/	terkait dengan misi RSUD Porsea Kesehatan Yang Prima dan Terjangkau	
--	--	--	--	---	---	--

				tempat sampah setelah itu saya konsul kepada mentor agar fasilitas berupa tempat sampah infeksius dan non infeksius dapat terpenuhi dan memadai demi terciptanya pelayanan prima yang mengutamakan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi(Berorientasi Pelayanan)		
--	--	--	--	---	--	--

				Saya akan mematuhi dan menuruti perintah atasan saya selama itu baik dan tidak menyimpang/ melanggar norma di dalam bekerja. Saya juga senang ber Adaptasi/ menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja yang baru karena dapat menambah semangat baru saya dalam bekerja. Nilai Kolaboratif/ kerjasama yang baik dengan beberapa pihak		
--	--	--	--	--	--	--

				juga saya terapkan agar kegiatan aktualisasi saya ini dapat berjalan dengan lancar.		
		c. Memantau Ketersediaan tempat sampah di tiap ruang rawat inap RSUD Porsea	1. Tersedianya tempat sampah 2. Dokumentasi	Saya terapkan di kegiatan saya adalah tanggung jawab saya sebagai tenaga medis yang berupaya untuk mengajak/ menghimbau pasien untuk turut serta berpartisipasi dalam pemilahan buang sampah. Nilai Harmoni yang saya lakukan adalah saat saya akan melakukan kegiatan saya ini saya tidak akan membedakan pasien baik dari suku, agama dan ras sehingga akan tercipta keselarasan dalam berinteraksi dengan pasien manapun dan. Loyal kerja saya dalam kegiatan aktualisasi saya ini adalah		

				saya akan menjaga nama baik atasan saya maupun staff pegawai lain dengan tidak berbicara kasar atau menghina kegiatan apa yang akan dilakukan. Saya akan mematuhi dan menuruti perintah atasan saya selama itu baik dan tidak menyimpang/ melanggar norma di dalam bekerja	
--	--	--	--	---	--

8.	Pelaksanaan Evaluasi Terkait Kegiatan Aktualisasi Yang Dilakukan Di RSUD Porsea Kabupaten Toba	a.Merekap data hasil pemantauan	1. Lembar catatan rekapitulasi 2. Dokumentasi	Pada tanggal 9 sampai dengan 10 November 2023 pada pukul 07.00 saya melanjutkan kegiatan aktualisasi saya untuk (Berorientasi pelayanan) merekap data hasil pemantauan saya mengenai pemilahan dan pembuangan SINONSI yang dilakukan pasien sebelum dan sesudah dilakukan edukasi. Saya melakukan kegiatan merekap data hasil pemantauan saya (Akuntabel) bertanggung jawab yakni dengan sungguh-sungguh dan teliti rekap data hasil pemantauan yang saya buat. Pada saat jam istirahat pkl 12.00 rekan kerja saya menawarkan bantuan	Sesuai dengan Visi RSUD Porsea Toba Unggul Dan Bersinar dan misi RSUD PORSEA Kesehatan Yang Prima Dan Terjangkau,	Kegiatan ini menunjukkan pentingnya penerapan nilai Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif dalam melakukan kegiatan
----	--	---------------------------------------	--	---	--	---

				kerjasama yang baik kepada saya untuk merekap data hasil pemantauan saya selama kegiatan aktualisasi. Saat saya merasa haus saya memesan jus dari kantin dan saya juga menawarkan kepadanya jus apa yang ia suka agar pikiran pun menjadi lebih segar kembali. Nilai Kompeten yang saya terapkan adalah saya mau belajar mengembangkan kemampuan diri untuk lebih baik lagi dalam hal pengoperasian komputer dan aplikasi lainnya yang berhubungan dengan teknologi digital karena meskipun saya seorang perawat saya juga harus mengasah kemampuan saya di bidang IPTEK agar ilmu yang saya terapkan dapat terus terupdate/ meningkat demi kepuasan pasien saya dalam menerapkan asuhan		
--	--	--	--	--	--	--

				keperawatan yang saya berikan. Adanya nilai Harmonis yang saya terapkan adalah saya menerima pendapat/ sarandari teman saya yang memberikan bantuan kepada saya meskipun itu berbeda namun demi hasil yang terbaik maka saya pun menerima pendapat dan masukan dari teman saya tersebut agar tercipta suasana yang rukun, damai dan nyaman serta suasana yang kondusif		
--	--	--	--	--	--	--

		b. melakukan konsultasi dengan mentor	1. catatan konsultasi 2. Dokumentasi	Setelah saya selesai merekapitulasi saya konsultasi kepada mentor mengenai hasil rekapitulasi dengan menciptakan kondisi yang kondusif yakni tidak membeda-bedakan keburukan pasien (Harmonis) Pada saat menyampaikan hasil rekapitulasi kepada mentor, saya menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan mudah dimengerti. (Berorientasi pelayanan) Saya akan bekerjasama dengan mentor dengan meminta arahan dalam		
--	--	---------------------------------------	---	--	--	--

				membuat hasil evaluasi. (Kolaboratif)		
--	--	--	--	---	--	--

				Saat melakukan konsultasi saya langsung mencatat setiap arahan yang diberikan oleh mentor saya. (Adaptif) Saat melakukan konsultasi dengan mentor saya menghargai setiap masukan dan saran yang diberikan dalam membuat hasil evaluasi. (Loyal)		
		c. membuat kesimpulan hasil evaluasi	1. Lembar kesimpulan 2. Dokumentasi	Saya membuat kesimpulan dari pelaksanaan evaluasi pemilahan sampah infeksius dan non infeksius. (Kompeten)		

9.	Pembuatan Laporan	a. Membuat draft laporan kegiatan aktualisasi	1. Draft laporan 2. Dokumentasi	Saya mengumpulkan semua dokumen kegiatan aktualisasi dan membuat daftar kelengkapan dokumen terlebih dahulu menggunakan formulir checklist. (Kompeten) Setelah itu, saya membuat draft laporan kegiatan aktualisasi dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan mudah dimengerti. (Berorientasi pelayanan)	Sesuai Visi RSUD Porsea Toba Unggul Dan Bersinar dan Misi Kesehatan Yang Prima Dan Terjangkau	Kegiatan ini menunjukkan pentingnya penerapan nilai Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif dalam melakukan pembuatan laporan aktualisasi penerapan penggunaan formulir
		b. melaksanakan konsultasi laporan kegiatan	1. Lembar catatan konsultasi 2. Dokumentasi	Setelah saya membuat draft laporan aktualisasi, saya melakukan konsultasi kepada pimpinan sebagai mentor di kegiatan		

		aktualisasi kepada pimpinan		aktualisasi saya yang selalu memberikan arahan dan bimbingan pada kegiatan aktualisasi optimalisasi indentifikasi pasien dengan pembuatan formulir pemeriksaan laboratorium di UPT Puskesmas Narumonda. (Harmonis) Saya bekerjasama dengan pimpinan dengan meminta masukan dan saran dalam membuat laporan hasil penerapan penggunaan formulir pemeriksaan laboratorium dalam mengoptimalkan	peningkatan mutu pelayanan kesehatan dan memberikan pelayanan kesehatan secara cepat, tepat, profesional dan terjangkau.	pemeriksaan laboratorium.
--	--	-----------------------------	--	--	---	---------------------------

				identifikasi pasien. (Kolaboratif) Saat melakukan konsultasi dengan pimpinan, saya menghargai setiap masukan dan saran yang diberikan dalam pembuatan laporan hasil kegiatan aktualisasi. (Loyal)	Sesuai Visi RSUD Porsea Toba Unggul dan Bersinar dan Misi Kesehatan Yang Prima Dan Terjangkau	
		c. memperbaiki laporan kegiatan aktualisasi	1. Laporan Kegiatan Aktualisasi 2. Dokumetasi	Saya melakukan perbaikan laporan tepat waktu sesuai dengan rencana jadwal kegiatan yang telah saya buat. Setelah itu saya memberikan laporan		

				sebagai bentuk tanggungjawab saya terhadap apa yang telah saya kerjakan. (Akuntabel) Setelah itu, saya menyimpan hasil laporan kegiatan di google drive untuk meminimalisir kehilangan data hasil pemeriksaan yang dilakukan. (Adaptif)	Sesuai Visi RSUD Porsea Toba Unggul dan Bersinar dan Misi Kesehatan Yang Prima Dan Terjangkau	
--	--	--	--	---	--	--

C. MATRIK REKAPITULASI REALISASI HABITUASI NND PNS (BerAKHLAK)

Pada saat melakukan seluruh kegiatan habituasi, penulis menerapkan nilai-nilai BerAKHLAK dalam pelaksanaannya. Repakitulasi nilai-nilai tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

No.	Mata Pelatihan	Kegiatan																		Jumlah Aktualisasi per MP	
		Ke-1		Ke-2		Ke-3		Ke-4		Ke-5		Ke-6		Ke-7		Ke-8		Ke-9			
		R	A	R	A	R	A	R	A	R	A	R	A	R	A	R	A	R	A	R	A
1.	Berorientasi Pelayanan	1	2	2	2	1	3	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	14	17
2.	Akuntabel	1	1	1	3	2	3	1	3	2	1	1	3	1	1	1	2	2	1	9	19
3.	Kompeten	2	2	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	11	13
4.	Harmonis	1	2	2	1	1	2	1	1	1	2	1	3	1	1	2	1	1	1	9	17
5.	Loyal	2	2	2	3	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	12	16
6.	Adaptif	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	1	1	1	2	10	15
7.	Kolaboratif	1	2	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	11	13
Jumlah MP yang diaktualisasikan per Kegiatan		10	12	10	13	8	13	11	11	10	10	9	14	9	8	9	10	9	10	85	100

Tabel 4.4 Matrik Rekapitulasi Realisasi Habituasi NND PNS (BerAKHLAK)

KEGIATAN 1 :

Pelaksanaan Konsultasi dengan Mentor Terkait Upaya Peningkatan Pengetahuan Pasien Tentang Pemilahan Sampah Infeksius dan Non Infeksius (SINONSI) Melalui Edukasi Intensif di RSUD Porsea Kabupaten Toba

Tahap Kegiatan Pertama : Membuat Rencana Kegiatan

Rencana kegiatan saya, dimulai pada hari Senin, 9 Oktober 2023 saat saya bertugas shift pagi. Saya memulai membuat rencana kegiatan saya dan merevisinya untuk hasil yang lebih baik sesuai dengan seminar rancangan yang telah dilaksanakan sebelumnya pada hari Sabtu, 7 Oktober 2023 yang lalu . Saya membuat rencana kegiatan saya pukul 12.00 wib setelah jam istirahat dan bergantian dengan teman sejawat saya yang juga perawat anak di ruang jaga perawat/ nurse station. Oleh karena tanggung-jawab saya sebagai perawat yang bekerja di bagian pelayanan dan terjun secara langsung ke pasien saya harus memberikan pelayanan yang prima dengan **Berorientasi pelayanan** yakni saya akan mengutamakan kepentingan pasien terlebih dahulu agar saat saya hendak melakukan kegiatan aktualisasi saya selanjutnya tidak akan terkendala karena keluhan/ komplain dari pasien yang merasa terabaikan dan tidak terlayani dengan baik, maka dari itu saat jam istirahat saya lebih sering berada di ruang jaga perawat/ nurse station baik saat melaksanakan tugas atau saat saya sedang istirahat makan, agar pasien dapat merasa terbantu dan tidak kesulitan mencari bantuan/ layanan perawat saat diperlukan, seperti: memperbaiki infus pasien yang macet, mengganti cairan infus yang habis, membantu keluarga pasien yang kesulitan untuk mengganti pakaian pasien, mengganti laken atau spre⁸⁶

pasien yang sudah kotor atau terkena cairan pasien seperti muntah atau darah, memperbaiki selang oksigen yang lepas, memberikan kompres pasien yang suhu tubuhnya tiba-tiba naik, dll

Saat saya membuat rencana kegiatan, saya akan mencari beberapa referensi

atau berbagai sumber lain yang terpercaya baik dari Google, Tim PPI (Pencegahan dan Pengendalian Infeksi) dan Kesling (Kesehatan Lingkungan) yang ada di RSUD Porsea sehingga pada saat melaksanakan kegiatan yang telah saya rancang saya dapat melaksanakannya dengan penuh tanggung-jawab. Sebagaimana yang saya ketahui bahwa masalah sampah yang ada di RSUD Porsea bukan hanya tanggung jawab PPI dan Kesling saja tetapi merupakan tanggung jawab bersama setiap orang yang berada di Lingkungan RSUD Porsea termasuk tanggung-jawab saya sebagai perawat **(Akuntabel)**.

Dalam membuat rencana kegiatan, saya menyusunnya dengan berdiskusi dengan teman saya yang ada di ruang jaga perawat/ nurse station, selain itu saya juga berdiskusi dengan tim PPI dan Kesling, tidak lupa saya juga memantau dan bertanya pada cleaning service dan pasien secara langsung mengenai pembuangan sampah **(Kolaboratif)**.

Saat saya berdiskusi dengan siapapun yang ada di lingkungan RSUD Porsea, saya berusaha untuk tidak membeda-bedakan individu tersebut apapun statusnya baik dari segi sosial ekonomi, pekerjaan, maupun suku, agama dan ras nya agar tercipta suasana yang **Harmonis**, rukun dan damai di lingkungan RSUD Porsea karena menurut saya perbedaan itu indah dan saya memahami bahwa manusia itu adalah individu yang holistik dan unik.

Jam 13.00 saat ada waktu luang saya kembali ke laptop untuk₈₇

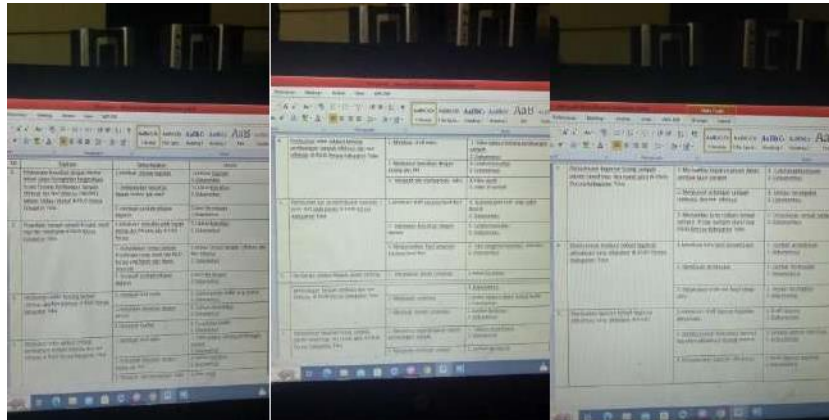
mengetik ide- ide, saran dan masukan untuk saya buat dalam rencana kegiatan saya karena target saya pada hari itu juga dapat terselesaikan dan tepat waktu sebagai bentuk dari **Loyal** saya dalam bekerja sebagai perawat di RSUD Porsea.

Dalam membuat rencana kegiatan ini saya juga memiliki semangat yang kuat untuk dapat lebih maju dan **Adaptif** dengan memanfaatkan beberapa layanan teknologi digital seperti jaringan internet/ Wifi dalam mencari referensi/ sumber dan saya juga harus dapat berpikir kritis dan solutif saat menangani berbagai bentuk masalah yang ada di RSUD Porsea khususnya masalah sampah yang sering dan tidak sesuai pada tempatnya. Maka dari itu saya berusaha semaksimal mungkin berinovasi dan berusaha menghapus mindset pasien yang beranggapan bahwa sampah hanyalah masalah kecil yang bukan merupakan tanggung-jawab pasien melainkan tanggung-jawab petugas medis. Saya akan membuat rencana kegiatan saya ini dengan bahasa yang mudah dimengerti sehingga dapat dipahami dan menjadi solusi bagi banyak orang. Saya yakin akan berhasil dalam membuat rencana kegiatan saya karena nanti saya akan bekerjasama dengan staff yang berpengalaman dan **(Kompeten)** dibidangnya.

Dokumentasi Kegiatan 1 Tahap Pertama :



Gambar 4.1 Penyusunan rencana kegiatan



Gambar 4.2 Rencana Kegiatan Aktualisasi

Dampak jika Nilai BerAKHLAK tidak dilaksanakan pada tahap kegiatan1ini :

Apabila nilai **Berorientasi Pelayanan** tidak saya terapkan pada tahap kegiatan ini, maka rencana kegiatan yang telah saya susun saat ini tidak akan berjalan lancar karena akan ada komplain dari pasien yang merasa terabaikan dan merasa kurang puas akan pelayanan dan asuhan keperawatan yang tidak optimal dari saya. Apabila saya tidak menjalankan nilai **Akuntabel** maka akan timbul suatu mindset/ pemikiran bahwa sampah bukanlah tanggung jawab saya melainkan bagian cleaning servis dan PPI maupun Kesling sehingga akan berdampak buruk bagi lingkungan kerja di RSUD Porsea yang dapat mengganggu aktifitas dan kenyamanan kerja di RSUD Porsea. Dan jika saya tidak menerapkan nilai **Kompeten** maka akan tidak sesuai hari kerja ditempat saya bekerja sehingga akan mengganggu aktivitas pelayanan. Jika saya tidak menjalankan nilai **Harmonis** maka akan terjadi pertikaian yang membuat keributan dan suasana yang tidak nyaman bagi pasien secara khusus dan bagi pengunjung pasien maupun staff petugas lainnya secara umum. Apabila nilai **Loyal** tidak saya terapkan maka akan sulit₈₉

bagi saya untuk akrab dengan pasien maupun staff pegawai lainnya yang dapat menghambat rencana kegiatan yang akan saya lakukan nantinya. Apabila nilai **Adaptif** tidak saya terapkan maka tidak banyak informasi dan referensi terkait yang bisa menambah referensi dalam penulisan kegiatan saya. Apabila nilai **Kolaboratif** tidak saya terapkan maka rencana kegiatan saya ini akan terhambat karena hanya mengandalkan pemikiran saya sendiri tanpa adanya masukan ataupun ide-ide dari Mentor, PPI, Kesling, Coach maupun rekan kerja saya yang lain.

Tahap Kegiatan 2 : Melaksanakan Konsultasi dengan Mentor

Setelah saya selesai membuat rencana kegiatan, tepat setelah jam operan dengan teman sejawat saya yang bekerja shift sore, pukul 15.00 saya lalu saya pergi ke ruang Kasi Bina Pelayanan dan Asuhan Keperawatan untuk melaksanakan konsultasi dengan mentor dan meminta izin mentor berpakaian rapi dan dengan tutur kata yang sopan dan santun agar saya dapat melakukan dan memberikan kegiatan aktualisasi saya di hari berikutnya dengan mengutamakan kebutuhan dan kepentingan pasien (**Berorientasi pelayanan**) seperti tersedianya sarana dan prasarana tempat sampah infeksius dan non infeksius, tersedianya leaflet tentang pemilahan sampah yang benar, tersedianya stiker sampah infeksius dan non infeksius, serta tersedianya poster yang bermanfaat untuk mengajak dan menghimbau pasien untuk berpartisipasi dan bertanggung-jawab akan sampah yang dihasilkan, edukasi secara langsung ke pasien tentang pemilahan dan pembuangan sampah secara tepat sesuai tempat dan jenisnya, agar nantinya pasien tidak menjadi bingung saat akan membuang sampah

Sesuai dengan kegiatan aktualisasi yang telah saya rencanakan

sebelumnya yg berjudul Upaya Peningkatan Pengetahuan Pasien Tentang Pemilahan Sampah Infeksius dan Non infeksius (SINONSI) Melalui Edukasi Intensif di RSUD Porsea, saya mencatat setiap masukan dan perbaikan dari mentor saya, selain itu agar tidak lupa saya mengambil foto sebagai bukti keabsahan dokumentasi sehingga setiap kegiatan yang saya lakukan dapat saya pertanggung jawabkan **(Akuntabel)**.

Saat saya konsultasi dengan mentor, beliau menghimbau agar saya juga berdiskusi dan bekerjasama **(Kolaboratif)** dengan pihak yang lebih mengerti dan paham **(Kompeten)** di bidangnya yakni PPI RSUD Porsea dan Kesling (Kesehatan Lingkungan) untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang saya miliki. Agar tercipta nilai **Harmonis** , biasanya saya selalu mendengar dan menerima masukan atau ide yang bersifat membangun sehingga dengan masukan atau ide dan saran yang telah diberi maka diharapkan akan tercipta kerukunan antar staff pegawai di lingkungan kerja. Saya juga akan proaktif **(Akuntabel)** dalam berdiskusi dengan tidak memotong pembicaraan atau menyela lawan bicara saya saat berbicara, dan saat saya ditanya maka saya pun akan menjawab dan meresponnya dengan tutur kata yang sopan. Sebagai bentuk **Loyal** kerja saya, maka saya mengikuti arahan mentor saya karena saya yakin dengan mengikuti perintah / arahan dari atasan saya selaku mentor pastinya akan memberi dampak positif . Adapun dampak positif yang dihasilkan yaitu dampak positif pada satuan kerja dan juga dampak positif bagi pasien seperti: adanya arahan serta persetujuan dari mentor, tercapainya kegiatan aktualisasi dengan maksimal, terciptanya hubungan kerja yang baik antara mentor dengan penulis serta rekan

kerja selain itu juga akan memberi dampak positif bagi pasien yaitu pengetahuan dan pemahaman yang didapati masyarakat akan lebih efektif dan lebih efisien karena penyampaian yang sesuai dan mudah dipahami oleh pasien. Dengan melaksanakan konsultasi kepada Mentor saya harap dapat menambah wawasan dan mengasah (**Kompetensi**) yang saya miliki. Saya bisa, Pasti bisa, Harus bisa, itulah petuah dari beliau selaku mentor dan atasan saya yang sampai saat ini masih terngiang bagi saya sehingga muncul dan tumbuh semangat baru bagi saya yang memacu dan memotivasi saya ke arah yang lebih baik sehingga saya dapat bekerja dan menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja saya yang baru ini semaksimal mungkin.(**Adaptif**) penyesuaian yang saya peroleh dari lingkungan kerja ini adalah saya lebih mengerti akan situasi dan kondisi pasien jika pasien berbicara dengan nada keras karena saya mengerti bahwa mayoritas suku batak di Toba ini pada umumnya memang dominan memiliki ciri khas bersuara kuat dan keras. Selain itu dengan menyesuaikan diri di lingkungan RSUD Porsea, saya dapat lebih fasih dan lebih mengerti untuk berbahasa batak dari sebelumnya sehingga keluhan apa yang disampaikan pasien dapat saya mengerti.

Dokumentasi Kegiatan 1 Tahap Kedua



Gambar 4.3 Konsultasi dengan Pimpinan sekaligus Mentor

[illegible]

Gambar 4.4 Lembar Konsultasi Kegiatan Aktualisasi

Dampak jika Nilai BerAKHLAK tidak dilaksanakan pada tahapkegiatan 2 ini :

Apabila saya tidak menerapkan nilai **Berorientasi pelayanan**, maka pasien nantinya akan membuang sampah secara sembarangan dan pasti akan membuang sampah tidak sesuai dengan wadah yang telah tersedia sehingga sampah-sampah tersebut akan bercampur antara sampah infeksius dan non infeksius. Apabila saya tidak menerapkan nilai **Akuntabel**, maka saya akan dinilai tidak bertanggung jawab akan kegiatan aktualisasi saya yang sudah disetujui sehingga akan menghambat kegiatan saya di hari berikutnya. Jika saya tidak menerapkan nilai **Kompeten**, maka saya akan mengerjakan kegiatan aktualisasi ini dengan rasa ragu dan bingung karena tidak melibatkan stakeholder yang ada di RSUD Porsea sehingga akan menghambat saya untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi saya ini. Apabila saya tidak menerapkan nilai **Harmonis**, pasti saya akan dinilai egois oleh Mentor saya serta petugas Kesling dan PPI karena tidak mengikuti arahan dan bimbingan bagi saya dalam kegiatan aktualisasi saya ini dan ketika sedang diskusi dengan pimpinan, suasana menjadi tidak kondusif karena saya dan pimpinan akan saling menunjukkan sikap ketidaknyamanan, sehingga mengganggu waktu berdiskusi. Apabila saya tidak menerapkan nilai **Loyal**, maka saya tidak akan mendapatkan saran dan ilmu yang akan menambah wawasan saya dalam melaksanakan kegiatan

aktualisasi saya ini, dan saya juga tidak akan mendapatkan motivasi yang membangkitkan semangat saya. Jika saya tidak menerapkan nilai **Adaptif** maka saya tidak akan mengerti dan sulit untuk berinteraksi dengan pasien. Jika saya tidak menerapkan nilai **Kolaboratif** maka saya tidak banyak tau jika saya tidak banyak bertanya juga kepada pimpinan akibatnya jika ada tantangan di kegiatan saya tidak dapat menghadapinya dengan baik.

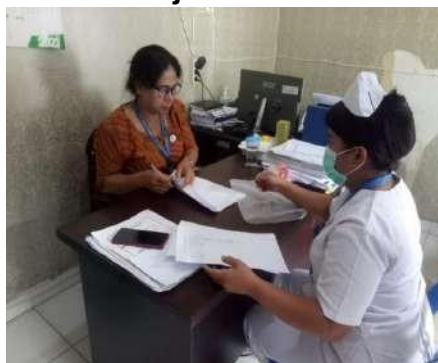
Tahap Kegiatan 3 : Membuat Surat Persetujuan

Pada hari Selasa, 10 Oktober 2023 pkl 12.00 saya membawa surat persetujuan kegiatan saya di ruangan Mentor agar surat persetujuan kegiatan tersebut ditandatangani oleh atasan saya selaku mentor, saya hadir dengan berpakaian yang rapi dan tutur kata yang sopan (**Berorientasi Pelayanan**), Saya juga bertanggung-jawab (**Akuntabel**) membuat format surat persetujuan dengan mengetiknya menggunakan bahasa yang baku dan mudah untuk dipahami. Mentor saya berharap agar saya mengerjakan kegiatan aktualisasi ini dengan melibatkan petugas Kesling dan PPI yang lebih **Kompeten** di bidangnya sehingga dapat memberi dampak positif bagi saya untuk menambah wawasan dan membantu saya saat kegiatan aktualisasi sehingga nantinya kegiatan saya dapat berjalan dengan lancar. Nilai **Harmoni** yang saya lakukan pada kegiatan saya ini yakni saya peduli dan antusias terhadap saran mentor saya dengan melibatkan petugas Kesling dan PPI untuk memberi masukan dan arahan bagi saya agar kegiatan aktualisasi saya tidak akan terkendala nantinya.. Saat berdiskusi dengan pimpinan saya, masukkan dan saran yang saya terima dari pimpinan sangat berguna untuk menambah pengetahuan saya, serta saya mengikuti arahan baik dari pimpinan/ mentor, petugas Kesling dan PPI

Dokumentasi Kegiatan 1 Tahap Ketiga:

 PEMERINTAH KABUPATEN PONDA RUMAH SAKIT UMUM DAERAH PONDA RUMAH SAKIT GIGI DAN MULUT Jalan Pahlawan, 97123 Kota Ponda, Kabupaten Ponda, Aceh											
LEMBAR PERSETUJUAN PELAKSANAAN AKTUALISASI											
Yang bertanda tangan di bawah ini :											
Nama	Rostia Simatungang AMK										
Nomor	196707251951032005										
Jabatan	Kasir Sisa Pelayanan Jauhkan Koperawatan										
Instansi	Pemerintah Kabupaten Toba										
Memberikan izin kegiatan aktualisasi kepada : <table border="0"> <tr> <td>Nama</td> <td>Siti S. Antonang, AMK</td> </tr> <tr> <td>NIP</td> <td>198609241202020304</td> </tr> <tr> <td>Jabatan</td> <td>Perakademik/Tenaga Pensiwal</td> </tr> <tr> <td>Instansi</td> <td>Pemerintah Kabupaten Toba</td> </tr> </table>				Nama	Siti S. Antonang, AMK	NIP	198609241202020304	Jabatan	Perakademik/Tenaga Pensiwal	Instansi	Pemerintah Kabupaten Toba
Nama	Siti S. Antonang, AMK										
NIP	198609241202020304										
Jabatan	Perakademik/Tenaga Pensiwal										
Instansi	Pemerintah Kabupaten Toba										
Untuk melakukan kegiatan aktualisasi sesuai dengan rancangan aktualisasi peserta yang telah di serahkan pada tanggal 7 Oktober 2023 secara resmi meeting di PPSCM Kemendagri Regional Buak Tinggi sesuai dengan judul yang telah di pilih, "Uyaya Peningkatan Pengetahuan Pasien Tentang Pemilihan Sampah Infektasi Dan Non Infektasi (SINDONSI) Melalui Edukasi Internal Di RUMAH SAKIT Koperawatan Toba". Pelaksanaan aktualisasi mulai 9 Oktober 2023 sampai dengan 16 November 2023. Oleh karena itu, persetujuan aktualisasi ini dibuat untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya											
Kad. Hlm.		Ponda, 5 Oktober 2023  Rostia Simatungang, AMK NIP. 196707251951032005									

Gambar 4.5 Lembar Persetujuan Pelaksanaan Aktualisasi



Gambar 4.6 Meminta Persetujuan Mentor

95

Apabila saya tidak menerapkan nilai **Berorientasi Pelayanan**, maka saya akan susah untuk melanjutkan kegiatan ini tanpa adanya surat persetujuan dari pimpinan saya yang sudah di tandatangani. Jika saya tidak menerapkan nilai **Akuntabel**, maka saya tidak akan menerima masukan dan saran pimpinan saya, maka saya tidak akan banyak pengetahuan dalam melaksanakan kegiatan ini, maka kegiatan ini tidak akan berjalan seperti yang diharapkan. Jika saya tidak menerapkan nilai **Kompeten** maka saya tidak akan bisa melanjutkan kegiatan ini karena tidak mendapatkan izin dari pimpinan saya yang mengakibatkan saya tidak bisa menyelesaikan kegiatan ini sesuai dengan arahan pimpinan kepada saya. Jika saya tidak menerapkan nilai **Harmonis** akan timbul perselisihan atau salah paham antara petugas dan staff lainnya sehingga mengakibatkan ketidaknyamanan dalam bekerja yang dapat menghambat kegiatan aktualisasi saya nantinya. Jika nilai **Loyal** tidak saya terapkan maka atasan saya akan enggan untuk mengarahkan dan memberi masukan pada saya yang dapat berakibat tertundanya serta terbengkalainya kegiatan aktualisasi saya. Jika nilai **Adaptif** tidak saya lakukan tentu kegiatan aktualisasi saya ini tidak akan terlaksana dengan baik. Jika nilai **Kolaboratif** tidak saya terapkan maka kegiatan aktualisasi saya ini tidak akan berjalan lancar karena kurangnya tambahan masukan atau ide-ide dari petugas lainnya seperti petugas Kesling maupun PPI yang ada di RSUD Porsea, saya juga tidak akan mendapatkan motivasi dari pimpinan saya yang seharusnya itu menjadi penguat saya di pelaksanaan kegiatan ini

KEGIATAN 2 :

Penyediaan Tempat Sampah Di Ruang Rawat Inap dan Rawat Jalan RSUD

PorseaKabupaten Toba

Tahap Kegiatan Pertama : Melakukan konsultasi pada bagian Kesling dan PPI

yang ada di RSUD Porsea

Setelah mendapatkan persetujuan dari pimpinan sekaligus mentor saya untuk melanjutkan kegiatan ini, Pada hari Kamis tanggal 11 Oktober 2023 siang pukul 11.00 WIB, saya memulai membuat surat konsultasi dengan petugas Kesling dan PPI dengan menerapkan nilai **Berorientasi pelayanan** yakni saya akan selalu melakukan perbaikan-ke arah yang lebih baik apabila saya ada salah dalam pelaksanaan aktualisasi saya atau apabila saya kurang tepat dalam penulisannya sehingga nantinya petugas Kesling dan PPI menyetujui aktualisasi kegiatan saya ini. Saya juga akan menerapkan nilai **Akuntabel** dengan mencari materi yang relevan dan terpercaya mengenai pemilahan sampah infeksius dan non infeksius sehingga apa yang saya kerjakan dapat saya pertanggung-jawabkan. Dengan begitu nilai **Kompeten** yang ada pada saya dapat saya kembangkan lagi dengan adanya motivasi dalam diri saya untuk terus belajar dan mau menerima arahan dan masukan dari petugas Kesling dan PPI serta mentor saya maupun dari staff pegawai yang sejawat dengan saya . Nilai **Harmonis** juga harus saya terapkan agar tercipta suasana yang nyaman dan kondusif dengan tidak membedakan individu baik dari suku, agama dan ras. Nilai **Loyal** dalam bekerja juga harus saya terapkan dengan mematuhi setiap arahan dan bimbingan yang diberikan oleh atasan saya untuk kemajuan dan arah yang lebih baik. Saya juga harus menerapkan nilai **Adaptif** dengan selalu berinovasi untuk menemukan ide-ide kreatif yang saya peroleh melalui teknologi digital berupa internet. Saya juga akan melaksanakan aktualisasi saya ini dengan bekerjasama/ **Kolaboratif** pada beberapa pihak sehingga dukungan berupa masukan dan motivasi dari

stakeholder yang dapat membantu saya dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi saya ini.

Dokumentasi Kegiatan 2 Tahap Pertama



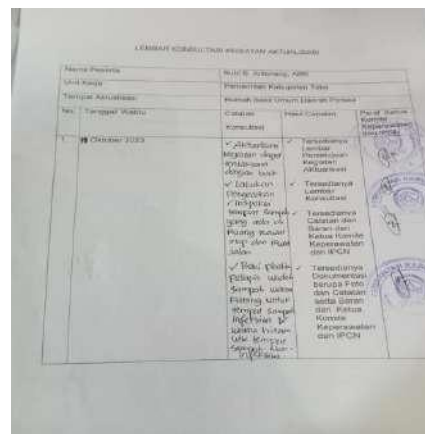
Gambar 4.7 Konsultasi dengan Penanggung-jawab Kesling



Gambar 4.8 Format inspeksi tempat sampah



Gambar 4.9 Konsultasi dengan Ketua Komite Keperawatan



Gambar 5.0 Lembar

Dampak jika Nilai BerAKHLAK tidak dilaksanakan pada tahap kegiatan ini :

Jika saya tidak menerapkan nilai **Berorientasi Pelayanan** maka saya tidak akan mendapatkan dukungan dan persetujuan dari petugas Kesling dan PPI sehingga saya tidak mendapat masukan berupa catatan-catatan dari petugas Kesling dan PPI yang dapat berdampak kegiatan aktualisasi saya ini akan terkendala. Jika nilai **Akuntabel** tidak saya terapkan maka saya akan kesulitan dalam mempertanggung-jawabkan kegiatan aktualisasi saya ini dan saya akan sulit mendapat sumber yang tepat dan terpercaya dengan topik terkini dan Jika saya tidak menerapkan

nilai **Kompeten** saya juga tidak akan pernah tau dan tidak akan pernah mencoba untuk belajar mengembangkan kemampuan diri dengan banyak bertanya dari Mentor, petugas Kesling dan PPI. Jika saya tidak menerapkan nilai **Harmonis** akan timbul perselisihan atau salah paham antara petugas dan staff lainnya sehingga mengakibatkan ketidaknyamanan dalam bekerja yang dapat menghambat kegiatan aktualisasi saya nantinya. Jika nilai **Loyal** tidak saya terapkan maka atasan saya akan enggan untuk mengarahkan dan memberi masukan pada saya yang dapat berakibat tertundanya serta terbengkalainya kegiatan aktualisasi saya. Jika nilai **Adaptif** tidak saya lakukan tentu kegiatan aktualisasi saya ini tidak akan terlaksana dengan baik. Jika nilai **Kolaboratif** tidak saya terapkan maka kegiatan aktualisasi saya ini tidak akan berjalan lancar karena kurangnya tambahan masukan atau ide-ide dari petugas lainnya seperti petugas Kesling maupun PPI yang ada di RSUD Porsea, saya juga tidak akan mendapatkan motivasi dari pimpinan saya yang seharusnya itu menjadi penguat saya di pelaksanaan kegiatan ini.

Tahap Kegiatan Kedua: Menyediakan Tempat Sampah Di Beberapa Ruang

Rawatan Yang Belum Memadai

Pada hari Kamis, 12 Oktober 2023, saya mengecek ketersediaan wadah tempat sampah di setiap ruang rawat inap yang belum memiliki tempat sampah infeksius dan tempat sampah non infeksius sehingga di temukan bahwa ada beberapa ruang rawat inap yang belum tersedia wadah untuk tempat sampah infeksius dan non infeksius seperti IRNA 1,2, IRNA 3 Gedung Lama dan IRNA 3 Gedung Baru serta memberi label berupa stiker sampah infeksius dan non infeksius pada wadah/ tempat sampah. Lalu saya konsul kepada mentor agar fasilitas berupa tempat

sampah infeksius dan non infeksius dapat terpenuhi dan memadai **(Berorientasi Pelayanan)** karena saya mengerti bahwa dengan tersedianya wadah tempat sampah yang sudah diberi label stiker sampah infeksius dan non infeksius diharapkan pasien akan lebih paham untuk memilah sampah yang mereka buang sesuai dengan jenisnya. Nilai **Akuntabel** yang saya terapkan disini adalah tanggung jawab saya sebagai tenaga medis yang berupaya untuk mengajak/ menghimbau pasien untuk turut serta berpartisipasi dalam menciptakan lingkungan bersih dan sehat serta berupaya untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman pasien tentang pentingnya memilah sampah karena sampah sangatlah berbahaya bagi kesehatan terutama untuk pengendalian penyebaran infeksi nosokomial. Pentingnya **Kompetensi** dalam aktualisasi saya ini berupa cara saya dalam memecahkan masalah dan menganalisa isu yang terjadi di RSUD Porsea terutama bahaya sampah yang biasa dianggap sepele oleh pasien maupun keluarga pasien dengan salah satunya menyediakan wadah tempat sampah yang telah berlabel stiker sampah infeksius dan non infeksius. Nilai **Harmoni** yang saya lakukan adalah saat saya akan melakukan kegiatan saya ini saya tidak akan membedakan pasien baik dari suku, agama dan ras sehingga akan tercipta keselarasan dalam berinteraksi dengan pasien manapun dan. **Loyal** kerja saya dalam kegiatan aktualisasi saya ini adalah saya akan menjaga nama baik atasan saya maupun staff pegawai lain dengan tidak berbicara kasar atau menghina kegiatan apa yang akan dilakukan. Saya akan mematuhi dan menuruti perintah atasan saya selama itu baik dan tidak menyimpang/ melanggar norma di dalam bekerja. Saya juga senang ber**Adaptasi**/ menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja yang baru karena dapat menambah semangat baru saya dalam bekerja. Nilai¹⁰⁰

Kolaboratif/ kerjasama yang baik dengan beberapa pihak juga saya terapkan agar kegiatan aktualisasi saya ini dapat berjalan dengan lancar.

Dokumentasi Kegiatan 2 Tahap Kedua



Gambar 5.0 Wadah/ Tempat Sampah Infeksius dan Non Infeksius



Gambar 5.1 Stiker Sampah Infeksius dan Non Infeksius

Dampak jika Nilai BerAKHLAK tidak dilaksanakan pada tahap kegiatan ini :

Apabila saya tidak menerapkan nilai **Berorientasi Pelayanan**, maka pasien akan tetap membuang sampah dengan sembarangan sehingga sampah yang dihasilkan oleh pasien sering kali bercampur dalam 1 wadah/ tempat yang sama dan kegiatan aktualisasi saya tentu akan menjadi dinilai kurang efisien dan terkendala/ terhambat, Apabila nilai **Akuntabel** tidak saya terapkan maka saya akan lepas tanggung-jawab dan membiarkan pasien membuang sampah tanpa memilahnya sesuai dengan jenisnya dan pastinya kegiatan aktualisasi saya akan terhambat. Apabila nilai **Kompeten** tidak saya terapkan maka saya akan membiarkan masalah sampah yang ada di RSUD Porsea tanpa mencari alternatif apa yang harus dilakukan sehingga kegiatan aktualisasi saya ini pastilah akan terhambat dan terkendala. Apabila saya

tidak menerapkan nilai **Harmonis** dalam kegiatan aktualisasi saya ini tentunya penanggung jawab Kesling dan PPI tidak akan mau terlibat untuk membantu saya dalam pelaksanaan aktualisasi sehingga nantinya akan tercipta rasa tidak peduli dari sesama pegawai yang ada di RSUD Porsea. Apabila saya tidak menerapkan nilai **Loyal**, tentunya mentor saya juga tidak akan memberikan arahan dan masukan untuk saya ke arah yang lebih baik dalam pelaksanaan aktualisasi..Apabila nilai **Adaptif**, tidak saya terapkan maka saya akan tidak akan semangat dan termotivasi dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi saya ini. Apabila nilai **Kolaboratif**, tidak saya terapkan maka saya akan bingung untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi saya ini karena tidak mendapatkan arahan/ bimbingan dari beberapa pihak seperti Mentor, Kesling, PPI, sehingga pelaksanaan aktualisasi saya ini akan terkendala dan saya akan kesulitan dalam pelaksanaannya.

Tahap Kegiatan Ketiga: Membuat Surat Persetujuan

Pada hari Jumat tanggal 13 Oktober, saya berkonsultasi dengan Penanggung Jawab Kesling dan Ketua Komite Keperawatan dan IPCN/ PPI untuk meminta dukungan dan persetujuan dalam pelaksanaan aktualisasi saya dengan membawa surat persetujuan kegiatan saya yang sebelumnya telah saya ketik dan saya hadir dengan berpakaian yang rapi dan tutur kata yang sopan (**Berorientasi Pelayanan**), Saya juga bertanggung-jawab (**Akuntabel**) membuat format surat persetujuan dengan mengetiknya menggunakan bahasa yang baku dan mudah untuk dipahami. Ketua Komite Keperawatan Dan IPCN berharap agar saya mengerjakan kegiatan aktualisasi ini bersama dengan penanggung-jawab Kesling dan PPI yang lebih **Kompeten** di bidangnya sehingga akan dapat memberi dampak positif bagi saya untuk menambah wawasan dan membantu saya saat kegiatan aktualisasi dan akhirnya kegiatan saya dapat berjalan dengan lancar. Nilai

Harmoni yang saya lakukan pada kegiatan saya ini yakni saya peduli dan antusias terhadap saran dengan melibatkan petugas Kesling dan PPI dalam memberi masukan dan arahan bagi saya agar kegiatan aktualisasi saya tidak akan terkendala nantinya.. Saat berdiskusi dengan Pj Kesling dan PPI, masukkan dan saran yang saya terima sangat berguna untuk menambah pengetahuan saya, serta saya dapat mengikuti arahan baik dari pimpinan/mentor, petugas Kesling dan PPI (**Loyal**) sebagai bentuk rasa hormat dan kepatuhan saya terhadap pimpinan saya. Teknologi digital **Adaptif** berupa wifi sangat bermanfaat bagi saya karena dengan adanya fasilitas Wifi yang tersedia di RSUD Porsea, saya dapat mencari referensi mengenai pemilahan sampah infeksius dan non infeksius dari internet. Setiap saran dan masukkan yang diberikan kepada saya, saya terima dan laksanakan agar kedepan nya kegiatan aktualisasi saya bisa terlaksana dengan baik. Masukan dan saran yang sudah disampaikan penanggung-jawab kesling dan PPI kepada saya akan membuat saya lebih memahami apa yang menjadi maksud baik tersebut sehingga saya dapat melaksanakannya (**Kolaboratif**)/ bersama petugas Kesling dan PPI dengan sebaik mungkin.

Dokumentasi Kegiatan 2 Tahap Ketiga



Gambar 5.1 Konsultasi dengan Ketua Komite Keperawatan dan IPCN/ PPI



Gambar 5.2 Surat Persetujuan



Gambar 5.3 Lembar Konsultasi

KEGIATAN 3:

Pembuatan Leaflet Tentang Sampah Infeksius dan Non Infeksius (SINONSI) di RSUD Porsea Kabupaten Toba

Tahap Kegiatan Pertama : Membuat Draft / Desain Leaflet

Pada hari Senin, tanggal 16 Oktober pukul 07.00, setelah saya mendapatkan persetujuan dari Mentor, Ketua Komite Keperawatan dan IPCN/PPI serta Penanggung-jawab Kesling, saya melanjutkan kegiatan aktualisasi saya untuk membuat draft/ desain leaflet. Saya memulai untuk mencari desain dan referensi tentang pembuatan leaflet dan saya mengerjakan draft/ desain leaflet tersebut di Rumah Sakit, saya mengerjakannya di ruangan perawat/ nurse station agar tidak mengganggu pelayanan saya ketika sedang bekerja dan tidak mengganggu orang sekitar tempat saya bekerja (**Berorientasi Pelayanan**). Saya mencoba mencari referensi dengan bantuan Google tentang leaflet yang sudah terlebih dahulu ada di internet untuk menambah informasi terkait leaflet yang akan saya rancang (**Akuntabel**). setelah saya mendapatkan beberapa referensi yang

tepat dan cocok maka saya segera membuka aplikasi canva dan mencoba mendesain leaflet yang menarik didalam aplikasi tersebut menggunakan smartphone dan terkadang menggunakan laptop sebagai media penyambung ke aplikasi canva agar hasilnya baik sehingga pasien/ keluarga pasien maupun pengunjung dapat membaca dan mendapat manfaat dari isi leaflet tersebut dengan warna dan gambar yang menarik **(Kompeten)**. Ketika saya sudah mendapatkan referensi dan desain yang menarik , saya mulai mengeditnya, setelah selesai mengeditnya maka saya meminta bantuan **(Kolaborasi)**/ bekerjasama dengan teman-teman saya untuk melihat dan menilai desain yang sudah saya buat ini sudah sesuai dan sudah menarik atau belum dengan menerapkan nilai **(Harmoni)** menerima pendapat/ ide-ide beserta masukan yang mungkin berbeda dari saya untuk desain/ draft leaflet yang lebih baik agar tercipta suatu lingkungan kerja yang kondusif, aman dan nyaman agar nantinya bisa memperbaiki sedikit jika ada yang belum sesuai. Setelah saya bertanya dengan teman-teman saya, maka saya menambahkan sedikit gambar dari internet serta menambah referensi dalam leaflet agar lebih menarik lagi untuk diberikan kepada pasien maupun pengunjung/ keluarga pasien yang ada di RSUD Porsea. Sehingga dapat dibaca dan dibawa pulang dan juga dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan pasien/ keluarga pasien sehingga nantinya diharapkan dapat menjadi acuan untuk ke arah yang lebih baik saat pasien/ keluarga pasien dan pengunjung saat membuang sampah dan diharapkan mereka akan terlebih dahulu memilah sampah yang hendak dibuang sesuai jenis- jenis sampah dan tempat/ wadah yang telah disediakan **(Adaptif)**. Dengan adanya leaflet yang saya buat nantinya akan sangat berguna bagi kepentingan banyak orang **(Loyal)** misalnya pasien/ keluarga pasien maupun pengunjung secara khusus dapat menambah tingkat pengetahuan / informasi mengenai

pemilahan sampah sehingga mereka dapat lebih peduli akan sampah dan secara umum bagi instansi pemerintah Kabupaten Toba tepatnya RSUD Porsea yang kedepan nya diharapkan dapat menjadi kawasan yang bersih dan sehat serta bebas dari sampah.

Dokumentasi Kegiatan 3 Tahap Pertama :



Gambar 5.4 Membuat Draft/ Desain Leaflet



Gambar 5.5 Hasil Draft/ Desain Leaflet

Dampak jika Nilai BerAKHLAK tidak dilaksanakan pada tahap kegiatan ini :

Jika saya tidak menerapkan nilai **Berorientasi Pelayanan** maka saya tidak akan tau apa yang menjadi isi dalam leaflet, dan jika saya tidak melakukan kegiatan aktualisasi saya untuk mendesain leaflet di ruang perawat maka akan mengganggu jam pelayanan serta akan mengganggu konsentrasi saya dalam pengerjaan desain leaflet ini. Jika saya tidak menerapkan nilai **Akuntabel** maka saya tidak akan mendapat sumber yang tepat dan terpercaya dengan topik terkini. Jika saya tidak menerapkan nilai **Kompeten** saya juga tidak akan pernah tau dan tidak akan pernah mencoba untuk desain leaflet yang menarik dari aplikasi canva tersebut. Jika saya tidak menerapkan nilai **Harmoni** maka teman-teman saya akan merasa terganggu dan saya tidak akan merasa nyaman dengan lingkungan kerja saya yang tidak kondusif bila ada selisih paham atau pertikaian. Jika saya tidak menerapkan nilai **Loyal**, tentu saja kegiatan aktualisasi untuk draft leaflet yang saya buat ini tidak akan bermanfaat bagi pasien/ keluarga pasien/ pengunjung karena tidak menarik dan tampak membosankan. Jika saya tidak menerapkan nilai **Kolaboratif** maka saya tidak bisa bertukar pikiran kepada teman-teman saya mengenai desain leaflet yang dan warna yang bagus ke dalam desain leaflet saya. Dan jika saya tidak menerapkan nilai **Adaptif**

maka leaflet saya akan tampak membosankan dan membuat jenuh bagi yang membacanya karena hanya berisikan tulisan yang banyak tanpa disertai gambar dan warna yang menarik.

Tahap Kegiatan Kedua : Melakukan Konsultasi dengan Mentor

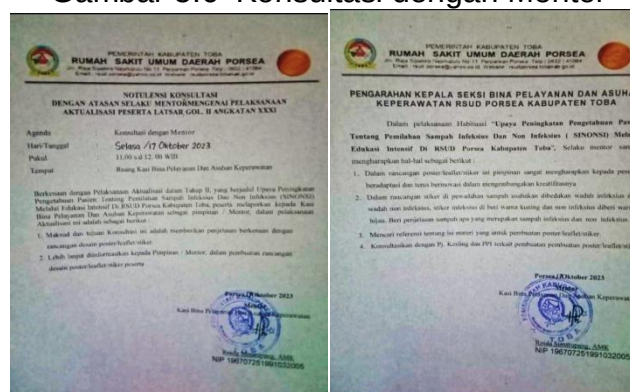
Setelah saya selesai membuat rancangan desain/ draft pada leaflet saya tgl 16 Oktober 2023, keesokan harinya pada hari Selasa, 17 Oktober 2023 pk12.00 saat mentor saya memiliki waktu luang saya menggunakan kesempatan ini untuk konsultasi dan menunjukkan hasil desain leaflet yang telah saya buat sebelumnya dengan berpakaian yang rapi dan tutur kata yang halus dan sopan santun **(Berorientasi Pelayanan)**. Saya bertanggung-jawab menyelesaikan kegiatan aktualisasi saya ini dengan cara mencetak leaflet saya dengan cermat dan semenarik mungkin serta tepat waktu **(Akuntabel)** Saya akan mencetak leaflet dengan memadukan tulisan dan gambar dengan warna-warna yang bervariasi dan menarik sehingga kualitas leaflet yang saya buat dapat mempengaruhi daya minat dari pasien/ keluarga pasien/ pengunjung agar tertarik untuk membacanya dan akhirnya diharapkan dari leaflet yang saya buat akan menambah wawasan pasien/ keluarga pasien/ pengunjung yang ada di RSUD Porsea **(Kompeten)**. Selanjutnya saya akan bekerjasama dengan mentor **(Kolaborasi)** dan menerima serta menghargai setiap saran, masukan maupun arahan dan ide-ide **(Harmoni)** agar nantinya leaflet yang saya hasilkan jauh lebih baik. Saya juga menerapkan nilai **(Loyal)** dengan tidak menjelek-jelekan pendapat atau saran yang telah diberikan oleh atasan saya selaku mentor saya yang telah memotivasi dan mensupport saya dalam kegiatan aktualisasi saya. Kemudian dalam melaksanakan kegiatan aktualisasi, saya juga akan cepat melakukan penyesuaian dan perubahan dengan menerapkan nilai **(Adaptif)** yakni memanfaatkan¹⁰⁸

teknologi digital berupa aplikasi canva yang sangat berguna dan efisien untuk mempersingkat waktu pengerjaan serta hasil yang diperoleh dengan menggunakan aplikasi canva juga akan menjadi lebih optimal. Saya sangat berterima kasih kepada berbagai pihak seperti Penanggung-jawab Kesling, Ketua Komite Keperawatan Dan IPCN/PPI, Rekan sekerja saya, Mentor serta Coach saya yang turut berkontribusi dan mau bekerjasama **(Kolaboratif)** dengan saya dalam melaksanakan kegiatan aktualisasi saya ini sehingga saya dapat menyelesaikannya dengan secara tepat waktu

Dokumentasi Kegiatan 3 Tahap Kedua



Gambar 5.6 Konsultasi dengan Mentor



Gambar 5.7 Catatan dan arahan mentor

Dampak jika Nilai BerAKHLAK tidak dilaksanakan pada tahap kegiatan 2 ini :

Apabila saya tidak menerapkan nilai **Berorientasi pelayanan**, maka atasan saya selaku mentor tidak akan mau memberikan arahan dan catatan pada saya dalam mengerjakan kegiatan aktualisasi saya ini, bahkan bisa saja saya disuruh keluar dari ruangannya dan tidak dilayani apabila saya

berpakaian tidak rapi dan bertutur kata dengan kasar atau tidak sopan. Apabila saya tidak menerapkan nilai **(Akuntabel)** pastinya saya tidak akan mau bertanggung jawab untuk mencetak draft/ desain leaflet yang telah saya buat sebelumnya sehingga kegiatan aktualisasi saya ini nantinya akan terkendala . Apabila saya tidak menerapkan nilai **Kompeten** tentu hasil draft leaflet saya tidak akan menarik sehingga menurunkan kualitas minat membaca dari pasien/ keluarga pasien maupun pengunjung pasien. Apabila saya tidak menerapkan nilai **Harmoni** pasti tidak akan tercipta rasa nyaman antara saya dan mentor saat sedang berkonsultasi ataupun berdiskusi. Apabila saya tidak menerapkan nilai **Loyal** maka saya tidak akan mau mendengarkan arahan dan masukan maupun ide-ide dari atasan saya sehingga dapat menghambat dan memperlama waktu pengerjaan aktualisasi saya ini nantinya yang dapat menghambat dan membuat kegiatan aktualisasi saya ini menjadi terhambat dan terbengkalai. Apabila saya tidak menerapkan nilai **Adaptif** maka saya tidak akan pernah mencoba menggunakan aplikasi canva dimana teknologi digital dari aplikasi ini dapat mempermudah dan mempersingkat waktu pengerjaan secara lebih optimal dan lebih efisien. Apabila saya tidak menerapkan nilai **Kolaboratif** maka saya hanya mengerjakan kegiatan aktualisasi saya ini seorang diri dengan pemikiran saya sendiri yang akan mengakibatkan terhambatnya kegiatan aktualisasi saya menjadi lebih lama dan akan membuat saya kebingungan untuk mengerjakannya sehingga dapat mematahkan semangat dan menghambat saya dalam kegiatan aktualisasi saya ini.

Tahap Kegiatan 3 : Mencetak Leaflet yang Telah Di Desain

Setelah saya selesai konsultasi dengan mentor pada hari Selasa tanggal 17 Oktober 2023, di keesokan harinya pada hari Rabu tanggal 18 Oktober 2023 saat saya shift sore, dalam kegiatan aktualisasi ini saya¹¹⁰

menerapkan nilai **(Adaptif)** yakni saya berinisiatif untuk menyempatkan diri segera pergi ke percetakan pukul 08.00 pagi sebab saya tidak memiliki perlengkapan alat untuk mencetak leaflet yang telah saya desain seperti: mesin printing khusus, tinta warna dan Art Paper agar kemudian leaflet saya ini dapat dicetak. Apabila leaflet telah tercetak dan tersedia maka saya akan membagikan leaflet yang telah saya cetak ke pasien dan saya juga akan memajangkan dan menyediakan leaflet saya di rak display yang ada di nurse station/ ruang perawat sebagai bentuk pelayanan saya terhadap pasien **(Berorientasi Pelayanan)**. Leaflet yang saya buat adalah leaflet yang memiliki kualitas warna dan gambar yang menarik dan penempatan nya pun saya tempatkan di tempat yang strategis dan mudah dijangkau oleh banyak orang **(Kompeten)**. Suasana yang bersih, nyaman dan bebas sampah merupakan tujuan saya dari pencetakan leaflet serta dengan adanya leaflet yang telah saya cetak diharapkan akan meningkatkan pengetahuan pasien dalam pemilahan sampah secara benar **(Harmonis)**. Nilai **Loyal** yang saya terapkan dalam kegiatan aktualisasi saya ini sesuai dengan arahan dan bimbingan dari atasan saya selaku mentor saya sehingga kegiatan aktualisasi saya ini dapat berjalan dengan baik dan sesuai jadwal. Dengan bantuan dan kerjasama **(Kolaboratif)** dari beberapa pihak/ stakeholder yang ada di RSUD Porsea saya dapat menjalankan setiap tahapan kegiatan aktualisasi saya ini dengan baik dan saya juga harus melakukan semua kegiatan aktualisasi yang saya lakukan ini dengan penuh tanggung-jawab demi terciptanya RSUD Porsea dengan lingkungan bersih dan sehat yang terbebas dari sampah. Dalam mencetak leaflet saya harus menguasai teknologi, mengoperasikan dan memanfaatkan prosuk IT untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi dan dan meningkatkan kualitas produk leaflet. Meyediakan media edukasi berupa leaflet sangatlah berguna untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat yang

merupakan salah satu peran saya sebagai pelayan publik.

Dokumentasi 3



Gambar 5.8 Hasil Leaflet yang telah dicetak



Gambar 5.9 Leaflet dibagi kepada pasien dan dipajang di ruang Nurses Station

Dampak jika Nilai BerAKHLAK tidak dilaksanakan pada tahap kegiatan 3 ini:

Apabila saya tidak menerapkan nilai **Berorientasi Pelayanan**, maka saya tidak akan menyediakan leaflet dan tidak memberikan leaflet pada pasien serta saya tidak akan memajang leaflet yang telah saya cetak sehingga leaflet yang telah saya buat akan dinilai kurang efektif dan kurang efisien sehingga kegiatan aktualisasi saya ini akan terkendala dan terhambat Apabila saya tidak menerapkan nilai **Akuntabel**, maka saya tidak akan menerima masukan

dan saran pimpinan saya, maka saya tidak akan banyak pengetahuan dalam melaksanakan kegiatan ini, maka kegiatan ini tidak akan berjalan seperti yang diharapkan. Jika saya tidak menerapkan nilai **Kompeten** maka saya tidak akan bisa melanjutkan kegiatan ini karena tidak mendapatkan izin dari pimpinan saya yang mengakibatkan saya tidak bisa menyelesaikan kegiatan ini sesuai dengan arahan pimpinan kepada saya. Jika saya tidak menerapkan nilai **Harmonis** akan timbul perselisihan atau salah paham antara petugas dan staff lainnya sehingga mengakibatkan ketidaknyamanan dalam bekerja yang dapat menghambat kegiatan aktualisasi saya nantinya. Jika nilai **Loyal** tidak saya terapkan maka atasan saya akan enggan untuk mengarahkan dan memberi masukan pada saya yang dapat berakibat tertundanya serta terbengkalainya kegiatan aktualisasi saya. Jika nilai **Adaptif** tidak saya lakukan tentu kegiatan aktualisasi saya ini tidak akan terlaksana dengan baik. Jika nilai **Kolaboratif** tidak saya terapkan maka kegiatan aktualisasi saya ini tidak akan berjalan lancar karena kurangnya tambahan masukan atau ide-ide dari petugas lainnya seperti petugas Kesling maupun PPI yang ada di RSUD Porsea, saya juga tidak akan mendapatkan motivasi dari pimpinan saya yang seharusnya itu menjadi penguat saya di pelaksanaan kegiatan ini

4.Pembuatan Video Edukasi Tentang Pemilahan Sampah Infeksius Dan Non Infeksius Di RSUD Porsea Kabupaten Toba

Tahap Kegiatan Pertama : Membuat Draft Video

Pada tanggal 19 Oktober 2023 pukul 08.00, saya melakukan kegiatan aktualisasi saya untuk membuat draft video. Dalam pembuatan draft video ini saya akan menerapkan nilai **Berorientasi pelayanan** yakni saya akan membuat draft video saya dengan bahasa yang mudah dipahami oleh semua orang bahasa Indonesia sebagai bahasa pemersatu bangsa karena

apabila saya memakai bahasa daerah misalnya bahasa batak dalam draft video saya, maka dikhawatirkan kegiatan aktualisasi saya ini tidak akan berjalan secara efisien karena RSUD Porsea menerima dan merawat pasien dari berbagai suku, agama dan ras jadi misalnya saja ada pasien dari suku berbeda dan tidak mengerti bahasa batak tentu pesan yang ingin saya sampaikan dari draft video ini nantinya tidak akan optimal dan sulit dimengerti oleh pasien lain yang berbeda dari suku batak. Saya juga menggunakan animasi yang menarik agar nantinya bagi orang yang menonton video yang saya buat tidak akan merasa jenuh dan bosan. Draft video yang saya buat ini merupakan tanggung jawab/ **Akuntabel** saya sebagai perawat yakni dalam promosi kesehatan secara preventif salah satunya, saya ingin agar pasien dapat mengerti tentang pemilahan sampah secara benar sesuai jenis dan tempatnya sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan kualitas kesehatan pasien serta mereka dapat terhindar dari infeksi nosokomial karena bagi saya mencegah lebih baik daripada mengobati. Nilai **Kompeten** yang saya terapkan adalah saya dapat menggunakan teknologi digital berupa aplikasi in-shoot untuk membuat draft video saya walaupun saya seorang perawat dan bukan bagian IT atau Computer karena saya ingin meningkatkan kualitas kesehatan pasien itu sendiri melalui promosi yang saya buat berupa draft video. Selanjutnya saya juga akan menerapkan nilai **Harmonis** yakni saya akan menerima masukan, arahan dan ide-ide dari penanggung jawab Kesling dan PPI agar tercipta suasana yang rukun dan nyaman serta bebas konflik dan draft video saya juga akan lebih menarik lagi nantinya. **Loyal** kerja yang saya terapkan adalah saya akan mematuhi perintah atasan saya dan melaksanakan kegiatan aktualisasi saya sesuai arahan dan bimbingannya selama tidak melanggar norma dalam bekerja demi agar kegiatan aktualisasi¹¹⁴

saya dapat berjalan dengan lancar. Saya juga selalu mencari beberapa referensi dan berinovasi dengan mencari ide-ide dari teknologi digital **Adaptif** seperti aplikasi you tube dalam membuat draft video agar nantinya draft video saya ini dapat menarik perhatian bagi yang menontonnya dan pesan yang terkandung di dalamnya dapat tersampaikan dan terlaksana. Nilai **Kolaboratif** yang saya terapkan adalah saya akan bekerjasama dan melibatkan rekan kerja saya, dalam membuat draft video saya apakah sudah sesuai dan sudah menarik bagi mereka agar dapat saya edit kembali sebelum nantinya saya kirim ke sosmed.

Dokumentasi Kegiatan 4 Tahap Pertama



Gambar 6.0 Membuat draft video



Gambar 6.1 Draft video

Dampak jika Nilai BerAKHLAK tidak dilaksanakan pada tahap kegiatan ini :

Jika saya tidak menerapkan nilai **Berorientasi Pelayanan** maka nantinya tidak semua orang akan mengerti dengan pesan apa yang saya sampaikan dalam video saya seandainya yang saya gunakan bahasa daerah seperti bahasa batak dalam pembuatan draft video. Jika nilai

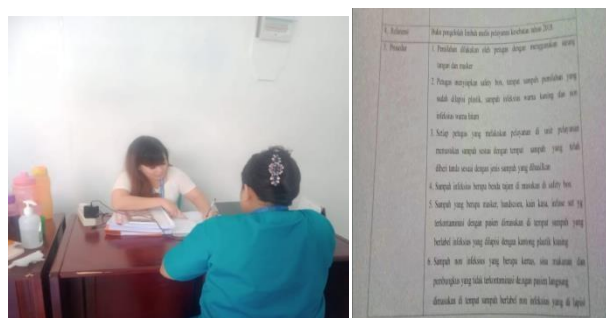
Akuntabel tidak saya terapkan maka saya akan kesulitan dalam mempertanggung-jawabkan kegiatan aktualisasi saya ini dan saya akan sulit mendapat sumber yang tepat dan terpercaya dengan topik terkini dan jika saya tidak menerapkan nilai **Kompeten** maka saya juga tak akan pernah tau dan tidak akan pernah mencoba untuk belajar mengembangkan kemampuan diri dengan menggunakan aplikasi you tube dalam mencari referensi saya dalam pembuatan draft video. Jika saya tidak menerapkan nilai **Harmonis**, akan timbul perselisihan atau salah paham antara saya dengan petugas dan staff lainnya sehingga mengakibatkan ketidaknyamanan dalam bekerja yang dapat menghambat kegiatan aktualisasi saya nantinya. Jika nilai **Loyal** tidak saya terapkan maka atasan saya akan enggan untuk mengarahkan dan memberi masukan pada saya yang dapat berakibat tertundanya serta terbengkalainya kegiatan aktualisasi saya. Jika nilai **Adaptif** tidak saya lakukan tentu kegiatan aktualisasi saya ini tidak akan terlaksana dengan baik. Jika nilai **Kolaboratif** tidak saya terapkan maka kegiatan aktualisasi saya ini tidak akan berjalan lancar karena kurangnya tambahan masukan atau ide-ide dari petugas lainnya seperti rekan kerja saya dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi saya ini.

Tahap Kegiatan Kedua: Melakukan Konsultasi Dengan Penanggung jawab Kesling Dan PPI

Pada hari Jumat, 20 Oktober 2023 saya konsultasi dengan penanggung jawab Kesling dan PPI untuk menunjukan draft video yang telah saya buat dengan berpakaian yang rapi dan bertutur kata yang sopan (**Berorientasi Pelayanan**) kemudian saya menerapkan nilai **Akuntabel** saya sebagai tenaga medis yang berupaya untuk mengajak/menghimbau pasien untuk turut serta berpartisipasi dalam menciptakan

lingkungan bersih dan sehat serta berupaya untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman pasien tentang pentingnya memilah sampah karena sampah sangatlah berbahaya bagi kesehatan terutama untuk pengendalian penyebaran infeksi nosokomial. Pentingnya **Kompetensi** dalam kegiatan aktualisasi saya ini berupa cara saya dalam memecahkan masalah dan menganalisa isu yang terjadi di RSUD Porsea terutama bahaya sampah yang biasa dianggap sepele oleh pasien maupun keluarga pasien dengan salah satunya draft video saya mengenai pemilahan sampah infeksius dan non infeksius. Nilai **Harmoni** yang saya lakukan adalah saat saya akan melakukan kegiatan saya ini saya tidak akan membedakan pasien baik dari suku, agama dan ras sehingga akan tercipta keselarasan dalam berinteraksi dengan pasien manapun dan. **Loyal** kerja saya dalam kegiatan aktualisasi saya ini adalah saya akan menjaga nama baik atasan saya maupun staff pegawai lain dengan tidak berbicara kasar atau menghina serta tidak meenjelek-jelekan kegiatan apa yang akan dilakukan. Saya akan mematuhi dan menuruti perintah atasan saya selama itu baik dan tidak menyimpang/ melanggar norma di dalam bekerja. Saya juga senang ber**Adaptasi/** menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja saya karena dapat menambah semangat baru saya dalam bekerja. Nilai **Kolaboratif/** kerjasama yang baik dengan beberapa pihak juga saya terapkan agar kegiatan aktualisasi saya ini dapat berjalan dengan lancar.

Dokumentasi Kegiatan 2 Tahap Kedua



Gambar 6.1 Konsultasi dengan Penanggung jawab Kesling



Gambar 6.2 Konsultasi dengan Ketua Komite Keperawatan dan IPCN/ PPI

Dampak jika Nilai BerAKHLAK tidak dilaksanakan pada tahap kegiatan ini :
Apabila saya tidak menerapkan nilai **Berorientasi Pelayanan**, maka Penanggung jawab Kesling dan PPI tidak akan mengizinkan saya masuk ke ruangannya untuk berkonsultasi dan berdiskusi mengenai draft video yang telah saya buat dan saya tidak akan menerima catatan berupa masukan dan arahan sehingga akan berdampak terhambatnya kegiatan aktualisasi saya ini. Apabila nilai **Akuntabel** tidak saya terapkan maka saya akan lepas tanggung-jawab dan membiarkan pasien membuang sampah tanpa memilahnya sesuai dengan jenisnya dan pastinya kegiatan aktualisasi saya akan terhambat. Apabila nilai **Kompeten** tidak saya terapkan maka saya akan membiarkan masalah sampah yang ada di RSUD Porsea tanpa mencari alternatif apa yang harus dilakukan sehingga kegiatan aktualisasi saya ini pastilah akan terhambat dan terkendala. Apabila saya tidak menerapkan nilai **Harmonis** dalam kegiatan aktualisasi saya ini tentunya penanggung jawab Kesling dan PPI tidak akan mau terlibat untuk membantu saya dalam pelaksanaan aktualisasi sehingga nantinya akan tercipta rasa tidak peduli dari sesama pegawai yang ada di RSUD Porsea. Apabila saya tidak menerapkan nilai **Loyal**, tentunya mentor saya juga tidak akan memberikan arahan dan masukan untuk saya ke arah yang lebih baik dalam pelaksanaan aktualisasi..Apabila nilai **Adaptif**, tidak saya terapkan maka saya akan tidak

akan semangat dan termotivasi dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi saya ini. Apabila nilai **Kolaboratif**, tidak saya terapkan maka saya akan bingung untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi saya ini karena tidak mendapatkan arahan/ bimbingan dari beberapa pihak seperti Mentor, Kesling, PPI, sehingga pelaksanaan aktualisasi saya ini akan terkendala dan saya akan kesulitan dalam pelaksanaannya.

Tahap Kegiatan Ketiga: Mengedit Dan Memperbaiki Video 21 Oktober 2023

Pada hari Sabtu, tanggal 21 Oktober, saya memperbaiki dan mengedit video sesuai dengan arahan dan bimbingan dari penanggung jawab Kesling dan PPI agar video yang saya buat dapat menjadi lebih baik dengan saya hadir dan berpakaian rapi serta menggunakan tutur kata yang sopan (**Berorientasi Pelayanan**), Saya juga bertanggung-jawab (**Akuntabel**) membuat video saya dengan mengeditnya dan menggunakan bahasa yang baku dan mudah untuk dipahami oleh semua orang. Ketua Komite Keperawatan Dan IPCN berharap agar saya mengerjakan kegiatan aktualisasi ini bersama dengan sungguh-sungguh dan sesuai SOP. Nilai **Kompeten** yang saya terapkan dalam pembuatan video ini adalah saya akan menggunakan warna dan gambar yang menarik berupa animasi sehingga video yang saya sajikan tidak akan membuat jenuh bagi yang menontonnya. Saya juga akan menerapkan nilai **Harmoni** dimana saya tidak akan membedakan suku, agama dan ras sehingga yang saya gunakan dalam pembuatan video saya ini adalah bahasa persatuan bahasa Indonesia. (**Loyal**) kerja saya, saya tunjukkan dengan rasa hormat dan kepatuhan saya terhadap pimpinan saya. Teknologi digital **Adaptif** berupa aplikasi in-shoot, canva, you tube, maupun sosial media sangat bermanfaat bagi saya karena dengan adanya fasilitas tersebut saya dapat mencari referensi mengenai pemilahan sampah infeksius dan non infeksius secara cepat. Setiap sar

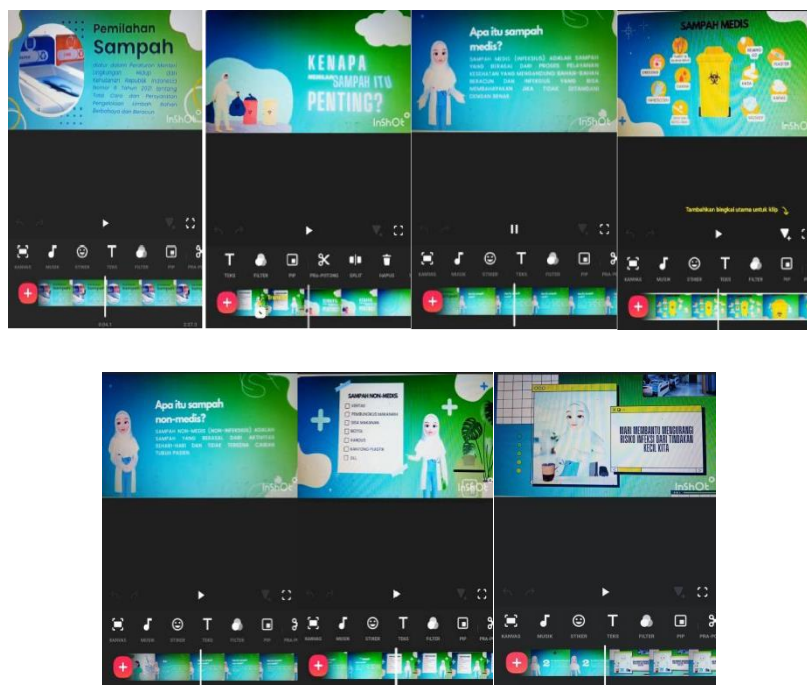
dan masukkan yang diberikan kepada saya, saya terima dan laksanakan agar kedepan nya kegiatan aktualisasi saya bisa terlaksana dengan baik. Masukkan dan saran yang sudah disampaikan penanggung- jawab kesling dan PPI kepada saya akan membuat saya lebih memahami apa yang menjadi maksud baik tersebut sehingga saya dapat melaksanakanya s e c a r a **(Kolaboratif)**/ bersama petugas Kesling dan PPI dengan sebaik mungkin.

Dokumentasi Kegiatan 4 Tahap Ketiga



Gambar 6.6 Mengedit dan Memperbaiki Video

Gambar 6.7 Video yang sudah ditambahkan



Gambar 6.7 Hasil Video yang sudah ditambahkan diedit

KEGIATAN 5:

Pembuatan dan Pendistribusian Kuisisioner Pre-Test dan Post-Test di RSUD

PorseaKabupaten Toba

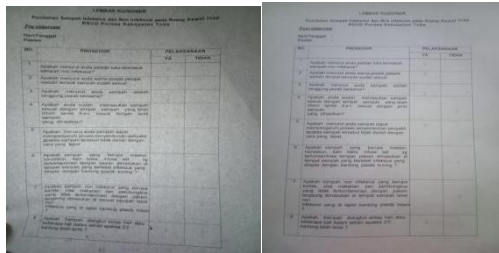
Tahap Kegiatan Pertama : Membuat Kuisisioner dan Membagikan Kuisisioner Kepada

Pasien

Pada hari Senin, tanggal 23 Oktober 2023 pukul 07.00 saat saya sedang OFF, saya melanjutkan kegiatan aktualisasi saya di rumah (**Berorientasi pelayanan**) membuat kuisisioner dan mengetiknya dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baku dan benar sehingga kuisisioner yang saya buat ini menjadi salah satu solusi bagi pasien untuk dapat membaca dan memahami maksud dari kuisisioner yang saya buat sebagai bentuk pelayanan saya kepada pasien dalam mengukur tingkat pengetahuan pasien tentang pemilahan sampah infeksius dan non infeksius sesuai jenis dan tempatnya. Saya akan membuat kuisisioner berupa pertanyaan seputar pemilahan SINONSI. Saya mengetik Form Kuisisioner saya kurang lebih selama 1 jam. Lalu pukul 08.00 saya mengantar anak saya ke sekolah yang sebelumnya sudah dipersiapkan dan dibereskan oleh ayahnya. Sebagai bentuk tanggung jawab saya (**Akuntabel**) Saya tidak lupa membawa soft file saya agar setelah saya selesai mengantar anak ke sekolah, saya bisa melanjutkan ke Cakra com untuk mengeprint Form Kuisisioner sehingga saya dapat mempersingkat waktu secara efisien **Akuntabel** meskipun saya tidak memiliki printer di rumah. Saat saya sudah mendapatkan hasil print dari form kuisisioner tersebut, saya membawa form tersebut pulang ke rumah kemudian saya mulai berkemas dan berpakaian rapi **Berorientasi pelayanan** untuk berangkat pergi ke RSUD Porsea lalu membagikan Form Kuisisioner saya ini agar diisi oleh pasien karena saya harus menggunakan waktu seefisien mungkin selama masa habituasi dan saya bertanggung jawab (**Akuntabel**) untuk tepat waktu dan disiplin menyelesaikan kegiatan aktualisasi saya ini . Saya juga harus (**Kompeten**) dalam kegiatan aktualisasi saya karena pada saat saya

membagikan kuisioner, maka secara tidak langsung saya telah membantu pasien untuk belajar **Kompeten** meningkatkan pengetahuan pasien tentang pemilahan SINONSI yang saat ini menjadi problem di RSUD Porsea sehingga dapat meningkatkan kualitas kesehatan dan mempercepat penyembuhan dengan mengendalikan penyebaran infeksi dari sampah tersebut. Saya sangat peduli dan menghargai perbedaan **(Harmonis)** oleh karena itu saya memberi kesempatan pasien atau responden untuk menjawab/ mengisi form kuisioner yang telah saya bagikan sesuai dengan apa yang mereka ketahui agar tercipta suasana yang kondusif, **Harmonis** tanpa adanya pertikaian karena perbedaan pendapat/ asumsi dari pasien tersebut. Sebagai bentuk **(Loyal)** saya dalam bekerja maka saya ikut berkontribusi/ berpartisipasi dalam meningkatkan kesehatan pasien sesuai dengan misi RSUD Porsea Kesehatan Yang Prima Dan Terjangkau, yakni apabila problem SINONSI telah terselesaikan maka otomatis proses penyebaran infeksi yang ditimbulkan dari sampah dapat terkendali dan dapat berdampak baik bagi peningkatan kualitas kesehatan pasien sehingga mempersingkat proses penyembuhan pada pasien. Saya cepat menyesuaikan diri terhadap lingkungan RSUD Porsea **(Adaptif)** meskipun dominannya pasien yang ada di RSUD Porsea sering berkata dengan nada yang kuat baik saat mereka sedang bertanya atau meminta bantuan saya maka saya antusias **Adaptif** untuk melayaninya. Aktualisasi kegiatan saya ini tidak terlepas dari bantuan dan kerjasama **Kolaboratif** dari berbagai stakeholder, pasien dan rekan kerja saya yang turut membantu saya selama prosesi aktualisasi saya berlangsung, sehingga kegiatan aktualisasi saya ini dapat berjalan dengan baik.

Kegiatan 5 Tahap Pertama:



Gambar 6.8 Membuat Kuisisioner



Gambar 6.9 Membagikan Kuisisioner

Dampak jika Nilai BerAKHLAK tidak dilaksanakan pada tahap kegiatan ini :

Jika saya tidak menerapkan nilai **Berorientasi Pelayanan** maka saya tidak responsif terhadap kuisisioner saya dengan tidak acuh dan membiarkan kuisisioner tersebut tetap dalam soft file saya tanpa saya print dan tidak saya bagikan ke pasien selain itu jika saya tidak menggunakan bahasa Indonesia tentunya pasien/ responden saya kesulitan untuk menjawab pertanyaan dari form kuisisioner yang telah saya buat sehingga saya juga pasti kesulitan dan bingung untuk menilai tingkat pengetahuan responden/ pasien dalam pemilahan SINONSI yang berdampak pada terhambatnya kegiatan aktualisasi saya ke tahap kegiatan berikutnya. Jika saya tidak menerapkan nilai **Akuntabel** maka saya tidak melaksanakan kegiatan aktualisasi saya ini dengan bertanggung jawab sehingga efisiensi waktu yang telah diberikan tidak dapat saya upayakan dengan optimal yang dapat mengganggu kelancaran kegiatan aktualisasi saya. Jika saya tidak menerapkan nilai **Kompeten** dalam aktualisasi kegiatan saya ini pasti saya tidak mau membantu responden/ pasien saya dalam meningkatkan pemahaman mereka tentang pemilahan SINONSI sehingga tujuan saya untuk

memberikan asuhan keperawatan dan promosi kesehatan di bidang preventif/ pencegahan tidak menjadi maksimal dan dinilai kurang oleh atasan saya. Jika saya tidak menerapkan nilai **Harmonis** maka saya akan memaksakan pendapat saya kepada setiap responden/ pasien dalam pengisian kuisisioner yang telah saya bagikan sehingga timbul perselisihan dan timbul suasana yang tidak kondusif antara pasien dengan perawat. Jika saya tidak menerapkan nilai **Loyal** dalam aktualisasi saya pasti saya tidak berpartisipasi/ berkontribusi dalam misi RSUD Porsea dalam meningkatkan kualitas kesehatan pasien yang prima dan terjangkau sehingga problem mengenai pemilahan SINONSI tidak terselesaikan yang dapat menghambat kegiatan aktualisasi saya ini. Jika saya tidak menerapkan nilai **Adaptif** maka saya tidak dapat menyesuaikan diri dengan keadaan lingkungan sekitar saya dan saya pasti tidak antusias/ tidak menghiraukan pasien yang bertanya atau meminta bantuan saya. Jika saya tidak menerapkan nilai **Kolaboratif** tentu saya tidak terbuka untuk menerima masukan, ide, saran dan arahan dari berbagai pihak serta saya tidak mau bekerjasama dengan siapapun sehingga saya kesulitan dalam melaksanakan kegiatan aktualisasi saya ini yang dapat menghambat kinerja saya menjadi tidak maksimal.

Tahap Kegiatan Kedua : Melakukan Konsultasi dengan Mentor

Pada tanggal 24 Oktober 2023, Hari Selasa pukul 07.00 saya melaksanakan kegiatan aktualisasi saya untuk konsultasi kepada mentor mengenai kegiatan saya untuk membagi-bagikan kuisisioner kepada pasien secara langsung. Saya datang ke ruangan atasan saya dengan ramah yakni dengan cara saya menerapkan 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun) dan pastinya saya tidak lupa untuk bercermin dahulu untuk mengetahui apakah saya

sudah rapi dan bersih sebelum saya menjumpai atasan saya selaku mentor untuk berkonsultasi/ berdiskusi (**Berorientasi Pelayanan**). Saya juga bertanggung-jawab (**Akuntabel**) untuk menyelesaikan kegiatan aktualisasi saya ini dengan seksama yakni saya dengan sungguh-sungguh melakukan kegiatan aktualisasi saya langsung kepada pasien secara jujur sesuai dengan tahap kegiatan yang telah saya tetapkan sebelumnya. Saat saya membagikan kuisioner kepada pasien maka kuisioner yang saya buat adalah yang sesuai dengan referensi dan dari berbagai sumber yang saya dapat. Saya juga menerapkan nilai **Kompeten** saya sebagai perawat dalam meningkatkan PHBS (Prilaku Hidup Bersih dan Sehat) pasien dalam meningkatkan pemahaman pasien tentang pentingnya hidup bersih dan sehat melalui pemilahan sampah sesuai jenis dan tempatnya. Melalui kuisioner yang saya buat setelah mendapat izin dan dukungan mentor saya juga minta izin kepada kepala ruangan agar saya membagikan kuisioner saya ini ke setiap pasien yang ada di ruang rawatan. Dengan adanya izin dari kepala ruangan maka tidak akan terjadi keributan dan pertikaian antara saya dan kepala ruangan sehingga situasi dan kondisi tetap terjaga secara nyaman dan **Harmonis**. Saya juga menerapkan nilai **Loyal** saya dalam bekerja yakni dalam kegiatan aktualisasi saya ini saya pasti melaksanakan semua arahan dan bimbingan dari atasan saya selaku mentor agar kegiatan aktualisasi saya ini dapat terselesaikan tepat waktu dan berjalan dengan baik. Nilai **Adaptif** yang saya terapkan saat konsultasi adalah saya berinovasi untuk melakukan perubahan untuk menjadikan lingkungan RSUD Porsea ke arah yang lebih bersih dan sehat sehingga tercapai Misi RSUD Porsea yakni Kesehatan Yang Prima dan Terjangkau. **Kolaborasi** yang saya terapkan dalam kegiatan aktualisasi saya adalah saya terbuka untuk menerima bantuan atau kerjasama yang baik dari mentor saya berupa

bimbingan dan arahan yang disampaikan kepada saya dan saya juga terbuka dan menerima kerja-sama yang baik dari pasien dalam pengisian kuisioner yang telah saya bagikan.

Dokumentasi Kegiatan 5 Tahap Kedua



Gambar 7.0 Konsultasi dengan Mentor

Gambar 7.1 Meminta Izin Kepala Ruangan Dalam Membagikan Kuisioner



Dampak jika Nilai BerAKHLAK tidak dilaksanakan pada tahap kegiatan ini :

Apabila saya tidak menerapkan nilai **Berorientasi pelayanan**, maka atasan saya menilai saya tidak memiliki tata krama dan sopan santun sehingga konsultasi saya pasti dibatalkan dan atasan saya pasti tidak menyetujui kegiatan aktualisasi saya ini. Jika saya tidak menerapkan nilai **(Akuntabel)** maka saya pasti membuat kuisioner saya dengan tidak sungguh-sungguh dan secara asal-asalan selain itu saya juga tidak memberikan secara langsung kuisioner tersebut yang berdampak pada terhambatnya kegiatan aktualisasi yang saya buat. Jika saya tidak menerapkan nilai **Kompeten** maka saya akan membiarkan pasien membuang sampah sembarangan dimana nilai kompetensi saya dalam

mengembangkan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) bagi pasien tidak tercapai yang dapat menghambat saya dalam kegiatan aktualisasi saya ini. Jika saya tidak menerapkan nilai **Harmonis** maka Kepala Ruangan akan menilai saya tidak sopan yang dapat membuat suasana lingkungan kerja saya di RSUD Porsea menjadi tidak nyaman dan tidak kondusif. Jika saya tidak menerapkan nilai **Loyal** dalam kegiatan saya maka saya akan kesulitan dalam melaksanakan kegiatan aktualisasi saya karena tidak mengikuti arahan dan bimbingan dari mentor saya. Jika saya tidak menerapkan nilai **Adaptif** maka saya tidak berinovasi untuk melakukan perubahan lingkungan RSUD Porsea ke arah yang lebih bersih dan sehat sehingga Misi RSUD Porsea yakni Kesehatan Yang Prima dan Terjangkau.tidak akan tercipta sehingga dapat menghambat kegiatan aktualisasi saya. Jika saya tidak menerapkan nilai **Kolaboratif** maka saya tidak terbuka untuk menerima bantuan atau kerjasama yang baik dari mentor saya berupa bimbingan dan arahan yang disampaikan kepada saya dan saya juga tidak terbuka untuk menerima kerja-sama yang baik dari pasien dalam pengisian kuisisioner yang telah saya bagikan, sehingga menghambat kegiatan aktualisasi saya ini.

Tahap Kegiatan 3 : Mengumpulkan Hasil Pengisian Kuisisioner dari Pasien 25 Oktober2023

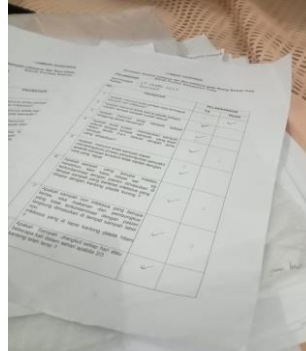
Setelah saya selesai konsultasi dengan mentor, keesokan harinya pada hari Rabu, 25 Oktober 2023 pukul 08.00 saya **(Berorientasi pelayanan)** mengumpulkan kuisisioner yang telah saya bagikan sebelumnya kepada pasien untuk menilai pendapat responden/ pasien dari pengisian kuisisioner yang telah saya bagikan sebelumnya. Lalu saya menerapkan nilai **Akuntabel** yakni memanfaatkan waktu luang saya secara efisien pada pukul 12.00 saat sedang jam istirahat saya menilai sudah sejauh mana

pengetahuan yang dimiliki oleh pasien tentang pemilahan sampah di RSUD Porsea melalui kuisisioner yang telah saya kumpulkan. Selanjutnya saya melaksanakan kegiatan aktualisasi saya dengan menerapkan nilai **Kompeten** yakni saya terus belajar untuk mengembangkan kapabilitas saya sebagai seorang perawat untuk mengubah mindset pasien yang menganggap masalah sampah hanya tanggung jawab tenaga medis dan Kesling sehingga saya berharap dengan adanya kompetensi saya sebagai perawat maka saya dapat membantu pasien belajar dan memahami pemilahan SINONSI demi kebaikan bersama. Nilai **Harmoni** yang saya terapkan dalam pengisian kuisisioner ini adalah saya tetap mengoreksi kuisisioner yang telah diisi pasien meskipun jawaban dari tiap responden berbeda-beda dan saya tidak lupa minta izin kepala ruangan dalam mengumpulkan kuisisioner yang sebelumnya telah saya berikan kepada pasien. Nilai **Loyal** dalam kegiatan saya mengumpulkan kuisisioner adalah dengan menjaga nama baik responden/pasien yang berada di instansi RSUD Porsea dengan apapun pendapat mereka saat mengisi kuisisioner dari saya. Nilai **Adaptif** yang saya terapkan dalam mengumpulkan kuisisioner saya adalah saya selalu antusias dalam menghadapi problem sampah sehingga dari kuisisioner yang telah saya kumpulkan dapat saya ketahui bahwa prblem mengenai sampah dapat dipengaruhi oleh faktor pengetahuan atau kurangnya informasi yang diterima oleh pasien. Nilai **Kolaboratif** yang saya terapkan dalam mengumpulkan kuisisioner adalah saya melibatkan beberapa rekan kerja saya dalam mengumpulkan kuisisioner dari pasien agar waktu yang digunakan dapat lebih singkat dan lebih cepat.

Dokumentasi Kegiatan 5 Tahap Ketiga



Gambar 7.2 Mengumpulkan Kuisisioner yang telah diisi Pasien



Gambar 7.3 Mengecek jawaban Kuisisioner dari Pasien

Dampak jika Nilai BerAKHLAK tidak dilaksanakan pada tahap kegiatan 3 ini:

Jika saya tidak menerapkan nilai **(Berorientasi-pelayanan)** dalam mengumpulkan kuisisioner maka saya tidak dapat menilai pendapat responden/ pasien dari pengisian kuisisioner yang telah saya bagikan sebelumnya. Jika saya tidak menerapkan nilai **Akuntabel** pada saat saya mengumpulkan kuisisioner maka saya tidak dapat memanfaatkan waktu luang saya secara efisien saat sedang jam istirahat saya pasti tidak menilai sudah sejauh mana pengetahuan yang dimiliki oleh pasien tentang pemilahan sampah di RSUD Porsea melalui kuisisioner yang telah saya kumpulkan. Jika saya tidak menerapkan nilai **Kompeten** saya tidak mau terus belajar untuk mengembangkan kapabilitas saya sebagai seorang perawat dan saya tidak mau mengubah mindset pasien yang menganggap masalah sampah hanya tanggung jawab tenaga medis dan Kesling sehingga kompetensi saya sebagai perawat akan dinilai kurang maksimal sehingga saya tidak

membantu pasien belajar dan memahami pemilahan SINONSI dan tujuan untuk kebaikan bersama tidak tercapai. Jika saya tidak menerapkan nilai **Harmoni** dalam mengumpulkan kuisisioner maka saya tidak meminta izin kepala ruangan yang mengakibatkan terjadinya keributan dan suasana yang tidak kondusif serta suasana tidak nyaman antara sesama pegawai. Jika saya tidak menerapkan nilai **Loyal** dalam kegiatan saya mengumpulkan kuisisioner maka saya tidak menjaga nama baik responden/pasien yang berada di instansi RSUD Porsea saat mengisi kuisisioner dari saya dengan menjelek-jelekannya bersama rekan kerja saya atau membuatnya menjadi bahan pembicaraan dalam sisi yang negatif. Jika saya tidak **Adaptif** dalam mengumpulkan kuisisioner maka saya tidak antusias dalam menghadapi problem sampah sehingga dari kuisisioner yang telah saya kumpulkan, saya tidak dapat mengetahui bahwa problem mengenai sampah dapat dipengaruhi oleh faktor pengetahuan atau kurangnya informasi yang diterima oleh pasien. Jika saya tidak menerapkan nilai **Kolaboratif** dalam mengumpulkan kuisisioner maka saya tidak melibatkan beberapa rekan kerja saya dalam mengumpulkan kuisisioner dari pasien sehingga waktu yang digunakan dapat lebih panjang dan lebih lama sehingga berdampak pada kegiatan aktualisasi saya menjadi terkendala dan terhambat

KEGIATAN 6 :

Pemberian Edukasi Pasien Secara Langsung Melalui Sosialisasi di Ruang Rawatan RSUD Porsea

Tahap Kegiatan Pertama : Menyiapkan Bahan Sosialisasi

Pada tanggal 26 Oktober 2023 pukul 08.00, saya melakukan kegiatan aktualisasi saya untuk menyiapkan bahan sosialisasi agar saya dapat melakukan penyuluhan secara langsung mengenai pemilahan SINONSI. Saya datang ke ruangan atasan saya dengan ramah yakni saya menerapkan

5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun) dan pastinya saya tidak lupa untuk bercermin dahulu untuk mengetahui apakah saya sudah rapi sebelum saya berkonsultasi/ berdiskusi kepada mentor saya (**Berorientasi Pelayanan**). Saya juga bertanggung-jawab (**Akuntabel**) untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi saya ini dengan seksama yakni saya dengan sungguh-sungguh menyiapkan bahan sosialisasi secara jujur sesuai dengan referensi yang ada tentang pemilahan SINONSI agar pemahaman pasien dapat meningkat dan masalah sampah pun dapat teratasi sehingga Misi RSUD Porsea “Kesehatan Yang Prima dan Terjangkau” dapat tercapai dan berhasil. Saya juga menerapkan nilai **Kompeten** saya sebagai perawat dalam meningkatkan PHBS (Prilaku Hidup Bersih dan Sehat) bagi pasien melalui bahan sosialisasi saya mengenai pemilahan SINONSI sehingga diharapkan kualitas kesehatan pasien akan meningkat dan bahaya penularan infeksi dari sampah dapat dicegah seminimal mungkin karena yang saya ketahui infeksi nosokomial dapat terjadi melalui sampah yang dibuang secara sembarangan. Kegiatan aktualisasi saya ini juga menerapkan nilai **Harmonis** karena tujuan saya melakukan penyuluhan adalah untuk mencapai lingkungan bersih dan sehat di RSUD Porsea, selain itu dalam penyuluhan saya tidak membedakan pasien baik dari suku, agama dan ras jika mereka ingin bertanya mengenai materi yang saya ajarkan agar tercipta suasana yang kondusif dan nyaman baik antara pasien, perawat dan staff petugas lainnya. **Loyal** kerja yang saya terapkan dalam kegiatan aktualisasi saya ini adalah saya pasti melaksanakan semua arahan dan bimbingan dari atasan saya selaku mentor agar kegiatan aktualisasi saya ini dapat terselesaikan tepat waktu dan berjalan dengan baik. Nilai **Adaptif** yang saya terapkan dalam menyiapkan bahan sosialisasi adalah saya berinovasi melakukan perubahan lingkungan RSUD Porsea ke arah yang

lebih bersih dan sehat sehingga tampak lebih estetik dan asri serta merubah mindset pasien agar mereka dapat mengerti bahwa tanggung jawab sampah adalah tanggung jawab bersama bukan hanya tanggung- jawab bagian Kesling/ PPI ataupun petugas medis saja. Dalam kegiatan aktualisasi ini, saya juga menerapkan nilai **Kolaborasi** yakni saya menerima dan terbuka untuk bekerjasama dengan baik dari pasien dalam pemilahan SINONSI agar kegiatan aktualisasi saya dapat tercapai dengan baik juga

Dokumentasi Kegiatan 6 Tahap Pertama Gambar 7.4 Menyiapkan Bahan Sosialisasi



Gambar 7.5 Adanya Hasil Berupa Bahan untuk Sosialisasi Dampak jika Nilai BerAKHLAK tidak dilaksanakan pada tahap kegiatan

Apabila saya tidak menerapkan nilai berorientasi pelayanan dalam kegiatan menyiapkan bahan sosialisasi maka saya akan dinilai tidak sopan oleh mentor saya yang dapat menghambat saya untuk berdiskusi/ konsultasi dengan mentor untuk perbaikan bahan sosialisasi saya ke arah yang lebih baik sehingga kegiatan aktualisasi saya akan terhambat dan terkendala Jika saya tidak menerapkan nilai **(Akuntabel)** maka saya tidak melaksanakan kegiatan aktualisasi saya ini dengan seksama dan tidak sungguh-sungguh

menyiapkan bahan sosialisasi secara jujur sesuai dengan referensi yang ada tentang pemilahan SINONSI yang berdampak pemahaman pasien tidak dapat meningkat dan masalah sampah pun tidak dapat teratasi sehingga Misi RSUD Porsea “Kesehatan Yang Prima dan Terjangkau” tidak tercapai dan kurang berhasil. Jika saya tidak menerapkan nilai **Kompeten** saya sebagai perawat dalam meningkatkan PHBS (Prilaku Hidup Bersih dan Sehat) bagi pasien melalui bahan sosialisasi yang saya buat tidak tercapai. Jika saya tidak menerapkan nilai **Harmonis** maka tujuan saya untuk mencapai lingkungan bersih dan sehat di RSUD Porsea tidak tercapai, selain itu dalam penyuluhan saya pasti membedakan pasien baik dari suku, agama dan ras sehingga jika mereka ingin bertanya mengenai materi yang saya ajarkan tidak tercipta suasana yang kondusif dan nyaman baik antara pasien, perawat dan staff petugas lainnya sebab adanya diskriminasi. Jika saya tidak menerapkan nilai **Loyal** dalam kegiatan aktualisasi saya ini adalah saya pasti tidak melaksanakan semua arahan dan bimbingan dari atasan saya selaku mentor sehingga kegiatan aktualisasi saya ini tidak dapat terselesaikan tepat waktu dan tidak berjalan dengan baik. Jika saya tidak menerapkan nilai **Adaptif** maka saya tidak berinovasi melakukan perubahan lingkungan RSUD Porsea ke arah yang lebih bersih dan sehat sehingga RSUD Porsea tampak tidak estetik dan tidak asri serta tidak merubah mindset bahwa tanggung jawab sampah adalah tanggung jawab bersama bukan hanya tanggung-jawab bagian Kesling/ PPI ataupun petugas medis saja. Dalam kegiatan aktualisasi ini, saya juga menerapkan nilai **Kolaborasi** yakni saya menerima dan terbuka untuk bekerjasama dengan baik dari pasien dalam pemilahan SINONSI agar kegiatan aktualisasi saya dapat tercapai dengan baik.

Tahap Kegiatan Kedua: Melakukan Sosialisasi 27 Oktober 2023

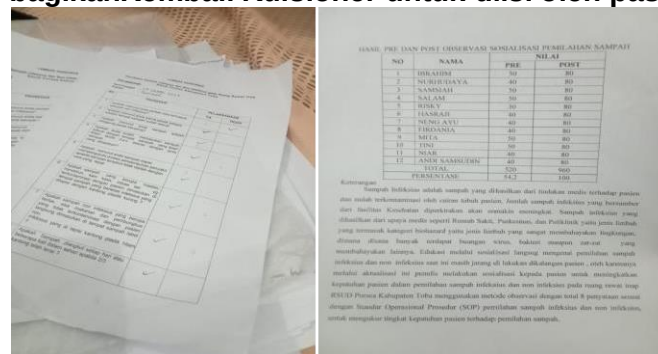
Pada tanggal 27 Oktober 2023 pukul 09.00 saya melaksanakan kegiatan aktualisasi saya untuk sosialisasi secara langsung kepada pasien berupa penyuluhan mengenai pemilahan SINONSI (**Berorientasi Pelayanan**). Saya juga bertanggung-jawab (**Akuntabel**) untuk menyelesaikan kegiatan aktualisasi saya ini dengan seksama yakni saya dengan sungguh-sungguh melakukan sosialisasi langsung secara jujur sesuai dengan referensi yang ada tentang pemilahan SINONSI agar pemahaman pasien dapat meningkat dan masalah sampah pun dapat teratasi sehingga Misi RSUD Porsea “Kesehatan Yang Prima dan Terjangkau” dapat tercapai dan berhasil. Saya juga menerapkan nilai **Kompeten** saya sebagai perawat bagi pasien melalui penyuluhan saya mengenai pemilahan SINONSI sehingga diharapkan kualitas kesehatan pasien akan meningkat dan bahaya penularan infeksi dari sampah dapat dicegah seminimal mungkin karena yang saya ketahui infeksi nosokomial dapat terjadi melalui sampah yang dibuang secara sembarangan. Kegiatan aktualisasi saya ini juga menerapkan nilai **Harmonis** karena tujuan saya melakukan penyuluhan adalah untuk mencapai lingkungan bersih dan sehat di RSUD Porsea, selain itu dalam penyuluhan saya tidak membedakan pasien baik dari suku, agama dan ras jika mereka ingin bertanya mengenai materi yang saya ajarkan agar tercipta suasana yang kondusif dan nyaman baik antara pasien, perawat dan staff petugas lainnya. **Loyal** kerja yang saya terapkan dalam kegiatan aktualisasi saya ini adalah saya pasti melaksanakan semua arahan dan bimbingan dari atasan saya selaku mentor agar kegiatan aktualisasi saya ini dapat terselesaikan tepat waktu dan berjalan dengan baik. Nilai **Adaptif** yang saya terapkan dalam penyuluhan adalah saya berinovasi melakukan perubahan lingkungan RSUD Porsea ke

arah yang lebih bersih dan sehat sehingga tampak lebih estetik dan asri serta merubah mindset pasien agar mereka dapat mengerti bahwa tanggung jawab sampah adalah tanggung jawab bersama bukan hanya tanggung-jawab bagian Kesling/ PPI ataupun petugas medis saja. Dalam kegiatan aktualisasi ini, saya juga menerapkan nilai **Kolaborasi** yakni saya menerima dan terbuka untuk bekerjasama dengan baik dari pasien dalam pemilahan SINONSI agar kegiatan aktualisasi saya dapat tercapai dengan baik

Dokumentasi Kegiatan 6 Tahap Kedua



Gambar 7.6 Sosialisasi Langsung Ke Ruang Rawat Pasien dan Membagikan Kembali Kuisioner untuk diisi oleh pasien



Gambar7.7 Kuisioner telah diisi oleh pasien

Dampak jika Nilai BerAKHLAK tidak dilaksanakan pada tahap kegiatan ini : Apabila saya tidak menerapkan nilai berorientasi pelayanan dalam kegiatan sosialisasi maka saya tidak melaksanakan sosialisasi langsung kepada pasien dan saya menjadi dinilai tidak optimal memberikan pelayanan yang prima kepada pasien yang menghambat saya untuk arah yang lebih baik sehingga kegiatan aktualisasi saya akan terhambat dan terkendala. Jika saya tidak menerapkan nilai **(Akuntabel)** maka saya tidak melaksanakan kegiatan aktualisasi saya ini dengan seksama dan tidak

sebenarnya dan tidak menyiapkan sosialisasi secara jujur sesuai dengan referensi yang ada tentang pemilahan SINONSI yang berdampak pemahaman pasien tidak dapat meningkat dan masalah sampah tidak dapat teratasi sehingga Misi RSUD Porsea “Kesehatan Yang Prima dan Terjangkau” tidak tercapai dan kurang berhasil. Jika saya tidak menerapkan nilai **Kompeten** saya sebagai perawat dalam meningkatkan PHBS (Prilaku Hidup Bersih dan Sehat) bagi pasien melalui bahan sosialisasi yang saya buat menjadi tidak tercapai. Jika saya tidak menerapkan nilai **Harmonis** maka tujuan saya untuk mencapai lingkungan bersih dan sehat di RSUD Porsea tidak tercapai, selain itu dalam penyuluhan saya pasti membedakan pasien baik dari suku, agama dan ras sehingga jika mereka ingin bertanya mengenai materi yang saya ajarkan tidak tercipta suasana yang rukun, kondusif, aman dan nyaman baik antara pasien, perawat dan staff petugas lainnya sebab adanya diskriminasi. Jika saya tidak menerapkan nilai **Loyal** dalam kegiatan aktualisasi saya ini adalah saya pasti tidak melaksanakan semua arahan dan bimbingan dari atasan saya selaku mentor sehingga kegiatan aktualisasi saya ini tidak dapat terselesaikan tepat waktu dan tidak berjalan dengan baik. Jika saya tidak menerapkan nilai **Adaptif** maka saya tidak berinovasi melakukan perubahan lingkungan RSUD Porsea ke arah yang lebih bersih dan sehat sehingga RSUD Porsea tampak tidak estetik dan tidak asri serta tidak merubah mindset bahwa tanggung jawab sampah adalah tanggung jawab bersama bukan hanya tanggung-jawab bagian Kesling/ PPI ataupun petugas medis saja. Dalam kegiatan aktualisasi ini, saya juga menerapkan nilai **Kolaborasi** yakni saya menerima dan terbuka untuk bekerjasama dengan baik dari pasien dalam pemilahan SINONSI agar kegiatan aktualisasi saya dapat terlaksana dan tercapai dengan baik.

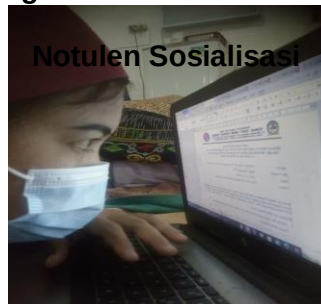
Tahap Kegiatan Ketiga: Membuat Notulen Sosialisasi

Pada hari Sabtu, tanggal 28 Oktober pukul 12.00 saya melaksanakan kegiatan aktualisasi saya untuk membuat notulen sosialisasi **(Berorientasi Pelayanan)**. Saya bertanggung-jawab **(Akuntabel)** untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi saya ini dengan seksama yakni saya dengan sungguh-sungguh membuat notulen sosialisasi tentang pemilahan SINONSI agar pemahaman pasien dapat meningkat dan masalah sampah dapat teratasi sehingga Misi RSUD Porsea “Kesehatan Yang Prima dan Terjangkau” dapat tercapai dan berhasil. Saya juga menerapkan nilai **Kompeten** saya sebagai perawat agar pasien melalui penyuluhan saya mengenai pemilahan SINONSI sehingga diharapkan kualitas kesehatan pasien akan meningkat dan bahaya penularan infeksi dari sampah dapat dicegah seminimal mungkin karena yang saya ketahui infeksi nosokomial dapat terjadi melalui sampah yang dibuang secara sembarangan. Kegiatan aktualisasi saya ini juga menerapkan nilai **Harmonis** karena tujuan saya melakukan penyuluhan adalah untuk mencapai lingkungan bersih dan sehat di RSUD Porsea, selain itu dalam penyuluhan saya tidak membedakan pasien baik dari suku, agama dan ras jika mereka ingin bertanya mengenai materi yang saya ajarkan agar tercipta suasana yang kondusif dan nyaman baik antara pasien, perawat dan staff petugas lainnya. **Loyal** kerja yang saya terapkan dalam kegiatan aktualisasi saya ini adalah saya pasti melaksanakan semua arahan dan bimbingan dari atasan saya selaku mentor agar kegiatan aktualisasi saya ini dapat terselesaikan tepat waktu dan berjalan dengan baik. Nilai **Adaptif** yang saya terapkan dalam penyuluhan adalah saya berinovasi melakukan perubahan lingkungan RSUD Porsea ke arah yang lebih bersih dan sehat sehingga tampak lebih estetik dan asri serta merubah mindset pasien agar mereka dapat mengerti bahwa tanggung

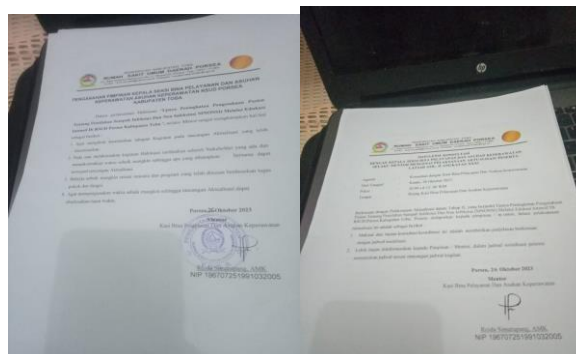
jawab sampah adalah tanggung jawab bersama bukan hanya tanggung-jawab bagian Kesling/ PPI ataupun petugas medis saja. Dalam kegiatan aktualisasi ini, saya juga menerapkan nilai **Kolaborasi** yakni saya menerima dan terbuka untuk bekerjasama yang baik dari pasien dalam pemilahan SINONSI agar kegiatan aktualisasi saya dapat tercapai dengan baik

Dokumentasi Kegiatan 6 Tahap

Ketiga Gambar 7.8 Membuat



Gambar 7.9 Hasil Notulen Sosialisasi



Dampak jika Nilai BerAKHLAK tidak dilaksanakan pada tahap kegiatan ini :

Apabila saya tidak menerapkan nilai **Berorientasi pelayanan** dalam kegiatan aktualisasi saya maka saya tidak dapat hasil dari notulen saya dan saya jadi dinilai atasan saya kurang optimal memberi pelayanan terhadap pasien yang ada di RSUD Porsea. Jika saya tidak menerapkan nilai **(Akuntabel)** maka saya tidak melaksanakan kegiatan aktualisasi saya ini dengan seksama dan tidak sungguh-sungguh yang berdampak pemahaman pasien tidak dapat meningkat dan masalah sampah tidak dapat teratasi sehingga Misi RSUD Porsea “Kesehatan Yang Prima dan Terjangkau” tidak

tercapai dan kurang berhasil. Jika saya tidak menerapkan nilai **Kompeten** saya sebagai perawat dalam meningkatkan PHBS (Prilaku Hidup Bersih dan Sehat) bagi pasien melalui sosialisasi yang saya buat menjadi tidak tercapai. Jika saya tidak menerapkan nilai **Harmonis** maka tujuan saya untuk mencapai lingkungan bersih dan sehat di RSUD Porsea tidak tercapai, selain itu saat dalam penyuluhan saya pasti membedakan pasien baik dari suku, agama dan ras sehingga jika mereka ingin bertanya mengenai materi yang saya ajarkan tidak tercipta suasana yang rukun, kondusif, aman dan nyaman baik antara pasien, perawat dan staff petugas lainnya sebab adanya diskriminasi. Jika saya tidak menerapkan nilai **Loyal** dalam kegiatan aktualisasi saya ini saya pasti tidak melaksanakan semua arahan dan bimbingan dari atasan saya selaku mentor sehingga kegiatan aktualisasi saya ini tidak dapat terselesaikan tepat waktu dan tidak berjalan dengan baik. Jika saya tidak menerapkan nilai **Adaptif** maka saya tidak berinovasi melakukan perubahan lingkungan RSUD Porsea ke arah yang lebih bersih dan sehat sehingga RSUD Porsea tampak tidak estetik dan tidak asri serta tidak merubah mindset bahwa tanggung jawab sampah adalah tanggung jawab bersama bukan hanya tanggung-jawab bagian Kesling/ PPI ataupun petugas medis saja. Dalam kegiatan aktualisasi ini, Jika saya tidak menerapkan nilai **Kolaborasi** pasti saya tidak menerima dan tidak mau terbuka untuk bekerjasama dengan baik dari pasien dalam pemilahan SINONSI sehingga kegiatan aktualisasi saya tidak dapat terlaksana dan tercapai dengan baik.

KEGIATAN 7:

Pemantauan Kegiatan Buang Sampah Pasien Rawat Inap di RSUD Porsea

Kabupaten Toba

Tahap Kegiatan Pertama : Memantau Kegiatan Pasien Saat Buang Sampah

Saya melakukan kegiatan aktualisasi saya (**Berorientasi pelayanan**) untuk memantau kegiatan pasien saat buang sampah pada tanggal 30 Oktober 2023 sampai dengan 1 November 2023 dengan tujuan agar saya tahu masih banyak atau sudah mulai berkurang pasien yang tidak mengerti tentang pemilahan SINONSI secara tepat sesuai dengan jenis dan tempatnya.

Saya melakukan kegiatan aktualisasi saya untuk memantau kegiatan pasien saat buang sampah dengan bertanggung jawab (**Akuntabel**) yakni saya dengan sungguh-sungguh dan jujur melakukan kegiatan aktualisasi saya ini dengan memanfaatkan waktu secara efisien karena sebelum saya masuk dinas malam maka saya menyempatkan diri pagi hari untuk melaksanakan kegiatan pemantauan saya kepada pasien saat buang sampah.

Saya melakukan kegiatan aktualisasi saya dengan (**Kompeten**) dengan cara menasehati dan membantu mengajari pasien tentang pemilahan SINONSI saat saya menemukan pasien tersebut salah memasukan sampahnya ke wadah tempat sampah sehingga bercampurnya sampah ke tempat yang tidak semestinya dapat dicegah

Saya melakukan kegiatan aktualisasi saya untuk memantau kegiatan pasien saat buang sampah adalah semata agar tercipta suasana yang aman dan nyaman dengan tercapainya lingkungan RSUD Porsea yang bersih dan sehat serta menjadi kawasan lingkungan bebas sampah (**Harmoni**)

Saya melakukan kegiatan aktualisasi saya untuk memantau kegiatan pasien saat buang sampah dengan menerapkan nilai (**Loyal**) yakni sebagai salah satu bentuk pengabdian saya sebagai ASN kepada instansi pemerintah khususnya RSUD Porsea tempat saya bekerja agar dengan lingkungan yang bersih dan sehat maka citra baik dari instansi tempat saya bekerja dapat terjaga dengan baik

Saat saya melakukan kegiatan aktualisasi saya untuk memantau kegiatan pasien buang sampah dengan saya proaktif dan antusias **(Adaptif)** ketika menemukan pasien yang sembarangan membuang sampah dengan menasehatinya dan memberi contoh cara pemilahan dan pembuangan SINONSI secara tepat

Memantau kegiatan pasien buang sampah tidak terlepas dari kerjasama yang baik dari pasien dan rekan kerja saya yang turut berpartisipasi membantu saya agar kegiatan aktualisasi saya ini dapat terlaksana dengan baik. Selain itu atasan saya selaku mentor dan penanggung jawab Keslin/ PPI sangat membantu saya dalam melaksanakan kegiatan aktualisasi saya ini. **(Kolaboratif)**

Kegiatan 7 Tahap Pertama



Gambar Memantau Pasien Saat Membuang Sampah



Gambar Menghimbau Pasien Memilah dan Membuang Sampah Sesuai Jenis Dan Tempatnya

Dampak jika Nilai BerAKHLAK tidak dilaksanakan pada tahap kegiatan ini :

Apabila saya tidak menerapkan nilai berorientasi pelayanan dalam kegiatan maka saya dinilai tidak memberikan pelayanan yang prima kepada pasien oleh mentor saya yang dapat menghambat saya untuk perbaikan saya¹⁴¹

ke arah yang lebih baik sehingga kegiatan aktualisasi saya akan terhambat dan terkendala. Jika saya tidak menerapkan nilai **(Akuntabel)** maka saya tidak melaksanakan kegiatan aktualisasi saya ini dengan seksama dan tidak sungguh-sungguh secara jujur memantau langsung kegiatan pasien buang sampah sesuai dengan referensi yang ada tentang pemilahan SINKANSI yang berdampak pemahaman pasien tidak dapat meningkat dan masalah sampah pun tidak dapat teratasi sehingga Misi RSUD Porsea “Kesehatan Yang Prima dan Terjangkau” tidak tercapai dan kurang berhasil. Jika saya tidak menerapkan nilai **Kompeten** saya sebagai perawat dalam meningkatkan PHBS (Prilaku Hidup Bersih dan Sehat) bagi pasien melalui bahan sosialisasi yang saya buat tidak tercapai. Jika saya tidak menerapkan nilai **Harmonis** maka tujuan saya untuk mencapai lingkungan bersih dan sehat di RSUD Porsea tidak tercapai, selain itu saya pasti membedakan pasien baik dari suku, agama dan ras sehingga jika mereka ingin bertanya mengenai materi yang saya ajarkan tidak tercipta suasana yang kondusif dan nyaman baik antara pasien, perawat dan staff petugas lainnya sebab adanya diskriminasi. Jika saya tidak menerapkan nilai **Loyal** dalam kegiatan aktualisasi saya ini adalah saya pasti tidak melaksanakan semua arahan dan bimbingan dari atasan saya selaku mentor sehingga kegiatan aktualisasi saya ini tidak dapat terselesaikan tepat waktu dan tidak berjalan dengan baik. Jika saya tidak menerapkan nilai **Adaptif** maka saya tidak berinovasi melakukan perubahan lingkungan RSUD Porsea ke arah yang lebih bersih dan sehat sehingga RSUD Porsea tampak tidak estetik dan tidak asri serta tidak merubah mindset bahwa tanggung jawab sampah adalah tanggung jawab bersama bukan hanya tanggung-jawab bagian Kesling/ PPI ataupun petugas medis saja. Jika saya tidak menerapkan nilai **Kolaborasi** maka saya tidak menerima dan tidak terbuka untuk bekerjasama dengan baik dari pasien¹⁴²

dalam pemilahan SINONSI sehingga kegiatan aktualisasi saya tidak dapat tercapai dengan baik.

Tahap Kegiatan Kedua : Mengecek Isi Tempat Sampah Infeksius dan Non infeksius

Selanjutnya pada tanggal 2 sampai dengan 4 November saya melaksanakan kegiatan aktualisasi saya untuk **(Berorientasi Pelayanan)** mengecek isi dari wadah/ tempat sampah infeksius dan tempat sampah non infeksius sehingga di ketahui bahwa sudah mulai ada peningkatan dan kemajuan yang dilakukan pasien/ keluarga pasien dalam pemilahan dan pembuangan SINONSI karena saat saya mengecek isi dari wadah/ tempat sampah tersebut maka jenis sampah yang dibuang sudah tepat sesuai dengan jenis dan tempat yang disediakan. Nilai **(Akuntabel)** yang saya terapkan adalah saya juga wajib dan bertanggung jawab untuk menjaga kebersihan dimanapun saya berada terutama di lingkungan RSUD Porsea tempat saya bekerja karena suasana yang bersih dan nyaman dapat meningkatkan semangat dalam bekerja sehingga kualitas bekerja para pegawai dalam lingkungan kerja tersebut dapat menjadi lebih efisien. Selanjutnya nilai **Kompeten** yang saya terapkan adalah saya membantu orang lain/ pasien untuk belajar untuk menambah wawasan dan informasi pasien sehingga dapat menjadi acuan atau pedoman yang dapat diterapkan pasien dalam pemilahan dan pembuangan sampah. Dalam kegiatan aktualisasi saya mengecek isi tempat sampah saya juga menerapkan nilai **Harmonis** karena baik laki-laki maupun perempuan yang saya jumpai jika mereka salah dalam menempatkan sampah yang dibuang maka saya segera menegur dan menghibau dengan bahasa yang sopan dan mudah dimengerti **(berorientasi pelayanan)** agar pasien dapat mengerti dengan maksud dan tujuan saya karena apabila sampah tersebut tidak dipilah dan

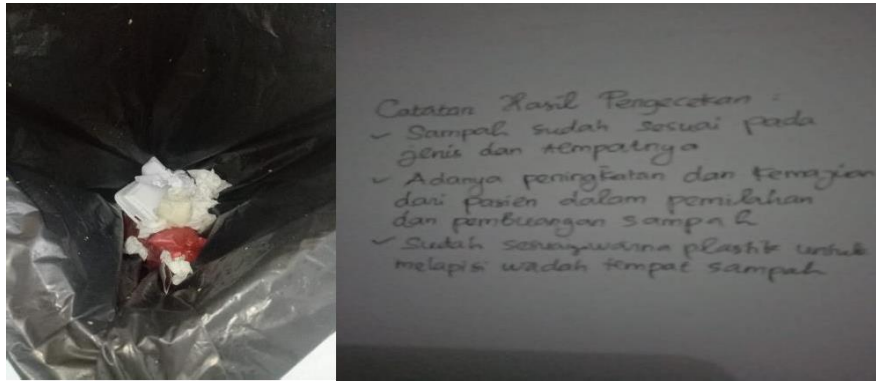
dibuang sesuai dengan tempat dan jenisnya maka akan berdampak pada diri sendiri maupun orang lain dan lingkungan sekitar. Saat saya mengecek isi tempat sampah maka saya menerapkan nilai **Loyal** karena bagi saya arahan dan bimbingan yang diberikan oleh mentor saya sangatlah berguna bagi kemajuan saya selama itu baik dan tidak melanggar norma yang berlaku. Selanjutnya nilai **Adaptif** yang saya terapkan adalah saya menggunakan teknologi digital berupa fasilitas Wifi yang ada di RSUD Porsea yang sangat membantu saya dalam mencari referensi sehingga mempercepat proses informasi Nilai **Kolaboratif** dalam kerjasama yang baik oleh beberapa pihak yang turut membantu saya juga sangat membantu saya dalam proses kegiatan aktualisasi saya ini agar selesai tepat waktu. lingkungan ya sudah ada beberapa wadah yang sampahnya sudah dibuang sesuai dengan jenis dan tempatnya label berupa stiker sampah infeksius dan non infeksius pada wadah/ tempat sampah. Selanjutnya saya konsultasi kepada mentor agar fasilitas berupa tempat sampah infeksius dan non infeksius dapat terpenuhi dan memadai (**Berorientasi Pelayanan**) karena saya mengerti bahwa dengan tersedianya wadah tempat sampah yang sudah diberi label stiker sampah infeksius dan non infeksius diharapkan pasien akan lebih paham untuk memilah sampah yang mereka buang sesuai dengan jenis dan tempatnya.. Nilai **Akuntabel** yang saya terapkan disini adalah tanggung jawab saya sebagai tenaga medis yang berupaya untuk mengajak/ menghimbau pasien untuk turut serta berpartisipasi dalam menciptakan lingkungan bersih dan sehat serta berupaya untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman pasien tentang pentingnya memilah sampah karena sampah sangatlah berbahaya bagi kesehatan terutama untuk pengendalian penyebaran infeksi nosokomial. Pentingnya **Kompetensi** dalam kegiatan aktualisasi saya ini berupa cara saya dalam memecahkan masalah dan menganalisa isu yang

terjadi di RSUD Porsea terutama bahaya sampah yang biasa dianggap sepele oleh pasien maupun keluarga pasien dengan salah satunya menyediakan wadah tempat sampah yang telah berlabel stiker sampah infeksius dan non infeksius dan dilapisi kantong plastik berwarna kuning untuk wadah tempat sampah infeksius sedangkan plastik berwarna hitam untuk melapisi wadah tempat sampah non infeksius.. Nilai **Harmoni** yang saya lakukan adalah saat saya akan melakukan kegiatan saya ini saya tidak akan membedakan pasien baik dari suku, agama dan ras sehingga akan tercipta keselarasan dalam berinteraksi dengan pasien manapun dan. **Loyal** kerja saya dalam kegiatan aktualisasi saya ini adalah saya akan menjaga nama baik atasan saya maupun staff pegawai lain dengan tidak berbicara kasar atau menghina kegiatan apa yang akan dilakukan. Saya akan mematuhi dan menuruti perintah atasan saya selama itu baik dan tidak menyimpang/ melanggar norma di dalam bekerja. Saya juga senang ber**Adaptasi**/ menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja yang baru karena dapat menambah semangat baru saya dalam bekerja. Nilai **Kolaboratif**/ kerjasama yang baik dengan beberapa pihak juga saya terapkan agar kegiatan aktualisasi saya ini dapat berjalan dengan lancar.

Dokumentasi Kegiatan 7 Tahap 2



Gambar Mengecek Isi Tempat Sampah



Gambar Catatan hasil pengecekan

Dampak jika Nilai BerAKHLAK tidak dilaksanakan pada tahap kegiatan ini :

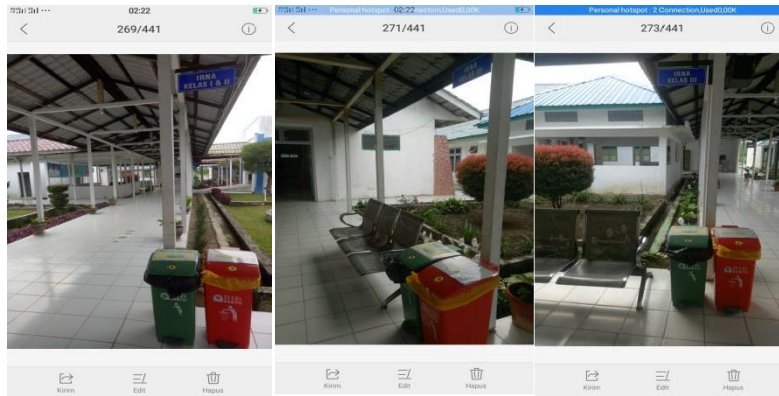
Apabila saya tidak menerapkan nilai berorientasi pelayanan dalam kegiatan maka saya dinilai tidak melaksanakan kegiatan aktualisasi saya dengan optimal oleh mentor saya yang dapat menghambat saya untuk perbaikan saya ke arah yang lebih baik sehingga kegiatan aktualisasi saya akan terhambat dan terkendala. Jika saya tidak menerapkan nilai **(Akuntabel)** maka saya tidak melaksanakan kegiatan aktualisasi saya ini dengan seksama dan tidak sungguh-sungguh secara jujur memantau langsung kegiatan pasien buang sampah sesuai dengan referensi yang ada tentang pemilahan SINKANSI yang berdampak pemahaman pasien tidak dapat meningkat dan masalah sampah pun tidak dapat teratasi sehingga Misi RSUD Porsea “Kesehatan Yang Prima dan Terjangkau” tidak tercapai dan kurang berhasil. Jika saya tidak menerapkan nilai **Kompeten** saya sebagai perawat dalam meningkatkan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) bagi pasien melalui bahan sosialisasi yang saya buat tidak tercapai. Jika saya tidak menerapkan nilai **Harmonis** maka tujuan saya untuk mencapai lingkungan bersih dan sehat di RSUD Porsea tidak tercapai, selain itu saya pasti membedakan pasien baik dari suku, agama dan ras sehingga jika mereka ingin bertanya mengenai materi yang saya ajarkan tidak tercipta suasana yang kondusif dan nyaman baik antara pasien, perawat dan staff petugas lainnya sebab adanya

diskriminasi. Jika saya tidak menerapkan nilai **Loyal** dalam kegiatan aktualisasi saya ini adalah saya pasti tidak melaksanakan semua arahan dan bimbingan dari atasan saya selaku mentor sehingga kegiatan aktualisasi saya ini tidak dapat terselesaikan tepat waktu dan tidak berjalan dengan baik. Jika saya tidak menerapkan nilai **Adaptif** maka saya tidak berinovasi melakukan perubahan lingkungan RSUD Porsea ke arah yang lebih bersih dan sehat sehingga RSUD Porsea tampak tidak estetik dan tidak asri serta tidak merubah mindset bahwa tanggung jawab sampah adalah tanggung jawab bersama bukan hanya tanggung-jawab bagian Kesling/ PPI ataupun petugas medis saja. Dalam kegiatan aktualisasi ini, saya juga menerapkan nilai **Kolaborasi** yakni saya menerima dan terbuka untuk bekerjasama dengan baik dari pasien dalam pemilahan SINONSI agar kegiatan aktualisasi saya dapat tercapai dengan baik.

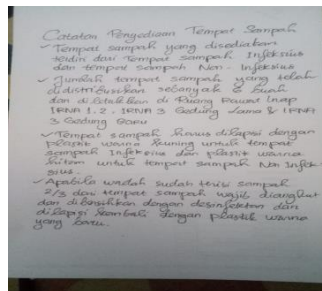
Tahap Kegiatan Ketiga: Memantau Ketersediaan Tempat Sampah Di Ruang Rawat Inap RSUD Porsea (5 s/d 8 November 2023)

Pada tanggal 5 November sampai dengan 8 November 2023 pukul 08.00 saya mengecek ketersediaan wadah tempat sampah di setiap ruang rawat inap yang belum memiliki tempat sampah infeksius dan tempat sampah non infeksius sehingga di temukan bahwa ada beberapa ruang rawat inap yang belum tersedia wadah untuk tempat sampah infeksius dan non infeksius seperti IRNA 1,2, IRNA 3 Gedung Lama dan IRNA 3 Gedung lalu saya memberi label berupa stiker sampah infeksius dan non infeksius pada wadah/ tempat sampah setelah itu saya konsul kepada mentor agar fasilitas berupa tempat sampah infeksius dan non infeksius dapat terpenuhi dan memadai (**Berorientasi Pelayanan**) karena saya mengerti bahwa dengan tersedianya wadah tempat sampah yang sudah diberi label stiker sampah infeksius dan non infeksius diharapkan pasien akan lebih paham untuk memilah sampah

yang mereka buang sesuai dengan jenisnya. Nilai **Akuntabel** yang saya terapkan disini adalah tanggung jawab saya sebagai tenaga medis yang berupaya untuk mengajak/ menghimbau pasien untuk turut serta berpartisipasi dalam menciptakan lingkungan bersih dan sehat serta berupaya untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman pasien tentang pentingnya memilah sampah karena sampah sangatlah berbahaya bagi kesehatan terutama untuk pengendalian penyebaran infeksi nosokomial. Pentingnya **Kompetensi** dalam kegiatan aktualisasi saya ini berupa cara saya dalam memecahkan masalah dan menganalisa isu yang terjadi di RSUD Porsea terutama bahaya sampah yang biasa dianggap sepele oleh pasien maupun keluarga pasien dengan salah satunya menyediakan wadah tempat sampah yang telah berlabel stiker sampah infeksius dan non infeksius. Nilai **Harmoni** yang saya lakukan adalah saat saya akan melakukan kegiatan saya ini saya tidak akan membedakan pasien baik dari suku, agama dan ras sehingga akan tercipta keselarasan dalam berinteraksi dengan pasien manapun dan. **Loyal** kerja saya dalam kegiatan aktualisasi saya ini adalah saya akan menjaga nama baik atasan saya maupun staff pegawai lain dengan tidak berbicara kasar atau menghina kegiatan apa yang akan dilakukan. Saya akan mematuhi dan menuruti perintah atasan saya selama itu baik dan tidak menyimpang/ melanggar norma di dalam bekerja. Saya juga senang ber**Adaptasi**/ menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja yang baru karena dapat menambah semangat baru saya dalam bekerja. Nilai **Kolaboratif**/ kerjasama yang dengan beberapa pihak juga saya terapkan agar kegiatan aktualisasi saya ini dapat berjalan dengan lancar.



Gambar Tempat Sampah Telah Tersedia Di Ruang Rawatan



Gambar Catatan penyediaan tempat sampah

tualisasi saya ini yang dapat menghambat kinerja saya menjadi tidak maksimal.

Dampak jika Nilai BerAKHLAK tidak dilaksanakan pada tahap kegiatan ini :

Jika saya tidak menerapkan nilai **Berorientasi Pelayanan** maka saya tidak memberikan pelayanan untuk menyediakan tempat sampah di ruang rawat inap yang belum tersedia sehingga apabila tempat sampah belum tersedia maka akan berdampak pada sikap pasien yang membuang sampah yang dihasilkannya dengan sembarangan yang dapat memicu infeksi nosokomial. Jika saya tidak menerapkan nilai **Akuntabel** maka saya tidak bertanggung jawab terhadap kegiatan aktualisasi saya ini untuk menyediakan/ memfasilitasi beberapa ruang rawat inap yang belum memiliki tempat sampah. Jika saya tidak menerapkan nilai **Kompeten** dalam aktualisasi kegiatan saya ini pasti saya tidak mau membantu pasien saya dalam meningkatkan pemahaman mereka tentang pemilahan SINONSI sehingga tujuan saya untuk memberikan asuhan keperawatan dan promosi kesehatan di bidang preventif/ pencegahan tidak menjadi maksimal dan dinilai kurang

oleh atasan saya. Jika saya tidak menerapkan nilai **Harmonis** maka saya akan memaksakan pendapat saya kepada setiap responden/ pasien dalam pengisian kuisioner yang telah saya bagikan sehingga timbul perselisihan dan timbullah suasana yang tidak kondusif antara pasien dengan perawat. Jika saya tidak menerapkan nilai **Loyal** dalam aktualisasi saya pasti saya tidak berpartisipasi/ berkontribusi dalam misi RSUD Porsea dalam meningkatkan kualitas kesehatan pasien yang prima dan terjangkau sehingga problem mengenai pemilahan SINONSI tidak terselesaikan yang dapat menghambat kegiatan aktualisasi saya ini. Jika saya tidak menerapkan nilai **Adaptif** maka saya tidak dapat menyesuaikan diri dengan keadaan lingkungan sekitar saya dan saya pasti tidak antusias/ tidak menghiraukan pasien yang bertanya atau meminta bantuan saya. Jika saya tidak menerapkan nilai **Kolaboratif** tentu saya tidak terbuka untuk menerima masukan, ide, saran dan arahan dari berbagai pihak serta saya tidak mau bekerjasama dengan siapapun sehingga saya kesulitan dalam melaksanakan kegiatan aktualisasi saya

KEGIATAN 8 :

Pelaksanaan Evaluasi Terkait Kegiatan Aktualisasi Yang Dilakukan Di RSUD Porsea Kabupaten Toba

Tahap Kegiatan Pertama : Merekap Data Hasil Pemantauan 9 s/d 10 November 2023

Pada tanggal 9 sampai dengan 10 November 2023 pada pukul 07.00 saya melanjutkan kegiatan aktualisasi saya untuk **(Berorientasi pelayanan)** merekap data hasil pemantauan saya mengenai pemilahan dan pembuangan SINONSI yang dilakukan pasien sebelum dan sesudah dilakukan edukasi. Saya melakukan kegiatan merekap data hasil pemantauan saya dengan **(Akuntabel)** bertanggung jawab yakni dengan sungguh- sungguh dan teliti rekap data hasil pemantauan yang saya buat. saat jam istirahat pkl 12.00 rekan kerja saya menawarkan

bantuan kerjasama yang baik kepada saya untuk merekap data hasil pemantauan saya selama kegiatan aktualisasi. Saat saya merasa haus saya memesan jus dari kantin dan saya juga menawarkan kepadanya jus apa yang ia suka agar pikiran pun menjadi lebih segar kembali. Nilai **Kompeten** yang saya terapkan adalah saya mau belajar mengembangkan kemampuan diri untuk lebih baik lagi dalam hal pengoperasian komputer dan aplikasi lainnya yang berhubungan dengan teknologi digital karena meskipun saya seorang perawat saya juga harus mengasah kemampuan saya di bidang IPTEK agar ilmu yang saya terapkan dapat terus terupdate/ meningkat demi kepuasan pasien saya dalam menerapkan asuhan keperawatan yang saya berikan. Adanya nilai **Harmonis** yang saya terapkan adalah saya menerima pendapat/ saran dari teman saya yang memberikan bantuan kepada saya meskipun itu berbeda namun demi hasil yang terbaik maka saya pun menerima pendapat dan masukan dari teman saya tersebut agar tercipta suasana yang rukun, damai dan nyaman serta suasana yang kondusif. Nilai **Loyal** yang saya terapkan adalah sebagai bentuk pengabdian saya kepada masyarakat maka saya tetap menjaga rahasia nama baik pasien/ privasi pasien apabila ia tidak ingin orang lain mengetahui penyakit yang dideritanya kecuali dalam bentuk penyelidikan kasus hukum/ di pengadilan Saya juga menerapkan nilai **Adaptif** dalam kegiatan aktualisasi saya karena saya selalu berinovasi untuk merubah keadaan menjadi lebih baik yakni saya ingin merubah lingkungan RSUD Porsea menjadi kawasan yang lebih bersih dan sehat demi tercapainya Misi RSUD Porsea yakni Memberikan Pelayanan Yang Prima dan Terjangkau. Nilai **Kolaboratif/ Kerjasama** yang baik antara pasien dan saya serta berbagai stakeholder yang ada di lingkungan RSUD Porsea sangat membantu saya dalam kegiatan aktualisasi saya ini karena tanpa mereka semua maka kegiatan aktualisasi saya ini tidak akan berjalan dengan lancar.

Dokumentasi Kegiatan 8 Tahap Pertama



Gambar Kegiatan Merekap Data Hasil Pemantauan

HASIL PENGAMATAN DAN PENGAMATAN KUALITAS PEMILAHAN SAMPAH			
NO	NAMA	PRE	POST
1	IRKHAH	40	80
2	IRKHAH	40	80
3	SAMPALAH	50	80
4	SALAM	50	80
5	RIKHY	40	80
6	IRKHAH	40	80
7	IRKHAH	40	80
8	IRKHAH	40	80
9	IRKHAH	40	80
10	IRKHAH	40	80
11	IRKHAH	40	80
12	IRKHAH	40	80
13	IRKHAH	40	80
14	IRKHAH	40	80
15	IRKHAH	40	80
16	IRKHAH	40	80
17	IRKHAH	40	80
18	IRKHAH	40	80
19	IRKHAH	40	80
20	IRKHAH	40	80
21	IRKHAH	40	80
22	IRKHAH	40	80
23	IRKHAH	40	80
24	IRKHAH	40	80
25	IRKHAH	40	80
26	IRKHAH	40	80
27	IRKHAH	40	80
28	IRKHAH	40	80
29	IRKHAH	40	80
30	IRKHAH	40	80
31	IRKHAH	40	80
32	IRKHAH	40	80
33	IRKHAH	40	80
34	IRKHAH	40	80
35	IRKHAH	40	80
36	IRKHAH	40	80
37	IRKHAH	40	80
38	IRKHAH	40	80
39	IRKHAH	40	80
40	IRKHAH	40	80
41	IRKHAH	40	80
42	IRKHAH	40	80
43	IRKHAH	40	80
44	IRKHAH	40	80
45	IRKHAH	40	80
46	IRKHAH	40	80
47	IRKHAH	40	80
48	IRKHAH	40	80
49	IRKHAH	40	80
50	IRKHAH	40	80
51	IRKHAH	40	80
52	IRKHAH	40	80
53	IRKHAH	40	80
54	IRKHAH	40	80
55	IRKHAH	40	80
56	IRKHAH	40	80
57	IRKHAH	40	80
58	IRKHAH	40	80
59	IRKHAH	40	80
60	IRKHAH	40	80
61	IRKHAH	40	80
62	IRKHAH	40	80
63	IRKHAH	40	80
64	IRKHAH	40	80
65	IRKHAH	40	80
66	IRKHAH	40	80
67	IRKHAH	40	80
68	IRKHAH	40	80
69	IRKHAH	40	80
70	IRKHAH	40	80
71	IRKHAH	40	80
72	IRKHAH	40	80
73	IRKHAH	40	80
74	IRKHAH	40	80
75	IRKHAH	40	80
76	IRKHAH	40	80
77	IRKHAH	40	80
78	IRKHAH	40	80
79	IRKHAH	40	80
80	IRKHAH	40	80
81	IRKHAH	40	80
82	IRKHAH	40	80
83	IRKHAH	40	80
84	IRKHAH	40	80
85	IRKHAH	40	80
86	IRKHAH	40	80
87	IRKHAH	40	80
88	IRKHAH	40	80
89	IRKHAH	40	80
90	IRKHAH	40	80
91	IRKHAH	40	80
92	IRKHAH	40	80
93	IRKHAH	40	80
94	IRKHAH	40	80
95	IRKHAH	40	80
96	IRKHAH	40	80
97	IRKHAH	40	80
98	IRKHAH	40	80
99	IRKHAH	40	80
100	IRKHAH	40	80

Gambar Rekapitulasi Data Hasil Pemantauan

Dampak jika Nilai BerAKHLAK tidak dilaksanakan pada tahap kegiatan ini :

Jika saya tidak menerapkan nilai **Berorientasi Pelayanan** maka saya tidak memberikan pelayanan prima dengan tidak merekap data hasil pemantauan saya pada pasien mengenai pemilahan sampah. Jika saya tidak menerapkan nilai **Akuntabel** maka saya tidak bertanggung jawab terhadap kegiatan aktualisasi saya sehingga saya tidak tau masih banyak atau sudah berkurang pasien yang tidak mengerti tentang pemilahan dan pembuangan sampah. Jika saya tidak menerapkan nilai **Kompeten** dalam aktualisasi kegiatan saya ini pasti saya tidak mau membantu pasien saya dalam meningkatkan pemahaman mereka tentang pemilahan SINONSI sehingga tujuan saya untuk memberikan asuhan keperawatan dan promosi kesehatan di bidang preventif/ pencegahan tidak menjadi maksimal dan dinilai kurang oleh atasan saya. Jika saya tidak menerapkan nilai **Harmonis** maka saya akan memaksakan pendapat saya kepada setiap responden/ pasien dalam pengisian kuisisioner yang telah saya bagikan sehingga timbul perselisihan dan

timbulah suasana yang tidak kondusif antara pasien dengan perawat. Jika saya tidak menerapkan nilai **Loyal** dalam aktualisasi saya pasti saya tidak berpartisipasi/ berkontribusi dalam misi RSUD Porsea dalam meningkatkan kualitas kesehatan pasien yang prima dan terjangkau sehingga problem mengenai pemilahan SINONSI tidak terselesaikan yang dapat menghambat kegiatan aktualisasi saya ini. Jika saya tidak menerapkan nilai **Adaptif** maka saya tidak dapat menyesuaikan diri dengan keadaan lingkungan sekitar saya dan saya pasti tidak antusias/ tidak menghiraukan pasien yang bertanya atau meminta bantuan saya. Jika saya tidak menerapkan nilai **Kolaboratif** tentu saya tidak terbuka untuk menerima masukan, ide, saran dan arahan dari berbagai pihak serta saya tidak mau bekerjasama dengan siapapun sehingga saya kesulitan dalam melaksanakan kegiatan aktualisasi saya ini.

Tahap Kegiatan Kedua: Membuat Kesimpulan 11 November 2023

Saya melakukan kegiatan aktualisasi saya (**Berorientasi pelayanan**) untuk membuat kesimpulan pada tanggal 11 November 2023 dengan tujuan agar saya mengerti bahwa dengan adanya kesimpulan yang saya buat dari kegiatan aktualisasi yang saya buat secara langsung terhadap pasien dalam pembuangan dan pemilahan sampah maka saya dapat mengetahui perkembangan / kemajuan pengetahuan dan wawasan pasien dalam pemilahan SINONSI.. Saya melakukan kegiatan aktualisasi dengan bertanggung jawab (**Akuntabel**) yakni saya dengan sungguh-sungguh dan jujur melakukan kegiatan aktualisasi saya ini dengan memanfaatkan waktu secara efisien karena saya harus melaksanakan kegiatan aktualisasi saya ini tanpa meninggalkan tugas dan tanggung jawab saya sebagai perawat ketika sedang dinas atau bekerja.

Saya melakukan kegiatan aktualisasi saya dengan (**Kompeten**) dengan cara membantu mengajari pasien tentang pemilahan SINONSI¹⁵³

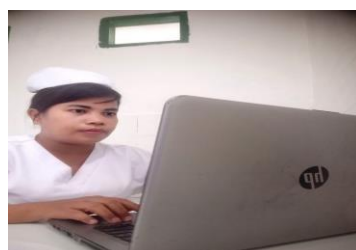
apabila pasien tersebut salah memasukan sampahnya ke wadah tempat sampah sehingga bercampurnya sampah ke tempat yang tidak semestinya dapat saya cegah. Saya melakukan kegiatan aktualisasi saya adalah semata agar tercipta suasana yang aman dan nyaman dengan tercapainya lingkungan RSUD Porsea yang bersih dan sehat serta menjadi kawasan lingkungan bebas sampah **(Harmoni)**

Saya melakukan kegiatan aktualisasi saya untuk membuat kesimpulan dengan menerapkan nilai **(Loyal)** yakni sebagai salah satu bentuk pengabdian saya sebagai ASN kepada instansi pemerintah khususnya RSUD Porsea tempat saya bekerja agar dengan lingkungan yang bersih dan sehat maka citra baik dari instansi tempat saya bekerja dapat terjaga dengan baik

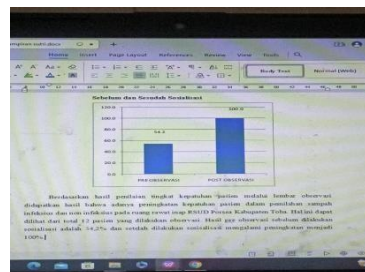
Saat saya melakukan kegiatan aktualisasi saya untuk membuat kesimpulan kepada pasien yang buang sampah maka saya proaktif dan antusias **(Adaptif)** ketika menemukan pasien yang sembarangan membuang sampah dengan menasehatinya dan memberi contoh cara pemilahan dan pembuangan SINONSI secara tepat

Kegiatan aktualisasi saya membuat kesimpulan tidak terlepas dari kerjasama yang baik dari pasien dan rekan kerja saya yang turut berpartisipasi membantu saya agar kegiatan aktualisasi saya ini dapat terlaksana dengan baik. Selain itu atasan saya selaku mentor dan penanggung jawab Keslin/ PPI sangat membantu saya dalam melaksanakan kegiatan aktualisasi saya ini. **(Kolaboratif)**

Dokumentasi Kegiatan 8 Tahap Kedua



Gambar Membuat Kesimpulan



Gambar Hasil Kesimpulan

Dampak jika Nilai BerAKHLAK tidak dilaksanakan pada tahap kegiatan ini :

Jika saya tidak menerapkan nilai **Berorientasi Pelayanan** maka saya tidak memberikan pelayanan prima dengan tidak menarik kesimpulan pada pasien mengenai pemilahan sampah yang mengakibatkan terhambatnya kegiatan aktualisasi saya ini. Jika saya tidak menerapkan nilai **Akuntabel** maka saya tidak bertanggung jawab terhadap kegiatan aktualisasi saya sehingga saya pasti mengabaikan tanggung jawab saya sebagai perawat ketika dinas dengan tidak memperdulikan pasien saya dan hanya fokus pada kegiatan aktualisasi saya ini yang berdampak tidak nyaman nya rekan sekerja saat dinas dengan saya. Jika saya tidak menerapkan nilai **Kompeten** dalam aktualisasi kegiatan saya ini pasti saya tidak mau membantu pasien saya dalam meningkatkan pemahaman mereka tentang pemilahan SINONSI sehingga tujuan saya untuk memberikan asuhan keperawatan berupa (Promkes) promosi kesehatan di bidang preventif/ pencegahan tidak menjadi maksimal dan dinilai kurang oleh atasan saya. Jika saya tidak menerapkan nilai **Harmonis** maka saya akan memaksakan pendapat saya kepada setiap responden/ pasien dalam pengisian kuisisioner yang telah saya bagikan

sehingga timbul perselisihan dan timbulah suasana yang tidak kondusif antara pasien dengan perawat. Jika saya tidak menerapkan nilai **Loyal** dalam aktualisasi saya pasti saya tidak berpartisipasi/ berkontribusi dalam misi RSUD Porsea dalam meningkatkan kualitas kesehatan pasien yang prima dan terjangkau sehingga problem mengenai pemilahan SINONSI tidak terselesaikan yang dapat menghambat kegiatan aktualisasi saya ini. Jika saya tidak menerapkan nilai **Adaptif** maka saya tidak dapat menyesuaikan diri dengan keadaan lingkungan sekitar saya dan saya pasti tidak antusias/ tidak menghiraukan pasien yang bertanya atau meminta bantuan saya. Jika saya tidak menerapkan nilai **Kolaboratif** tentu saya tidak terbuka untuk menerima masukan, ide, saran dan arahan dari berbagai pihak serta saya tidak mau bekerjasama dengan siapapun yang berdampak pada saya sendiri yang akan kesulitan dalam melaksanakan kegiatan aktualisasi saya ini.

Tahap Kegiatan Ketiga: Melakukan Print-out Hasil Rekap Data 12

November 2023

Pada tanggal 12 November 2023 pkl 08.00 saya melakukan kegiatan print-out rekap data dengan **Berorientasi pelayanan** yakni menjalankan seluruh aktivitas saya baik dalam memberikan layanan kepada pasien maupun dalam melaksanakan kegiatan aktualisasi saya ini dan berkomitmen: memberikan Kesehatan Yang Prima Dan Terjangkau sesuai dengan Misi RSUD Porsea. Saya juga menerapkan nilai **Akuntabel** karena tugas dan tanggung-jawab saya sebagai perawat maka saya wajib bertanggung jawab menciptakan lingkungan RSUD Porsea yang bersih dan sehat yang

dimulai dari hal kecil yakni mulai dari diri kita sendiri secara pribadi wajib memilah sampah sesuai jenis dan tempatnya saat sampah tersebut hendak dibuang. Dalam kegiatan aktualisasi saya ini saya juga menerapkan nilai **Kompeten** yakni dengan mengajak/ menghimbau pasien untuk belajar memilah dan membuang sampah sesuai dengan jenis dan tempatnya selain itu saya juga mengembangkan kemampuan saya sebagai perawat untuk menggunakan komputer agar ilmu yang saya peroleh dapat terus terupdate dan meningkat. Dalam kegiatan aktualisasi saya maka saya tidak lupa menerapkan nilai **Harmonis** karena sebagaimana yang kita ketahui bahwa Indonesia sangat terkenal dengan keanekaragaman suku, agama dan ras sehingga otomatis dalam lingkungan RSUD Porsea juga terdiri dari berbagai suku, agama dan ras yang mengharuskan saya tidak boleh membedakan pasien ataupun rekan kerja saya agar tercipta suasana yang aman dan nyaman serta jauh dari konflik/ pertikaian. Nilai **Loyal** yang saya terapkan dalam kegiatan aktualisasi saya adalah dengan mengikuti perintah atasan demi kebaikan dan kemajuan bersama selama arahan dan bimbingan tersebut tidak menyimpang dari jalur/ norma yang ada. Nilai **Adaptif** yang saya terapkan adalah saya mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja saya dan teman-teman saya maupun pasien yang ada di RSUD Porsea karena dalam kegiatan yang saya lakukan ini merupakan inovasi untuk perubahan ke arah yang lebih baik sesuai dengan Visi RSUD Porsea yakni Toba Unggul Dan Bersinar Saya juga menerapkan nilai **Kolaboratif** yakni adanya kerjasama yang baik antara saya dan partisipasi pasien dalam mengikuti rangkaian kegiatan yang saya lakukan misalnya edukasi saya melalui leaflet, sosialisasi langsung ke ruang rawat pasien, pengisian kuisioner serta pemilahan dan

pembuangan sampah sesuai dengan jenis dan tempatnya secara tepat sehingga kegiatan aktualisasi saya ini dapat berjalan dengan baik.

Dokumentasi Kegiatan 8 Tahap Ketiga



Gambar Melakukan Print out Hasil Rekap Data



Gambar Hasil Print out Rekap Data

Dampak jika Nilai BerAKHLAK tidak dilaksanakan pada tahap kegiatan ini :

Jika saya tidak menerapkan nilai **Berorientasi Pelayanan** maka saya tidak memberikan pelayanan prima dengan tidak menarik kesimpulan pada pasien mengenai pemilahan sampah yang mengakibatkan terhambatnya kegiatan

aktualisasi saya ini Jika saya tidak menerapkan nilai **Akuntabel** maka saya tidak bertanggung jawab terhadap kegiatan aktualisasi saya sehingga saya pasti mengabaikan tanggung jawab saya sebagai perawat ketika dinas dengan tidak memperdulikan pasien saya dan hanya fokus pada kegiatan aktualisasi saya ini yang berdampak tidak nyaman nya rekan sekerja saat dinas denga saya Jika saya tidak menerapkan nilai **Kompeten** dalam aktualisasi kegiatan saya ini pasti saya tidak mau membantu pasien saya dalam meningkatkan pemahaman mereka tentang pemilahan SINONSI sehingga tujuan saya untuk memberikan asuhan keperawatan dan promosi kesehatan di bidang preventif/ pencegahan tidak menjadi maksimal dan dinilai kurang oleh atasan saya. Jika saya tidak menerapkan nilai **Harmonis** maka saya akan memaksakan pendapat saya kepada setiap responden/ pasien dalam pengisian kuisisioner yang telah saya bagikan sehingga timbul perselisihan dan timbulah suasana yang tidak kondusif antara pasien dengan perawat. Jika saya tidak menerapkan nilai **Loyal** dalam aktualisasi saya pasti saya tidak berpartisipasi/ berkontribusi dalam misi RSUD Porsea dalam meningkatkan kualitas kesehatan pasien yang prima dan terjangkau sehingga problem mengenai pemilahan SINONSI tidak terselesaikan yang dapat menghambat kegiatan aktualisasi saya ini. Jika saya tidak menerapkan nilai **Adaptif** maka saya tidak dapat menyesuaikan diri dengan keadaan lingkungan sekitar saya dan saya pasti tidak antusias/ tidak menghiraukan pasien yang bertanya atau meminta bantuan saya. Jika saya tidak menerapkan nilai **Kolaboratif** tentu saya tidak terbuka untuk menerima masukan, ide, saran dan arahan dari berbagai pihak serta saya tidak mau bekerjasama dengan siapapun yang berdampak pada saya sendiri yang akan kesulitan dalam melaksanakan kegiatan aktualisasi saya ini.

KEGIATAN 9:

Pembuatan Laporan Terkait Kegiatan Aktualisasi Yang Dilakukan Di RSUD Porsea Kabupaten Toba

Tahap Kegiatan Pertama : Membuat Draft Laporan Kegiatan Aktualisasi 13

November 2023

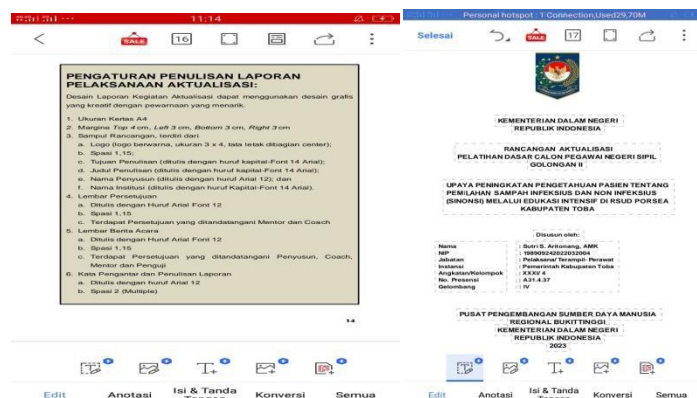
Pada tanggal 12 November 2023 pukul 08.00, saya melakukan kegiatan print-out rekap data dengan **Berorientasi pelayanan** yakni menjalankan seluruh aktivitas saya baik dalam memberikan layanan kepada pasien maupun dalam melaksanakan kegiatan aktualisasi saya ini dan berkomitmen: untuk memberikan Kesehatan Yang Prima Dan Terjangkau sesuai dengan salah satu Misi RSUD Porsea. Saya juga menerapkan nilai **Akuntabel** karena tugas dan tanggung-jawab saya sebagai perawat maka saya wajib bertanggung jawab menciptakan lingkungan RSUD Porsea yang bersih dan sehat yang dimulai dari hal kecil yakni mulai dari saya sendiri secara pribadi wajib memilah sampah sesuai jenis dan tempatnya saat sampah tersebut hendak dibuang. Dalam kegiatan aktualisasi saya ini saya juga menerapkan nilai **Kompeten** yakni dengan mengajak/ menghimbau pasien untuk belajar memilah dan membuang sampah sesuai dengan jenis dan tempatnya selain itu saya juga mengembangkan kemampuan saya sebagai perawat untuk menggunakan komputer agar ilmu yang saya peroleh dapat terus terupdate dan meningkat. Dalam kegiatan aktualisasi saya maka saya tidak lupa menerapkan nilai **Harmonis** karena sebagaimana yang kita ketahui bahwa Indonesia sangat terkenal dengan keanekaragaman suku, agama dan ras sehingga otomatis dalam lingkungan RSUD Porsea juga terdiri dari berbagai

suku, agama dan ras yang mengharuskan saya tidak boleh membedakan pasien ataupun rekan kerja saya agar tercipta suasana yang aman dan nyaman serta jauh dari konflik/ pertikaian. Nilai **Loyal** yang saya terapkan dalam kegiatan aktualisasi saya adalah dengan mengikuti perintah atasan demi kebaikan dan kemajuan bersama selama arahan dan bimbingan tersebut tidak menyimpang dari jalur/ norma yang ada. Nilai **Adaptif** yang saya terapkan adalah saya mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja saya dan teman-teman saya maupun pasien yang ada di RSUD Porsea karena dalam kegiatan yang saya lakukan ini merupakan inovasi untuk perubahan ke arah yang lebih baik sesuai dengan Visi RSUD Porsea yakni Toba Unggul Dan Bersinar Saya juga menerapkan nilai **Kolaboratif** yakni adanya kerjasama yang baik antara saya dan partisipasi pasien dalam mengikuti rangkaian kegiatan yang saya lakukan misalnya edukasi saya melalui leaflet, sosialisasi langsung ke ruang rawat pasien, pengisian kuisioner serta pemilahan dan pembuangan sampah sesuai dengan jenis dan tempatnya secara tepat sehingga kegiatan aktualisasi saya ini dapat berjalan dengan baik

Dokumentasi Kegiatan 9 Tahap Pertama



Gambar Membuat Draft Laporan Kegiatan Aktualisasi



Gambar Draft Laporan Pelaksanaan Aktualisasi

Tahap Kegiatan Kedua : Melaksanakan Konsultasi Laporan Kegiatan Aktualisasi Kepada Mentor 14 Nopember 2023

Pada tanggal 14 Nopember 2023 pukul 15.00 saya pergi ke ruang Kasi Bina Pelayanan dan Asuhan Keperawatan untuk melaksanakan konsultasi dengan mentor dan meminta izin mentor dengan berpakaian rapi dan dengan tutur kata yang sopan dan santun agar saya dapat melaksanakan konsultasi laporan kegiatan aktualisasi kepada mentor yang bertujuan untuk melaporkan hasil kesimpulan dari aktualisasi yang telah saya lakukan di tiap tahap kegiatan yang mengacu kepada nilai **(Berorientasi pelayanan)** seperti tersedianya sarana dan prasarana tempat sampah infeksius dan non infeksius, tersedianya leaflet tentang pemilahan sampah yang benar, tersedianya stiker sampah infeksius dan non infeksius, serta tersedianya poster yang bermanfaat untuk mengajak dan menghimbau pasien untuk berpartisipasi dan

bertanggung-jawab akan sampah yang dihasilkan, edukasi secara langsung ke pasien tentang pemilahan dan pembuangan sampah secara tepat sesuai tempat dan jenisnya, agar pasien tidak menjadi bingung saat membuang sampah Sesuai dengan kegiatan aktualisasi yang telah saya laksanakan, selain itu agar tidak lupa saya mengambil foto sebagai bukti keabsahan dokumentasi sehingga setiap kegiatan yang saya lakukan dapat saya pertanggung jawabkan **(Akuntabel)**. Agar tercipta nilai **Harmonis** , biasanya saya selalu mendengar dan menerima masukan atau ide yang bersifat membangun sehingga dengan masukan atau ide dan saran yang telah diberi maka diharapkan akan tercipta kerukunan antar staff pegawai di lingkungan kerja. Saya juga akan proaktif **(Akuntabel)** dalam berdiskusidengan tidak memotong pembicaraan atau menyela lawan bicara saya saat berbicara, dan saat saya ditanya maka saya pun akan menjawab dan meresponnya dengan tutur kata yang sopan. Sebagai bentuk **Loyal** kerja saya, maka saya mengikuti arahan mentor saya karena saya yakin dengan mengikuti perintah / arahan dari atasan saya selaku mentor pastinya akan memberi dampak positif . Adapun dampak positif yang dihasilkan yaitu dampak positif pada satuan kerja dan juga dampak positif bagi pasien seperti: adanya arahan serta persetujuan dari mentor, tercapainya kegiatan aktualisasi dengan maksimal, terciptanya hubungan kerja yang baik antara mentor dengan penulis serta rekan kerja selain itu juga akan memberi dampak positif bagi pasien yaitu pengetahuan dan pemahaman yang didapati masyarakat akan lebih efektif dan lebih efisien karena penyampaian yang sesuai dan mudah dipahami oleh pasien. Dengan melaksanakan konsultasi kepada Mentor saya harap dapat menambah wawasan dan mengasah **(Kompetensi)** yang saya miliki. Saya bisa, Pasti

bisa, Harus bisa, itulah petuah dari beliau selaku mentor dan atasan saya yang sampai saat ini masih terngiang bagi saya sehingga muncul dan tumbuh semangat baru bagi saya yang memacu dan memotivasi saya ke arah yang lebih baik sehingga saya dapat bekerja dan menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja saya yang baru ini semaksimal mungkin.(**Adaptif**) penyesuaian yang saya peroleh dari lingkungan kerja ini adalah saya lebih mengerti akan situasi dan kondisi pasien jika pasien berbicara dengan nada keras karena saya mengerti bahwa mayoritas suku batak di Toba ini pada umumnya memang dominan memiliki ciri khas bersuara kuat dan keras. Selain itu dengan menyesuaikan diri di lingkungan RSUD Porsea, saya dapat lebih fasih dan lebih mengerti untuk berbahasa batak dari sebelumnya sehingga keluhan apa yang disampaikan pasien dapat saya mengerti.

Dokumentasi Kegiatan 9 Tahap Kedua



Gambar Konsultasi dengan Mentor

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Melakukan komunikasi dengan program studi mentor mengenai Laporan Hasil Kegiatan	Kegiatan terlaksana dan hasil tercapai	
Output/Hasil	Adanya hasil dari komunikasi mengenai laporan hasil kegiatan Dokumentasi	
Keterkaitan Substansi Mata Pelajaran	Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif	
Keterkaitan terhadap visi, misi, dan nilai organisasi	Visi : Toba Unggul Dan Bersinar Misi: Kesehatan Yang Prima Dan Terjangkau Taufik	

Gambar Catatan dari Mentor

Tahap Kegiatan Ketiga : Memperbaiki Laporan Kegiatan Aktualisasi 15-16

November 2023

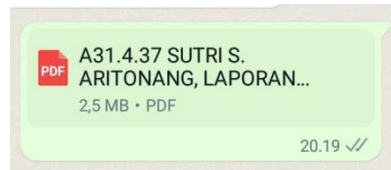
Pada tanggal 15 November 2023 sampai dengan 16 November, saya melakukan kegiatan **(Berorientasi pelayanan)** dengan memperbaiki laporan kegiatan aktualisasi saya baik berupa penulisan, tanda baca maupun kalimat yang kurang sesuai dengan EYD. Kegiatan aktualisasi saya ini saya buat agar komitmen saya untuk memberikan Kesehatan Yang Prima Dan Terjangkau sesuai dengan salah satu Misi RSUD Porseadapat tercapai. Saya juga menerapkan nilai **Akuntabel** karena tugas dan tanggung-jawab saya sebagai perawat maka saya wajib bertanggung jawab menciptakan lingkungan RSUD Porsea yang bersih dan sehat yang dimulai dari hal kecil yakni mulai dari saya sendiri secara pribadi wajib memilah sampah sesuai jenis dan tempatnya saat sampah tersebut hendak dibuang. Dalam kegiatan aktualisasi saya ini saya juga menerapkan nilai **Kompeten** yakni dengan mengajak/ menghimbau pasien untuk belajar memilah dan membuang sampah sesuai dengan jenis dan tempatnya selain itu saya juga mengembangkan

kemampuan saya sebagai perawat untuk menggunakan komputer agar ilmu yang saya peroleh dapat terus terupdate dan meningkat. Dalam kegiatan aktualisasi saya maka saya tidak lupa menerapkan nilai **Harmonis** karena sebagaimana yang kita ketahui bahwa Indonesia sangat terkenal dengan keanekaragaman suku, agama dan ras sehingga otomatis dalam lingkungan RSUD Porsea juga terdiri dari berbagai suku, agama dan ras yang mengharuskan saya tidak boleh membedakan pasien ataupun rekan kerja saya agar tercipta suasana yang aman dan nyaman serta jauh dari konflik/ pertikaian. Nilai **Loyal** yang saya terapkan dalam kegiatan aktualisasi saya adalah dengan mengikuti perintah atasan demi kebaikan dan kemajuan bersama selama arahan dan bimbingan tersebut tidak menyimpang dari jalur/ norma yang ada. Nilai **Adaptif** yang saya terapkan adalah saya mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja saya dan teman-teman saya maupun pasien yang ada di RSUD Porsea karena dalam kegiatan yang saya lakukan ini merupakan inovasi untuk perubahan ke arah yang lebih baik sesuai dengan Visi RSUD Porsea yakni Toba Unggul Dan Bersinar Saya juga menerapkan nilai **Kolaboratif** yakni adanya kerjasama yang baik antara saya dan partisipasi pasien dalam mengikuti rangkaian kegiatan yang saya lakukan misalnya edukasi saya melalui leaflet, sosialisasi langsung ke ruang rawat pasien, pengisian kuisioner serta pemilahan dan pembuangan sampah sesuai dengan jenis dan tempatnya secara tepat sehingga kegiatan aktualisasi saya ini dapat berjalan dengan baik.

Dokumentasi Kegiatan 9 Tahap Ketiga



Gambar Memperbaiki Laporan Pelaksanaan Aktualisasi



Gambar Hasil Laporan Pelaksanaan Aktualisasi dalam bentuk soft file

Dampak jika Nilai BerAKHLAK tidak dilaksanakan pada tahap kegiatan ini :

Jika saya tidak menerapkan nilai berorientasi pelayanan maka saya pasti dinilai tidak memberikan pelayanan yang prima kepada pasien oleh mentor saya yang dapat menghambat saya untuk perbaikan saya ke arah yang lebih baik sehingga kegiatan aktualisasi saya tidak berjalan dengan lancar. Jika saya tidak menerapkan nilai **(Akuntabel)** maka saya tidak melaksanakan kegiatan aktualisasi saya ini dengan seksama dan tidak sungguh-sungguh secara jujur melaksanakan bertahap setiap kegiatan aktualisasi saya dalam upaya peningkatan pengetahuan pasien tentang pemilahan sampah infeksius dan non infeksius (SINONSI) yang berdampak pada pemahaman pasien tidak dapat meningkat dan masalah sampah tidak teratasi sehingga Misi RSUD Porsea “Kesehatan Yang Prima dan Terjangkau” tidak tercapai dan kurang berhasil. Jika saya tidak menerapkan nilai **Kompeten** saya sebagai perawat dalam meningkatkan PHBS (Prilaku Hidup Bersih dan Sehat) bagi pasien melalui kegiatan aktualisasi yang saya pastibuat tidak tercapai. Jika saya tidak menerapkan nilai **Harmonis** maka tujuan saya untuk mencapai lingkungan bersih dan sehat di RSUD Porsea tidak

tercapai, selain itu saya pasti membeda-bedakan pasien baik dari suku, agama dan ras sehingga jika mereka ingin bertanya mengenai materi yang saya ajarkan tidak tercipta suasana yang kondusif dan nyaman baik antara pasien, perawat dan staff petugas lainnya sebab adanya diskriminasi. Jika saya tidak menerapkan nilai **Loyal** dalam kegiatan aktualisasi saya ini adalah saya pasti tidak melaksanakan semua arahan dan bimbingan dari atasan saya selaku mentor sehingga kegiatan aktualisasi saya ini tidak dapat terselesaikan tepat waktu dan tidak berjalan dengan baik. Jika saya tidak menerapkan nilai **Adaptif** maka saya tidak berinovasi melakukan perubahan lingkungan RSUD Porsea ke arah yang lebih bersih dan sehat sehingga RSUD Porsea tampak tidak estetik dan tidak asri serta tidak merubah mindset bahwa tanggung jawab sampah adalah tanggung jawab bersama bukan hanya tanggung-jawab bagian Kesling/ PPI ataupun petugas medis saja. Jika saya tidak menerapkan nilai **Kolaborasi** maka saya tidak menerima dan tidak terbuka untuk bekerjasama dengan baik dari pasien, penanggung jawab Kesling/ PPI, Mentor dan Coach dalam pemilahan SINONSI sehingga kegiatan aktualisasi saya tidak dapat terlaksana dan tidak dapat tercapai dengan baik

D. CAPAIAN PENYELESAIAN CORE ISU

Tabel 4.5 Tabel capaian penyelesaian core isu

KONDISI CORE ISU	
SEBELUM AKTUALISASI	SETELAH AKTUALISASI
Masih banyaknya sampah infeksius dan non infeksius (SINONSI) bercampur dan tidak sesuai dengan jenis dan tempatnya karena rendahnya pengetahuan pasien berhubungan dengan kurangnya informasi terkait pemilahan sampah infeksius dan non nfeksisus	Terjadi peningkatan dan perubahan ke arah yang lebih baik karena sampah telah dipilah dan dibuang sesuai dengan jenis dan tempatnya sehingga sudah tidak ada lagi SINONSI yang tercampur dalam satu wadah

E. Manfaat terselesaikannya Core Issue

1) Individu/Peserta

Dengan terselesaikannya seluruh kegiatan aktualisasi yang telah dibuat dengan maksimal, hal ini memberikan banyak manfaat bagi penulis diantaranya dapat menerapkan nilai-nilai dasar ASN secara baik dalam setiap tahapan kegiatan, kemudian membantu penulis dalam mewujudkan kepatuhan petugas dalam pemilahan sampah infeksius dan non infeksius pada ruang UGD.

2) Instansi

Manfaat yang diperoleh UPTD Puskesmas Paka Indah dengan terselesaikannya kegiatan aktualisasi ini adalah membantu mewujudkan visi puskesmas yaitu Terwujudnya pelayanan kesehatan yang bermutu, aman, profesional, komunikatif

untuk masyarakat menuju Konawe Utara Sehat, Sejahtera dan Beradab serta misi puskesmas Meningkatkan kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia yang profesional dan berkomitmen tinggi dan meningkatkan kemitraan dengan seluruh potensi masyarakat untuk membangun konawe utara sejahtera dan beradab Serta meningkatkan pelayanan terbaik kepada masyarakat, terwujudnya integrasi antar instansi dalam melaksanakan pelayanan publik yang maksimal, efektif, dan efisien..

3) Stakeholder

Pemilahan sampah infeksius dan non infeksius yang berkelanjutan bagi pelaksana kegiatan untuk mendapatkan pelayanan publik yang prima sebagai wujud aktualisasi nilai dasar BerAKHLAK serta Memberikan perlindungan bagi pengunjung Puskesmas dan mencegah terjadinya pencemaran lingkungan dan meminimalisir terjadinya infeksi. Program pelayanan publik yang secara tidak langsung akan memberi manfaat kepada stakeholder ataupun masyarakat secara umum.

F. RENCANA TINDAK LANJUT HASIL AKTUALISASI

Rencana tindak lanjut yang akan dilakukan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Rencana Tindak Lanjut Hasil
Aktualisasi

No.	Kegiatan	Output	Durasi dan Waktu	Para Pihak Terlibat	Sumber Biaya	Keterangan
1.	Melakukan sosialisasi secara langsung dan tidak langsung ke ruang rawat pasien	Leaflet yang diperbaharui setiap per enam bulan sekali	6 Bulan	- Pasien - Pegawai RSUD Porsea - Pj Kesling/ PPI	APBD	-
2.	Melapisi wadah/ tempat sampah dengan plastik warna kuning untuk sampah infeksius dan non infeksius plastik berwarna hitam	Kantong plastik warna	1 hari	- Pasien - Pegawai RSUD Porsea - Pj Kesling/ PPI	APBD	-

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan aktualisasi “Upaya Peningkatan Pengetahuan Pasien Tentang Pemilahan Sampah Infeksius Dan Non Infeksius (SINONSI) Melalui Edukasi Intensif Di RSUD Porsea Kabupaten Toba. Penulis dapat menarik kesimpulan antara lain:

1. Kegiatan aktualisasi ini menerapkan nilai-nilai dasar BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif) Dalam tugas pokok penulis, dapat terbentuk kepribadian ASN yang profesional. Pada saat melakukan kegiatan, Penulis melakukan yang terbaik dengan penuh rasa tanggung jawab, mengembangkan diri, menghargai perbedaan, setia, mampu beradaptasi dan bekerjasama secara sinergis. Pentingnya implementasi nilai dasar BerAKHLAK bagi seorang ASN harus menjadi perhatian semua pihak untuk mewujudkan integritas dan profesionalisme.

2. Dalam menerapkan nilai-nilai dasar BerAKHLAK dalam upaya meningkatkan pengetahuan pasien dalam pemilahan sampah di ruang terwujud dalam beberapa kegiatan yaitu melakukan konsultasi dengan pimpinan terkait isu yang akan di selesaikan, melakukan kolaborasi dengan penanggung jawab kesehatan lingkungan, membuat leaflet, poster, dan stiker tentang pemilahan sampah infeksius dan non infeksius, melakukan sosialisasi terkait Standard Operasional Prosedur pemilahan sampah dan resiko penularan dan penyebaran infeksi di RSUD Porsea Kabupaten Toba
buat surat komitmen tentang kepatuhan pasien dalam memilah sampah infeksius dan non infeksius dan yang terakhir evaluasi.

3. Setelah dilakukan aktualisasi ini tentang upaya peningkatan pengetahuan pasien dalam pemilahan sampah infeksius dan non infeksius melalui edukasi intensif pada ruang rawat inap RSUD Porsea Kabupaten Toba terjadi peningkatan kepatuhan pasien dalam pemilahan sampah infeksius dan non Infeksius pada ruang rawat inap RSUD Porsea dibanding sebelum diadakan sosialisasi tentang pemilahan sampah infeksius dan non infeksius. sesuai SOP

B. Saran/Rekomendasi

1. Untuk Penyelenggara Pelatihan

Diharapkan sebagai penyelenggara pelatihan dasar ASN agar mengembangkan dan meningkatkan jenis kegiatan selama pelatihan sehingga dapat memperbaiki kekurangan dan meningkatkan nilai Ber-Akhlak pada ASN dalam mengemban tugas sebagai pelaksana publik, pelayan publik dan pemersatu publik

2. Untuk Instansi RSUD Porsea Kabupaten Toba

Diharapkan kegiatan aktualisasi ini dapat berkelanjutan dengan menjalankan fungsi pengawasan, sehingga memotivasi dan membangun sistem yang baik agar pasien dapat meningkatkan kepatuhannya melakukan pemilahan sampah infeksius dan non infeksius sesuai dengan SOP yang berlaku dengan tujuan memberikan pelayanan kesehatan yang prima dan terjangkau sesuai dengan misi RSUD Porsea

DAFTAR PUSTAKA

- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. (2017). *Modul Manajemen ASN, Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. (2017). *Modul Smart ASN, Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. (2021). *Modul Adaptif, Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. (2021). *Modul Akuntabel, Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. (2021). *Modul Berorientasi Pelayanan, Pelatihan Dasar Calon Negeri Sipil*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. (2021). *Modul Harmonis, Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. (2021). *Modul Kolaboratif, Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara

REKOMENDASI

1. Untuk penyelenggara pelatihan

Pelaksanaan Pelatihan Dasar CPNS Kemendagri Tahun 2023 yang dilaksanakan melalui *blended learning* berjalan dengan baik yang mengajarkan kepada setiap peserta pelatihan tentang bela negara, sikap perilaku BerAKHLAK, manajemen ASN, dan smart ASN. Kegiatan pelatihan yang dimulai dari MOOC, pembelajaran via zoom, dan aktualisasi berjalan dengan sangat baik. Hanya saja ada sedikit kendala saat awal pelatihan melalui zoom dimana LMS belum langsung dapat digunakan di hari-hari awal pembelajaran dan daftar hadir peserta

2.Untuk instansi asal peserta

Sejauh ini, fasilitas yang diberikan oleh instansi sudah sangat baik dan sangat membantu dalam pelaksanaan kegiatan Latsar. Penulis berharap agar dengan pelaksanaan kegiatan aktualiasi yang telah penulis visi dan misi RSUD Porsea dapat tercapai

DAFTAR PUSTAKA

Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. (2017). *Modul Manajemen ASN, Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.

Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. (2017). *Modul Smart ASN, Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.

Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. (2021). *Modul Adaptif, Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.

Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. (2021). *Modul Akuntabel, Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.

Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. (2021). *Modul Berorientasi Pelayanan, Pelatihan Dasar Calon Negeri Sipil*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.

Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. (2021). *Modul Harmonis, Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.

Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. (2021). *Modul Kolaboratif, Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.

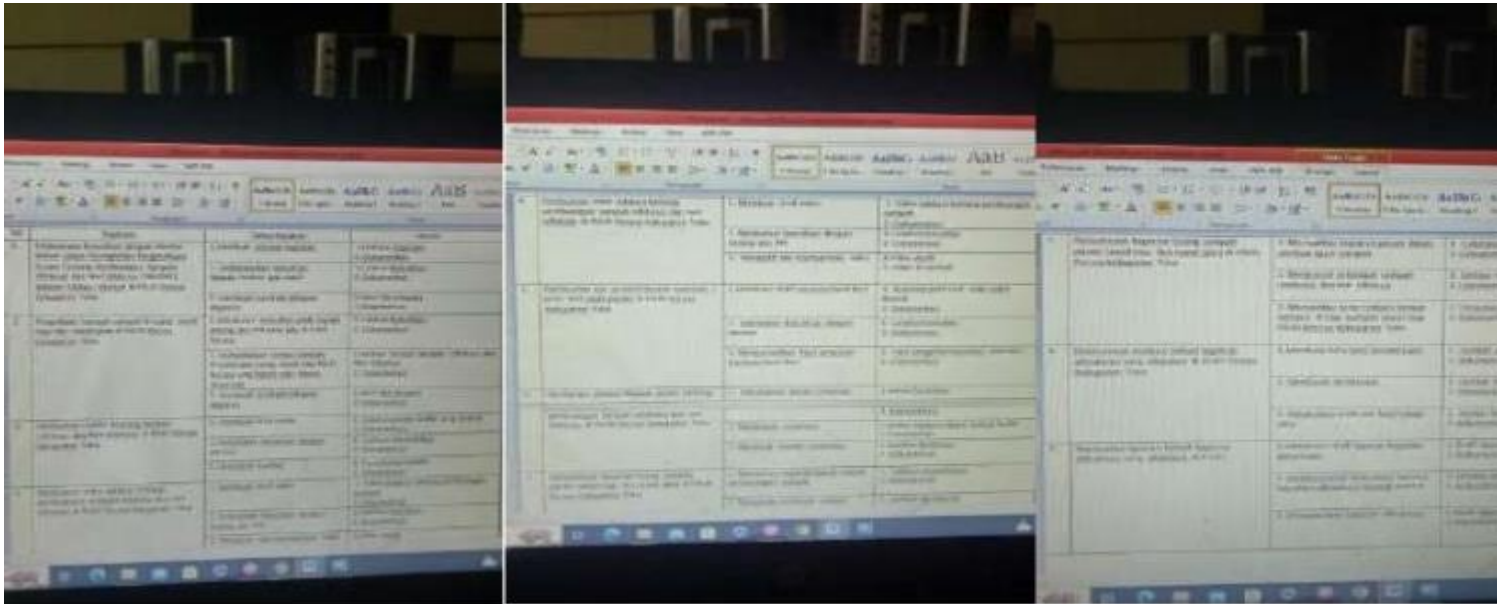
Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. (2021). *Modul Kompeten, Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.

Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. (2021). *Modul Loyal, Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2012
Tentang Penyelenggaraan Laboratorium Pusat Kesehatan Masyarakat

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN



Lampiran 2 :Lembar Konsultasi dari Mentor

LEMBAR KONSULTASI KEGIATAN AKTUALISASI				
Nama Peserta		Sutri S. Arntonang, AMK		
Unit Kerja		Pemerintah Kabupaten Toba		
Tempat Aktualisasi		Rumah Sakit Umum Daerah Porsea		
No	Tanggal/ Waktu	Catatan Konsultasi	Hasil Capaian	Paraf Mentor
1.	9 Oktober 2023	✓ Berkordinasi dengan mentor ✓ Petugas Kesling dan petugas PM saat mensosialisasikan rencana kegiatan ✓ Mentor menyetujui pelaksanaan Aktualisasi sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan ✓ Diharapkan agar pelaksanaan Aktualisasi dapat dilakukan seoptimal mungkin	✓ Tersedianya Lembar Persetujuan Kegiatan Aktualisasi ✓ Tersedianya Lembar Konsultasi ✓ Tersedianya Catatan dan Saran dari Mentor ✓ Tersedianya Dokumentasi berupa Foto dan Catatan serta Saran dari Mentor	

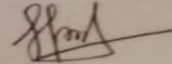
Lampiran3 : Format Inspeksi

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH PORSEA
Pemerintah Kabupaten Tobo

FORMAT INSPEKSI TEMPAT SAMPAH

Tempat Sampah Infeksius Dan Non Infeksius

LINGKUP INSPEKSI PERSAMPAHAN	KETERSEDIAAN		HASIL INSPEKSI	NILAI						
	ADA	TIDAK ADA		1	2	3	4	5		
Ukuran Pawadahan	✓		Ukuran pawadahan sampah infeksius di ruang rawatan RSUD Porsea masing-masing berukuran 10 liter dengan jenis pawadahan tertutup dan memiliki injakan kaki yang sesuai SNI hanya saja kadang tidak terpasang kantong plastic berwarna yang sesuai dengan jenisnya				✓			
Pemilahan		✓	Untuk proses pemilahan sampah terkadang masih dalam pawadahan yang sama meskipun pawadahan sudah tersedia sesuai jenis sampah yang ada antara sampah infeksius dan non infeksius jadi proses pemilahan sampah dalam hal ini masih kurang optimal					✓		

Porsea, Oktober 2023
Peserta Latsar

Sutri S. Artonang, A

Pj Kesehatan Lingkungan
Putri Manulang, SKM



Lampiran 4 : Lembar konsultasi dengan ketua komite keperawatan dan IPCN/ PPI

KABUPATEN KABUPATEN TOBO

Konsultasi dengan Ketua Komite Keperawatan dan IPCN/ PPI	
No	Isi Konsultasi
1	1. Apakah sudah ada prosedur SOP untuk pengelolaan sampah infeksius dan non infeksius? 2. Apakah sudah ada prosedur SOP untuk pengelolaan limbah infeksius dan non infeksius? 3. Apakah sudah ada prosedur SOP untuk pengelolaan limbah infeksius dan non infeksius? 4. Apakah sudah ada prosedur SOP untuk pengelolaan limbah infeksius dan non infeksius? 5. Apakah sudah ada prosedur SOP untuk pengelolaan limbah infeksius dan non infeksius?



Lampiran 5 : Stiker Sampah Infeksius dan Non Infeksius



Lampiran 6 : Tersedianya Tempat Sampah Infeksius dan Non Infeksius (SINONSI)



Lampiran 7 : Surat Persetujuan PPI/ IPCN



Lampiran 8 : Lembar Konsultasi PPI



Lampiran 9 : Hasil draft leaflet



Lampiran 10 dan 11 : Catatan Mentor Arahan mentor



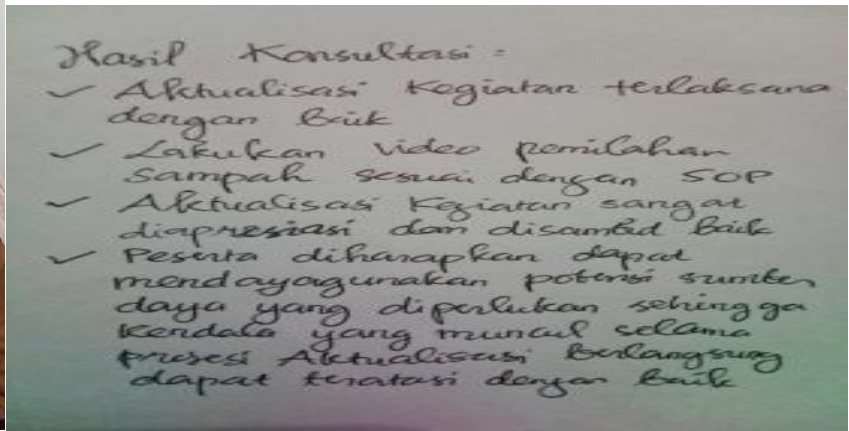
Lampiran12 : Hasil Leaflet telah dicetak



Lampiran 13 : Draft video



Lampiran 14 :Catatan hasil konsultasi



dengan ketua komite keperawatan dan IPCN/PPI

Lampiran 15 : Prosedur SOP

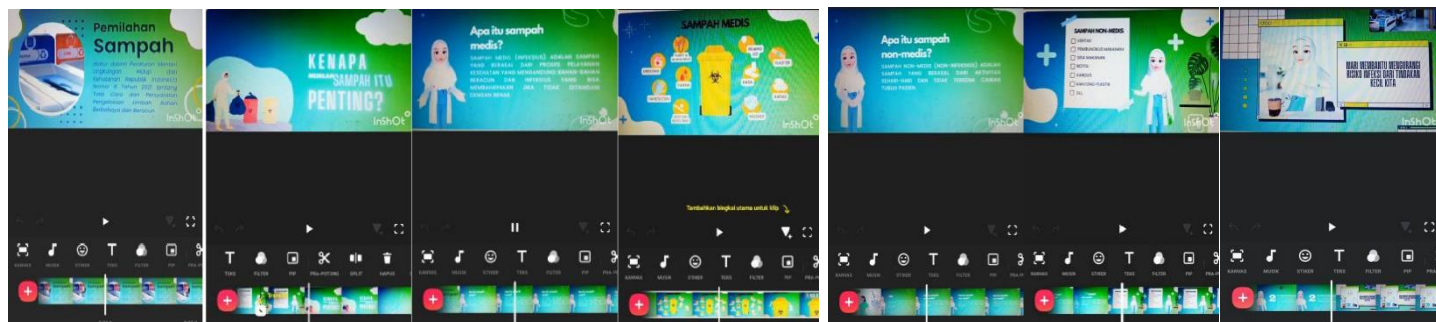
	PEMILAHAN SAMPAH INFEKSIUS DAN NON INFEKSIUS		
	SOP	No. : Dokumen	
		No. Revisi : 0	
		Tgl. Terbit : Halaman : 72 / 2	
RSUD Porsea Kabupaten Toba			

1. Pengertian	Pemilahan sampah dimulai pada awal sampah dihasilkan dengan memisahkan sampah sesuai dengan jenisnya, sampah infeksius yaitu sampah yang terkontaminasi dengan pasien sedangkan sampah non infeksius yaitu sampah yang tidak terkontaminasi dengan pasien.
2. Tujuan	Sebagai acuan petugas dalam penerapan pemilahan sampah infeksius dan non infeksius
3. Kebijakan	Penanganan Sampah Serta Pembuangan Bahan Berbahaya dan Beracun .
4. Referensi	Buku pengelolah limbah medis pelayanan kesehatan tahun 2018

5. Prosedur	1. Pemilahan dilakukan oleh petugas dengan menggunakan sarung tangan dan masker 2. Petugas menyiapkan safety box, tempat sampah pemilahan yang sudah dilapisi plastik, sampah infeksius warna kuning dan noninfeksius warna hitam 3. Setiap petugas yang melakukan pelayanan di unit pelayanan memasukan sampah sesuai dengan tempat sampah yang telah diberi tanda sesuai dengan jenis sampah yang dihasilkan 4. Sampah infeksius berupa benda tajam di masukan di safety box 5. Sampah yang berupa masker, handscoen, kain kasa, infuse set yg terkontaminasi dengan pasien dimasukan di tempat sampah yang berlabel infeksius yang dilapisi dengan kantong plastik kuning 6. Sampah non infeksius yang berupa kertas, sisa makanan dan pembungkus yang tidak terkontaminasi de.ngan pasien langsung dimasukan di tempat sampah berlabel non infeksius yang di lapisi
-------------	--

	dengan kantong plastik hitam								
	7. Sampah harus diangkut setiap hari atau beberapa kali dalam sehariapabila 2/3 kantong telah terisi								
6. Diagram Alir	-								
7. Hal-hal yang harus diperhatikan	1. Penggunaan safety box untuk sampah benda tajam secara disposable dan tidak dibenarkan untuk mengeluarkan isi safety box untuk dipergunakan kembali 2. Tempat sampah harus dilapisi kantong plastik tetap dan dibersihkan segera sebelum dipergunakan kembali. Pembersihan dilakukan dengan menggunakan desinfentan. 3. Tidak diperkenankan menggunakan kembali kantong plastik bekas atau yang telah terkontaminasi dengan sampah sebelumnya								
8. Unit Terkait	a. Semua yang berada di Lingkungan/ Unit RSUD Porsea Kabupaten Toba b. Staf RSUD Porsea Kabupaten Toba								
9. Dokumen Terkait	a. Kebijakan Kepala RSUD Porsea Kabupaten Toba.								
10. Rekaman Historis Perubahan	<table><tr><td>No</td><td>Yang di ubah</td><td>Isi Perubahan</td><td>Tanggal Mulai diperlukan</td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>	No	Yang di ubah	Isi Perubahan	Tanggal Mulai diperlukan				
No	Yang di ubah	Isi Perubahan	Tanggal Mulai diperlukan						

Lampiran 16 : Hasil video



Lampiran 17 : Kuisisioner pre test dan post test

LEMBAR KUISISIONER

Penelitian Sempit terhadap dan non terakumulasi pada Himpun Ruang 1180
BRUD Pemasangan Kuisisioner Test

Pre-Test

Nama/Tempat:
Pemerik:

No.	PROSEDUR	PELAKSANAAN	
		YA	TIDAK
1	Apakah prosedur anda adalah cara terakumulasi terakumulasi terakumulasi?		
2	Apakah prosedur anda adalah cara terakumulasi terakumulasi terakumulasi?		
3	Apakah prosedur anda adalah cara terakumulasi terakumulasi terakumulasi?		
4	Apakah prosedur anda adalah cara terakumulasi terakumulasi terakumulasi?		
5	Apakah prosedur anda adalah cara terakumulasi terakumulasi terakumulasi?		
6	Apakah prosedur anda adalah cara terakumulasi terakumulasi terakumulasi?		
7	Apakah prosedur anda adalah cara terakumulasi terakumulasi terakumulasi?		
8	Apakah prosedur anda adalah cara terakumulasi terakumulasi terakumulasi?		

LEMBAR KUISISIONER

Penelitian Sempit terhadap dan non terakumulasi pada Himpun Ruang 1180
BRUD Pemasangan Kuisisioner Test

Post-Test

Nama/Tempat:
Pemerik:

No.	PROSEDUR	PELAKSANAAN	
		YA	TIDAK
1	Apakah prosedur anda adalah cara terakumulasi terakumulasi terakumulasi?		
2	Apakah prosedur anda adalah cara terakumulasi terakumulasi terakumulasi?		
3	Apakah prosedur anda adalah cara terakumulasi terakumulasi terakumulasi?		
4	Apakah prosedur anda adalah cara terakumulasi terakumulasi terakumulasi?		
5	Apakah prosedur anda adalah cara terakumulasi terakumulasi terakumulasi?		
6	Apakah prosedur anda adalah cara terakumulasi terakumulasi terakumulasi?		
7	Apakah prosedur anda adalah cara terakumulasi terakumulasi terakumulasi?		
8	Apakah prosedur anda adalah cara terakumulasi terakumulasi terakumulasi?		

Lampiran 19 : Kuisisioner pre test dan post test telah dicetak

The image shows a printed version of the questionnaire form. It features a header section with the title 'LEMBAR KUISISIONER' and a subtitle 'Penelitian Sempit terhadap dan non terakumulasi pada Himpun Ruang 1180 BRUD Pemasangan Kuisisioner Test'. Below this, there is a section for 'Pre-Test' and 'Post-Test' with fields for 'Nama/Tempat' and 'Pemerik'. The main body of the form is a table with columns for 'No.', 'PROSEDUR', and 'PELAKSANAAN' (YA/TIDAK). The table contains 8 rows of questions related to the research procedure.

Lampiran 22: Bahan Sosialisasi



Lampiran 32: Catatan dari mentor

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Melakukan konsultasi dengan pimpinan selaku mentor mengenai Laporan Hasil Kegiatan	Kegiatan terlaksana dan hasil tercapai	
Output/Hasil	Adanya hasil dari konsultasi mengenai laporan hasil kegiatan Dokumentasi	
Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif	
Kontribusi terhadap visi, misi, dan nilai organisasi	Visi : Toba Unggul Dan Bersinar Misi: Kesehatan Yang Prima Dan Terjangkau Nilai:	